

EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti





SD

KELAS

V

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 290 hlm. : ilus. ; 25 cm

Untuk SD Kelas V
ISBN 978-602-1530-14-6 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-1530-19-1 (jilid 5)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran *I. Judul*
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Kontributor Naskah : Budi Wijaya dan Liana Wijaya.
Penelaah : Xs. Buanadjaja, Xs. Oesman Arif, Drs, Uung Sendana Linggaraja, S.H dan Js. Maria Engelina Santoso.
Pereview Guru : Yugi Yunardi
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014
Cetakan Ke-2, 2017 (edisi revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt.

Kata Pengantar

Wei De Dong Tian,
Puji syukur ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi *Kongzi* atas tersusunnya Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Agama Khonghucu Sekolah Dasar kelas V.

Kami haturkan terima kasih kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menulis Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi pendidik dan mengundang ketertarikan peserta didik dalam mempelajari agama Khonghucu. Dalam buku ini terdapat beberapa tokoh dan dikemas dalam bentuk tanya jawab yang bertujuan menggali keingintahuan peserta didik melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan materi sesuai kemampuan peserta didik yang mengacu pada Kurikulum 2013. Tokoh utama bernama *Wu Zhenhui* adalah anak berusia 11 tahun, peserta didik kelas V Sekolah Dasar. *Wu Zhenhui* didampingi oleh beberapa teman dan guru serta keluarganya yang akan menemani peserta didik memasuki proses belajar yang menyenangkan. Harapan kami, peserta didik dapat meniru keteladanan *Wu Zhenhui* dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang *Junzi* atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini memiliki beberapa fitur yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap.Fitur AKU INGIN TAHU! berisi pertanyaan dan dialog antara *Zhenhui* dan tokoh lain yang akan mengantar peserta didik memasuki materi inti. Fitur AKU BISA! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan peserta didik memahami materi. Fitur 汉語 berisi cara menulis *Hanzi* yang berkaitan dengan materi. Fitur DOREMI berisi lagu rohani yang mengasah kemampuan seni peserta didik. Fitur KINI KUTAHU… berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu peserta didik mengingat intisari materi. Fitur IBADAH berisi jadwal dan makna ibadah yang akan berlangsung sesuai dengan penanggalan *Kongzili*. Buku ini dilengkapi pula dengan Buku Panduan Guru supaya para pendidik dapat menyampaikan materi dengan tepat secara konsep dan sebagai acuan dalam penyusunan program belajar yang terintegrasi dengan kalender pendidikan nasional.

Kami sangat mengharapkan saran dari pembaca untuk lebih memperkaya kualitas materi buku ini sehingga dapat memperluas cakrawala pengetahuan peserta didik dan penyajian materi yang semakin menarik serta sesuai dengan kondisi kekinian. Semoga *Huang Tian* senantiasa merahmati, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,
Budi Wijaya & Liana Wijaya

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Bagian I

Bab I Pendahuluan 1

Bab II Karakteristik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti 8

Bab III Desain Dasar Pembelajaran 11

Bab IV Standar Penilaian.. 33

Bab V Guru dalam Pembelajaran Abad 21... 54

Bagian II

Silabus 67

Rencana Penilaian Semester I 73

Rencana Penilaian Semester II 75

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 77

Strategi Pembelajaran 79

Karakter *Junzi* 80

Rencana Mengajar Pelajaran 1 Tian Maha Roh 91

Tian Besertaku 91

Kisi-kisi Soal Penilaian Harian I 101

Rencana Mengajar Pelajaran 2 Penanggalan & Tata Cara Ibadah 116

A. Penanggalan *Yangli* dan *Yinli* 116

B. Tata Cara dan Perlengkapan Sembahyang 123

Kisi-kisi Soal Penilaian Tengah Semester I 124

Rencana Mengajar Pelajaran 3 Aku Beribadah **136**

A. Ibadah Kepada *Tian* 136

Kisi-kisi Soal Penilaian Akhir Semester II **137**

B. Ibadah Kepada Nabi *Kongzi* 147

C. Keturunan Nabi *Kongzi* 157

Kisi-kisi Soal Penilaian Harian II... **158**

D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani 171

Kisi-kisi Soal Penilaian Akhir Semester I **173**

Rencana Mengajar Pelajaran 4 Asal Usulku **187**

A. Siapakah Aku? 187

B. Silsilah Keluargaku 198

Rencana Mengajar Pelajaran 5 Baktiku Pada Leluhur **207**

A. Ibadah kepada Leluhur 207

Kisi-kisi Soal Penilaian Tengah Semester II.. **207**

B. Pengabdian *Jie Zhitui*... 220

Rencana Mengajar Pelajaran 6 Nabi dan Raja Suci................................ **230**

A.Nabi dan Raja Suci Purba 230

B.Kearifan Raja *Yao* 240

Kisi-kisi Soal Penilaian Harian II... **241**

C. Kerendahan Hati Raja *Shun* 253

D. Keuletan Raja *Da Yu* dan Karya Raja *Wen* 263

Kisi-kisi Soal Penilaian Akhir Semester II **264**

Daftar Pustaka **268**

Glosarium **269**

Profil Penulis **284**

Profil Penelaah **286**

Profil Editor **289**

Rencana Pengajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Semester 1



Bab I
Pendahuluan

A. Hakikat Pendidikan

Dalam kitab *Liji* Bab XVI ayat pertama dijelaskan bahwa penguasa (pemerintah) bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadat (peradabannya) hanya bisa dilakukan dengan pendidikan. Penguasa (Raja Suci) saat itu adalah pemimpin yang mendapat Firman *Tian (Tian Ming)* dan memiliki kemampuan di atas kaumnya. Raja Suci terpanggil membimbing kaumnya menciptakan kehidupan (peradaban) yang lebih baik. Di antara rakyatnya ada yang berperilaku baik dan ada yang tidak baik. Meskipun watak sejati manusia hakikatnya baik, namun ada juga orang yang mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat perlu diatur dengan perundang-undangan agar kehidupan masyarakat berjalan baik.

Perundang-undangan diperlukan untuk mengatur jalannya pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Perundang-undangan dapat ditegakkan ketika orang-orang baik dan lurus duduk di pemerintahan. Mengangkat orang-orang baik dan lurus cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan rakyat.

Menggerakkan rakyat dapat dilakukan dengan mengembangkan masyarakat yang baik dan bijak dan memahami mereka yang jauh. Pemimpin yang lurus akan meneladani rakyatnya untuk berbuat lurus. Pemimpin yang mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi menimbulkan simpati rakyatnya. Pemimpin yang dapat menghargai rakyatnya meskipun berada di tempat yang jauh, akan mendapat sambutan. Hal ini akan memudahkan untuk menggerakkan rakyatnya.

Rakyat yang tergerak karena kondisi di luar dirinya tidak akan bertahan lama. Pengharapan yang diletakkan pada kondisi di luar dirinya tidak akan langgeng. Rakyat senantiasa tergerak ketika tumbuh kesadaran dalam dirinya. Kehidupan masyarakat yang selaras dengan Jalan Suci akan berkembang ketika rakyat mengerti tentang indahnya Jalan Suci. Rakyat akan mengerti ketika ada pendidikan. Di sinilah letak penting pendidikan dalam agama Khonghucu.

Berdasarkan filosofi pendidikan ini, muncul peribahasa “Menanam pohon cukup sepuluh tahun, menanam manusia butuh seratus tahun.” Oleh karena itu perlu dipahami bahwa proses pendidikan membutuhkan waktu lama, kerja keras, konsistensi, dan komitmen yang tinggi (kesungguhan) dari para guru. Dalam *Liji* ditegaskan, “Di rumah, merawat tidak mendidik itu kesalahan orang tua. Di luar rumah, mendidik tidak sungguh-sungguh itu kemalasan guru.”

Atas dasar keyakinan bahwa watak sejati manusia itu baik, maka melalui pendidikan dapat menjadikan orang tetap baik, bertahan pada fitrah/kodrat alaminya. Maka pendidikan harus ada untuk semua orang tanpa membedakan kelas. Inilah filosofi dan pemikiran yang paling mendasar tentang pendidikan yang dimiliki umat *Ru* selama ribuan tahun.

Dari uraian di atas juga dapat ditarik kesimpulan, bahwa hakikat pendidikan adalah: "Memanusiakan manusia." Dengan kata lain: "Belajar menjadi manusia" sehingga tercipta manusia berbudi luhur *(Junzi)*. Dalam *Liji* Bab XVI Catatan Pendidikan ayat keempat belas disebutkan bahwa di antara pelajar, ada empat kekhilafan *(Si Shi)* yang wajib dipahami seorang pengajar. Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari *(Duo Shi)*; khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari *(Gua Shi)*; khilaf karena menggampangkan *(Yi Shi)*; dan khilaf karena ingin segera berhenti belajar *(Zhi Shi)*. Keempat masalah ini timbul di hati yang tidak sama. Bila diketahui akan hatinya, kemudian akan dapat menolong mereka dari kekhilafan itu. Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

B. Pendidikan yang Baik

Setelah memahami hakikat pendidikan untuk memanusiakan manusia dan mengembangkan Jalan Suci (menyempurnakan peradaban), tugas kita selanjutnya adalah bagaimana menyediakan 'Pendidikan yang Baik'. Jika hakikat pendidikan itu penting, tetapi tidak tersedia pendidikan yang baik, sama artinya kita tidak mementingkan sesuatu yang penting. Oleh karenanya, para guru harus memahami bagaimana pendidikan yang baik itu bisa terselenggara.

Di dalam kitab *Liji* tersurat: "Seorang yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru bagi orang lain. Maka cara seorang yang bijaksana memberikan pendidikan, jelasnya demikian: Ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan; dan, membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik."

Penjelasan prinsip mendidik seorang Junzi adalah sebagai berikut:

a. Membimbing berjalan, tidak menyeret **menumbuhkan keharmonisan;**
   Mendidik seperti halnya mengajari anak kecil berjalan. Pendidik yang baik membimbing dengan kesabaran dan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik perlu memahami apa yang dipelajari sebelum mempelajari pelajaran yang baru. Pengetahuan yang diberikan disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan dalam diri peserta didik sehingga menumbuhkan keharmonisan.
b. Menguatkan dan tidak menjerakan, itu **memberi kemudahan;**
   Pendidikan yang baik bertujuan untuk menguatkan peserta didik. Pendidik yang baik perlu memotivasi peserta didik sehingga timbul kekuatan dalam dirinya. Pendidik yang baik memotivasi peserta didik dengan penuh ketulusan, tidak mengekploitasi dan menumbuhkan harga dirinya. Apabila harga diri peserta didik telah tumbuh, maka peserta didik akan mampu mengembangkan dirinya. Apabila

peserta didik mampu mengembangkan dirinya, maka akan memudahkan dalam pencapaian pembelajarannya.

c. Membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, **menjadikan orang berpikir.**
   Pendidik yang baik memberi tahu satu sudut kepada peserta didik agar mencari ketiga sudut lainnya; menjadikan peserta didik timbul keingintahuan untuk menggali lebih dalam pelajaran. Ketika keingintahuan timbul, akan menjadikan peserta didik berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik.

"Hukum di dalam *Daxue*: mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan *(Yu)*; yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu *(Shi)*; yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan *(Sun)*; saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok *(Mo)*. Empat hal inilah yang perlu diikuti demi berhasil dan berkembangnya pendidikan *(Sixing)*."

Penjelasan hukum di dalam *Daxue* tersebut adalah sebagai berikut:

a. mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan *(Yu)*;
   Pembelajaran dilakukan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengarahkan kepada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya ketika mengarahkan untuk menggunakan internet sudah memastikan terlebih dahulu koneksi internet berjalan dengan baik; sebelum memulai pembelajaran dibuat kesepakatan tentang aturan kelas sehingga peserta didik dapat tertib dan belajar penerapan *Li*; ketika kesalahan kecil terjadi segera dilakukan perbaikan agar tidak menjadi besar; dan sebagainya.
b. yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu *(Shi)*;
   Pembelajaran disesuaikan dengan waktu-waktunya. Misalnya ketika proses belajar mengajar di kelas ada tugas-tugas yang wajib diselesaikan di kelas dan ada tugas pekerjaan rumah ketika keluar kelas.
c. yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan *(Sun)*;
   Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai dan keteladanan.
d. saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok *(Mo)*.
   Suasana pembelajaran diarahkan agar setiap peserta didik dapat saling peduli, saling memperhatikan demi kebaikan bersama. Kesalahan satu orang bukan berarti yang lain tidak memiliki andil. Pembiaran merupakan salah satu bentuk andil terjadinya kesalahan.

“Setelah permasalahan timbul baru diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan *(Busheng)*. Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna *(Nancheng)*. Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina *(Buxiu)*.

Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi *(Guawen)*. Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru *(Nishi)*. Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran *(Feixue)*. Enam hal inilah yang menjadikan pendidikan cenderung gagal *(Jiaofei)*.”

Berikut adalah penjelasan enam hal yang menjadikan pendidikan cenderung gagal *(Jiao Fei)* :

a. Setelah permasalahan timbul baru diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan *(Bu Sheng)*.
   Peserta didik membutuhkan kejelasan apa-apa yang boleh dan apa-apa yang tidak diperkenankan. Jikalau tidak ada kejelasan dan sudah terjadi permasalahan akan sulit untuk meluruskan kembali.
b. Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna *(Nan Cheng)*.
   Ketika peserta didik melakukan kesalahan tetapi dibiarkan atau dinasehati atau diperbaiki ketika telah lewat waktunya; akan menimbulkan kepayahan dan ketidakmengertian peserta didik.
c. Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina *(Bu Xiu)*.
   Pembelajaran yang tidak memiliki struktur dan sistematik akan membuat peserta didik sulit mengikuti dan tidak dapat melihat hal-hal pokok yang ingin disampaikan.
d. Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi *(Gua Wen)*.
   Ada kalanya peserta didik tidak mengerti apa yang dipelajarinya. Hal ini membutuhkan kawan untuk saling bertukar informasi agar dapat berkembang dan meluaskan wawasannya.
e. Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru *(Ni Shi)*.
   Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didik. Kebiasaan berhura-hura akan menyebabkan peserta didik lepas kendali emosinya. Ketika emosi lepas kendali dan merasa terusik kesenangannya menjadikan melawan guru.
f. Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran *(Fei Xue)*.
   Peserta didik yang melakukan perbuatan maksiat perlu ditangani secara khusus. Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didiknya. Perbuatan maksiat menjadikan peserta didik mengikuti hawa nafsunya dan tidak tahu batas kesusilaan. Bila tiada hal yang diseganinya lagi maka dapat merusak pembelajaran.

C. Guru yang Baik

1. Menyambung Cita

"Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-kata yang ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita-*Jizhi"*. (*Liji*. XVI: 15).

Guru yang baik mampu menginspirasi peserta didiknya meneruskan cita-citanya. Bagaimana menjadikan peserta didik dan terinspirasi meneruskan cita?

- Kata-kata ringkas tetapi menjangkau sasaran.
  Kata-kata ringkas dan sederhana tetapi mengena maksud yang ingin disampaikan jauh lebih baik daripada kata-kata yang panjang dan berbelit-belit. Kata-kata yang panjang justru membuat peserta didik sulit mengerti apa yang diajarkan.
- Tidak mengada-ada tetapi dalam.
  Guru yang baik mampu mengajar dengan kedalaman. Kedalaman diperoleh ketika seorang guru mampu menerapkan Jalan Suci dalam belajar seperti yang terdapat dalam kitab *Zhongyong* Bab XIX pasal 19. "Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya." Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam Kurikulum 2013.
- Biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran.
  Guru yang baik mampu memilih contoh yang tepat. Walaupun contoh yang diberikan sedikit tetapi mengena akan lebih baik dibandingkan terlalu banyak contoh tetapi multi persepsi.

2. Meragamkan cara mengasuh

"Seorang Junzi mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian **dapat meragamkan cara mengasuhnya**. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah kemudian ia benar-benar mampu menjadi guru. Bila ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Bila ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah kemudian ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Maka, **memilih guru tidak boleh tidak hati-hati**. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru, "ini kiranya memaksudkan hal itu." (*Liji*. XVI: 16)

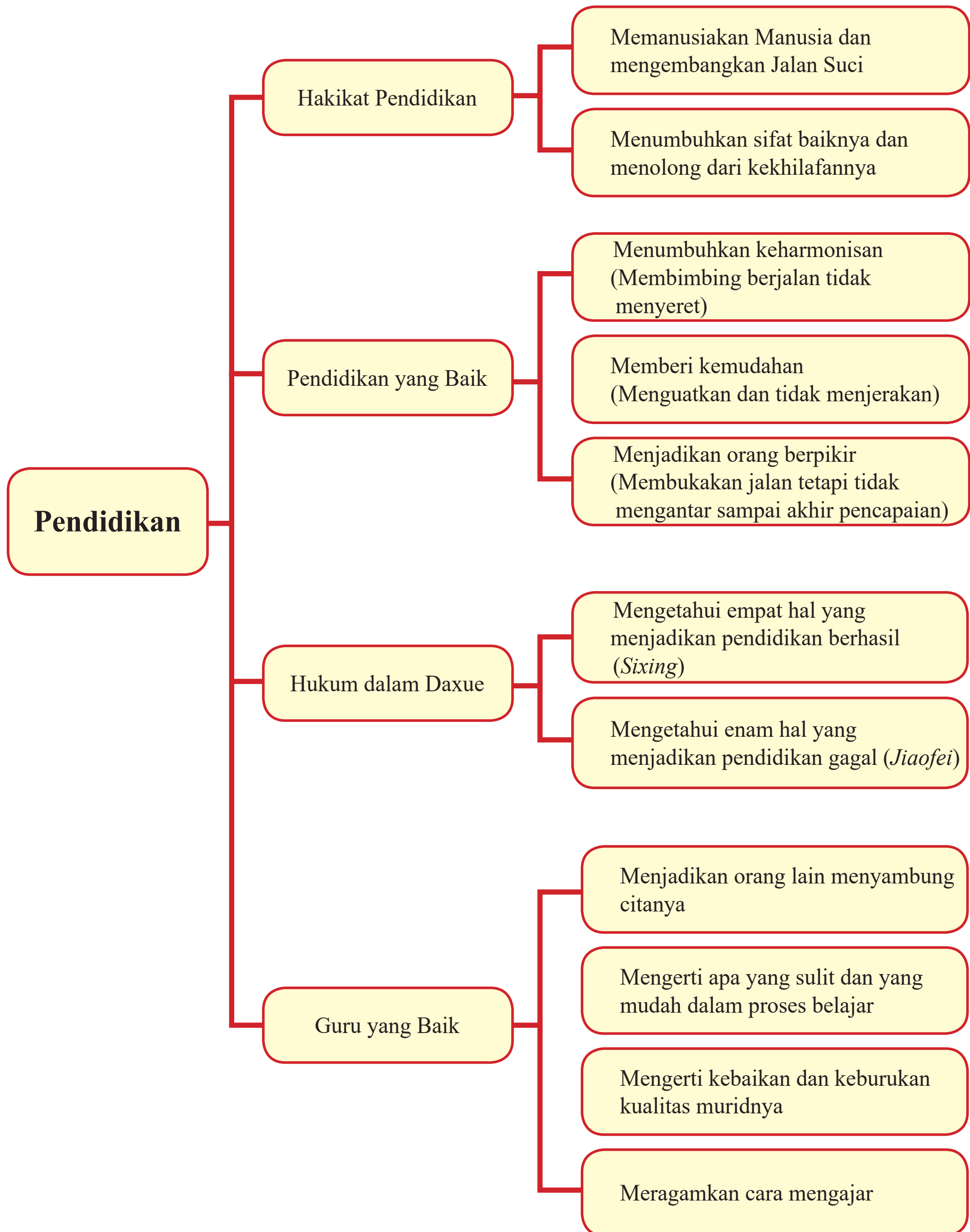
Bagaimana cara meragamkan cara mengasuh?

- Mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar.
  Mengajar menjadikan guru mengetahui apa yang sulit dan apa yang mudah dalam proses belajar. Mengajar menjadikan guru 'dipaksa' menguatkan dirinya dan mencari cara termudah untuk menyampaikan materi yang diajarkan.
- Mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya.
  Guru yang baik mengenal kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, baik secara karakter maupun kemampuan dan bakatnya. Hal ini menjadikan guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang akan dipergunakan.

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi memberikan masukan sebagai berikut :

"Seorang Junzi mempunyai 5 macam cara mengajar:

1) Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam di saat musim hujan. Memberikan materi saat situasi kondusif. Guru berkewajiban untuk memberi tahu (mengajarkan) pengetahuan dasar kepada murid sebagai bekal mengeksplorasi lebih lanjut.
2) Ada kalanya ia menyempurnakan kebajikan muridnya.
   Memperhatikan sikap mentalnya dan spiritualitas muridnya.
3) Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya.
   Mendorong murid mengembangkan bakat yang dimiliki.
4) Ada kalanya ia bertanya jawab.
   Mengevaluasi kemajuan muridnya dengan bertanya jawab (berdiskusi).
5) Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri." (*Mengzi*. VIIA: 40).


Pendidikan
Hakikat Pendidikan
Memanusiakan Manusia dan mengembangkan Jalan Suci
Menumbuhkan sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya
Pendidikan yang Baik
Menumbuhkan keharmonisan (Membimbing berjalan tidak menyeret)
Memberi kemudahan (Menguatkan dan tidak menjerakan)
Menjadikan orang berpikir (Membukakan jalan tetapi tidak mengantar sampai akhir pencapaian)
Hukum dalam Daxue
Mengetahui empat hal yang menjadikan pendidikan berhasil (*Sixing*)
Mengetahui enam hal yang menjadikan pendidikan gagal (*Jiaofei*)
Guru yang Baik
Menjadikan orang lain menyambung citanya
Mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar
Mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya
Meragamkan cara mengajar

Bab II
Karakteristik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

A. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sebagai sarana untuk membangun peradaban manusia, Nabi Kongzi menegaskan pentingnya pendidikan, seperti disabdakan dalam kitab *Liji*,
"Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?" (*Liji* XVI: 1). Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti diarahkan untuk mendorong peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya kelak. Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya dan memaknai pengalaman hidupnya secara positif dan membangun. Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan.

B. Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menegaskan, "Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama" (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya disebutkan, "Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni." (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu seperti yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 tahun 2008 tentang Standar Isi, adalah:

1. menumbuhkembangkan iman melalui pemahaman, pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan peserta didik tentang watak sejatinya sehingga menjadi manusia berbudi luhur (Junzi);

2. mewujudkan manusia Indonesia yang sadar tugas dan tanggung jawabnya baik secara vertikal kepada *Tian*, maupun secara horizontal kepada sesama manusia dan alam semesta.

Sesuai tujuan tersebut, pendidikan Agama Khonghucu diharapkan menghasilkan manusia berbudi luhur (Junzi), yaitu manusia yang hidup dalam jalan suci; menggemilangkan Kebajikan Bercahaya (Watak Sejati), mengasihi sesama dan berhenti pada Puncak Kebaikan. Pada dasarnya Perilaku Junzi memang merupakan tujuan utama yang ingin dan harus di capai dalam pendidikan agama Khonghucu baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Maka sudah sewajarnya aspek perilaku Junzi harus menjadi porsi terbesar dan utama dalam pendidikan agama Khonghucu di sekolah.

Orang yang berpendidikan adalah seseorang yang memiliki moralitas tinggi. Orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki moralitas yang tinggi tidak bisa disebut Junzi, inilah standar yang dipakai untuk mengukur kualitas manusia. Artinya, pendidikan selalu ditujukan kepada pribadi manusia, yaitu untuk meningkatkan moral dan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

Untuk menjadi seorang Junzi, diperlukan suatu kemauan yang kuat untuk menjadi seorang peserta didik dalam kebajikan, yang senantiasa hidup dengan semangat belajar tanpa kenal lelah, memperbarui diri dan membina diri. Semangat belajar bukan hanya diartikan sebagai semangat dalam mempelajari buku teks. Semangat belajar dalam agama Khonghucu mengandung pengertian yang lebih luas, yang mencakup hakikat manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani. Karakter lain yang harus dimiliki seorang Junzi antara lain:

- Maju atau bergeraknya selalu menuju ke atas (meningkat);
- Mendahulukan pekerjaan kemudian kata-kata disesuaikan, sehingga apa yang diucapkan sesuai dengan apa yang dilakukan;
- Cekatan dalam bekerja, hati-hati dalam pembicaraan;
- Bergaul dengan siapa saja tetapi berhubungan erat dengan orang-orang yang bermoral tinggi;
- Senantiasa mendahulukan kebajikan bukan keuntungan;
- Selalu mengutamakan kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi atau kelompok;
- Memegang kebenaran sebagai pokok pendiriannya, kesusilaan sebagai pedoman perbuatannya, mengalah dalam pergaulan dan menyempurnakan diri dengan laku dapat dipercaya.

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kemerosotan moral seperti kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba), seks bebas, dan korupsi telah menjadi penyakit kronis dan mengancam masa depan bangsa kita. Oleh karena itu, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti harus mampu memberikan pemahaman dan pencegahan terhadap fenomena tersebut. Perlu ditegaskan, penekanan pendidikan Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama dan Budi pekerti menunjukkan bahwa pendidikan Budi Pekerti bukan sesuatu yang terpisah dari nilai hakiki agama yang kita anut sehingga Pendidikan Budi pekerti tidak menjadi

sesuatu ‘aturan’ yang hambar dan tidak bermakna. Penekanan pada aspek perilaku Junzi bukan berarti keempat aspek lain, yaitu Keimanan, Tata Ibadah, Kitab Suci, dan Sejarah Suci menjadi tidak penting. Justru aspek keimanan yang pokok mewujud dalam pola pikir seorang umat Khonghucu.

Ruang lingkup pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi:

1. Prinsip Yin Yang

   Salah satu Hukum *Tian* dalam alam semesta adalah Yin Yang. Segala sesuatu di alam semesta diciptakan dengan prinsip saling melengkapi dalam kaidah Yin Yang. Yin Yang bukanlah sesuatu yang kontradiktif (berlawanan) melainkan saling melengkapi. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Simbol Yin Yang menggambarkan dalam Yang terdapat Yin dan dalam Yin terdapat Yang. Dalam kebaikan terdapat ketidakbaikan, dan dalam ketidakbaikan terdapat pula kebaikan. Sebagai contoh penderitaan yang dipandang negatif bisa juga bersifat positif karena membuat seseorang menjadi tahan banting dan tidak mengeluh. Sebaliknya kehidupan yang berkelimpahan yang dipandang baik bisa negatif jika ternyata menjadikan orang menjadi tamak dan malas. Oleh karena pola pikir umat Khonghucu yang perlu diajarkan adalah berfikir Yin Yang, tidak mengiyakan atau menolak mentah-mentah hanya kebenaran yang dijadikan ukuran. Pembelajaran pola pikir Yin Yang dilakukan secara sistematis dari yang sederhana ke yang kompleks; dari hal yang konkret ke hal yang abstrak. Pola pikir Yin Yang menjadikan umat Khonghucu takut kepada *Tian (Wei Tian)* sekaligus bahagia di dalam *Tian (Le Tian)*.

2. Tiga Kenyataan *(Sancai)*

   Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari *Sancai*, yakni:

   a) hubungan manusia dengan *Tian*
   b) hubungan manusia dengan sesama, dan
   c) hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

   Ajaran Agama Khonghucu membahas bagaimana mengharmoniskan ketiga kenyataan yang ada tersebut *(Tian – Di – Ren)*.

Bab III
Desain Dasar Pembelajaran

A. Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti merupakan gabungan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan tidak dapat diajarkan secara terpisah-pisah.

Kompetensi inti (KI) pertama, menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, merupakan kompetensi spiritual yang berkaitan dengan keimanan. Kompetensi dasar yang terkait keimanan dikelompokkan dalam kompetensi inti pertama.

KI kedua, memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; merupakan kompetensi yang berkaitan dengan interaksi sosial kemasyarakatan. Kompetensi dasar yang terkait dengan kompetensi sikap sosial kemasyarakatan dikelompokkan dalam kompetensi inti kedua.

KI ketiga, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah; merupakan kompetensi yang terkait dengan pengetahuan. Kompetensi dasar yang terkait dengan kompetensi pengetahuan dikelompokkan dalam kompetensi inti ketiga.

Kompetensi inti keempat, menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia; merupakan kompetensi yang terkait dengan keterampilan dan kemampuan berkomunikasi. Kompetensi dasar yang terkait dalam ranah psikomotorik/keterampilan dikelompokkan dalam kompetensi inti keempat.

Meskipun keempat aspek yang tercakup dalam Kompetensi Inti merupakan satu kesatuan, namun dalam pengajarannya tidaklah mudah. Seseorang yang berperilaku menyimpang, belum tentu merasa telah melakukan tindakan yang menyimpang. Perilaku tersebut pasti didasari oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Kematangan dan kedewasaan dalam berfikir, bersikap dan berperilaku merupakan hasil yang ingin dicapai.

Kompetensi pengetahuan (KI atau KD ketiga) dan keterampilan (KI atau KD keempat) adalah kompetensi yang mudah diukur, berbeda dengan kompetensi spiritual (KI atau KD kesatu) dan sikap (KI dan KD kedua), yang relatif lebih sulit diukur. Oleh karena itu, walaupun pada dasarnya penguasaan kompetensi ketiga dan keempat dengan kompetensi pertama dan kedua saling mempengaruhi, pada umumnya materi pokok dalam pembelajaran terkait dengan pengetahuan dan keterampilan.

Sebagai contoh, seseorang yang lurus (menjaga kebenaran) akan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan menghindari jalan pintas/menyontek. Karena bersungguh-sungguh, tentu penguasaan materi akan menjadi lebih baik.

Sebaliknya, pemahaman pengetahuan tentang pentingnya pengendalian diri akan lebih menguatkan sikap dan perilaku. Jadi, meskipun kompetensi sikap tidak secara langsung tersirat dalam materi, namun dapat dilatih sebagai dampak pengiring dalam pembelajaran kompetensi pengetahuan dan psikomotorik.

Kompetensi sikap merupakan kemampuan dalam menginternalisasi nilai-nilai dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh implementasi kompetensi sikap di antaranya adalah:

1. Kesungguhan, kejujuran dan sikap pantang menyerah dalam belajar dan menyelesaikan tugas, dengan kata lain 'belajar tidak merasa lelah'
2. Keterampilan memilah dan memutuskan prioritas dan menunda kesenangan
3. Kemampuan untuk saling menghormati, menghargai, toleransi, dan bekerjasama
4. Kemampuan untuk sportif/jujur, mengakui kesalahan, dan terbuka terhadap masukan, mau mengalah dan memaafkan.
5. Kemampuan berempati dan mendengarkan dalam berkomunikasi
6. Dll.

B. Kompetensi Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

Berikut ini adalah Kompetensi-Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

- Sikap : Memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan *Tian* yang mulia yang dikaruniai benih-benih kebajikan.
- Pengetahuan : Memahami akan ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar, pengembangan diri menjadi manusia Junzi (berbudi luhur).
- Ketrampilan : Memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup.

C. Kompetensi Jenjang Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah

Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu:

Aspek	I - III	IV – VI
I. Keimanan	1. Menerima pola pikir Yin Yang sebagai Hukum *Tian* di alam semesta dan cara memandang fenomena diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Semua yang diciptakan *Tian* saling melengkapi, bukan saling kontradiksi.	1. Menerima prinsip *Zhonghe* (Tengah Harmonis) dalam menjalani kehidupan. 2. menerima adanya karunia pemberian *Tian* dan karunia pemberian manusia.

	2. Menerima dan mensyukuri keberadaan *Tian – Di – Ren* dalam kehidupan manusia; 3. Menerima Watak Sejati sebagai Firman *Tian* atas diri manusia 4. Menerima orang tua sebagai wakil *Tian* di dunia 5. Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*; para nabi dan orang-orang besar sebagai teladan terbaik manusia. 6. Menerima bakti sebagai kewajiban hidup khususnya kepada orang tua. 7. Menerima adanya karunia benih-benih kebajikan dan nafsu	3. Menerima *Wuchang* (lima pedoman); 4. Menerima sembahyang sebagai pokok agama; 5. Menerima adanya Takdir *Tian*. 6. Menerima Hukum Sebab Akibat. 7. Menerima kemahabesaran *Tian* dapat diketahui dari tanda-tanda kebesaran alam, Hukum Alam di Alam Semesta dan keberadaan leluhur. 8. Menerima bahwa manusia turut serta menentukan nasibnya sendiri. 9. Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*; para nabi dan orang-orang besar termasuk tiga ibunda agung dan puteranya sebagai teladan terbaik manusia.

	7. Menerima kewajiban memuliakan hubungan kemasyarakatan (Wulun)	10. Menerima adanya Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan raja suci; *zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian* dan *Tianzhi Muduo* (Utusan Tian/Genta Rohani Tian).
II Kitab suci	Mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* serta *Xiaojing*: 1. tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka. 2. tingkatan bakti dari *Xiaojing* (Kitab Bakti).	Mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Sishu dan *Wujing* : 1. *zhisheng Kongzi* sebagai Genta Rohani *Tian (Tianzhi Muduo)*.
III. Tata Ibadah	1. Mengenal cara berdoa dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi dan Leluhur. 2. Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*; mempraktikkan *jingzuo* selama 5 menit; menyanyikan lagu Tempat Hentian.	1. Berdoa dan bersem-bahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur. 2. Mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti semba-hyang *Xinchun* (tahun baru), *Zuji* (wafat orang tua), *Qingming, Zhongyuan* dan *Jing Heping*;
IV. Sejarah Suci	1. Mengetahui kisah keteladanan masa kecil *Zhisheng Kongzi*	1. Memahami kisah keteladanan *zhisheng Kongzi* semasa remaja hingga dewasa;

	2. Mengetahui kisah keteladanan masa kecil *Mengzi* serta murid utama *Zhisheng Kongzi (Yanhui, Zilu, Zigong, Zengzi)*. 3. Mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja *Shun*, *Tianshang Shengmu, Hua Mulan, Minshun* dan lain-lain).	2. Mmengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci; 3. Mengetahui keteladanan kisah perjalanan *zhisheng Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo*. 4. Mengetahui kisah keteladanan masa kecil Mengzi serta murid utama *Zhisheng Kongzi (Yanhui, Zilu, Zigong, Zengzi)*. 5. Mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja *Shun, Tianshang Shengmu, Hua Mulan, Minshun* dan lain-lain). 6. Mengetahui kisah keteladanan perjuangan MATAKIN memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu di Indonesia.
V. Perilaku Junzi	Mengenalkan dan membiasakan perilaku: 1. bakti (kepada orang tua dan kepada alam) 2. disiplin 3. bertanggungjawab 4. suka belajar 5. syukur 6. mengendalikan keinginan/nafsu 7. santun (dalam tutur kata dan saat makan)	Membiasakan perilaku : 1. tidak berlebihan dan tahu batas 2. syukur 3. hormat 4. sujud (dalam bersembahyang kepada *Tian*) 5. sederhana 6. tahan menderita (tidak keluh gerutu dan tidak sesal penyalahan) 7. menghargai waktu

	11. jujur (dalam perilaku dan saat bersembahyang) 12. peduli 13. dapat dipercaya 11. mau mengalah dan membantu 12. hormat 13. rendah hati 14. mandiri	8. suka belajar 9. santun 10. lembut hati 11. hati-hati 12. tanggung jawab 13. sungguh-sungguh 14. tidak mudah menyerah 15. menjaga nama baik diri dan nama baik keluarga 16. mau mengerti orang lain dan tidak memaksakan kehendak 17. cermat 18. peduli 19. yakin dan percaya

4. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I sd VI mengikuti elemen pengorganisasi Kompetensi Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada kelas I sd VI yaitu:

KOMPETENSI INTI

Kelas I	Kelas II	Kelas III
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di-jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
Menyajikan pengetahu-an faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencer-minkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencer-minkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencer-minkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Keterangan:
- Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan baik secara langsung (*direct teaching*) maupun tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan
- Guru mengembangkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik
- Evaluasi terhadap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Penjelasan hal ini terdapat dalam kitab *Liji* Bab XVI ayat 8, yakni "Bila di Xue tidak belajar melatih nada, orang tidak dapat menghayati kecapinya; bila tidak belajar banyak pengetahuan, orang tidak dapat menghayati sanjak; bila tidak belajar banyak tentang berbagai ragam pakaian, orang tidak dapat mengkhidmati makna Li (Kesusilaan); bila orang tidak menguasai berbagai keterampilan atau kesenian, orang tidak dapat bahagia di dalam belajar".

Pembinaan diri peserta didik akan sempurna ketika mampu melihat secara utuh proses pembelajaran dan keterkaitan antar mata pelajaran yang dipelajarinya.

Aspek Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi :

a. Keimanan, yang menekankan pada kemampuan mensyukuri berkah Tian atas segala ciptaan-Nya, pola berfikir Yin Yang (komplementer bukan kontradiktif).
b. Perilaku Junzi, menekankan pada perilaku saling menghargai, saling menghormati dan mencintai sesama teman dalam pergaulan.
c. Tata Ibadah, yang menekankan pada kekhusyukan, ketulusan, kejujuran, kedisplinan dan ketertiban hidup.
d. Pengetahuan Kitab, yang menekankan pada kesukaan pada membaca kitab suci.
e. Sejarah Suci, yang menekankan pada penghargaan dan meneladani perilaku *zhisheng Kongzi*, para nabi purba, para shenming.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pembelajaran Agama Khonghucu

E. Pendekatan Pembelajaran

Salah satu pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu adalah pendekatan saintifik *(scientific approach)*. Berikut adalah kriteria dan langkah-langkah pendekatan saintifik.

1. Kriteria Pendekatan Saintifik

- Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

- Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Pendekatan saintifik sebagaimana diuraikan di atas selaras dengan apa yang diajarkan Nabi Kongzi 2500 tahun yang lalu. Nabi Kongzi menyampaikan pendekatan belajar sebagaimana tersurat dalam kitab Zhongyong. Bab XIX pasal 19.

Banyak-banyaklah belajar	Mengamati
Pandai-pandailah bertanya	Menanya
Hati-hatilah memikirkannya	Menalar/Mengasosiasi
Jelas-jelaslah menguraikannya	Mengumpulkan Informasi
Sungguh-sungguhlah melaksanakannya	Mengomunikasikan

F. Prinsip Pembelajaran

Prinsip yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, sebagai berikut:

1) Mencari tahu, bukan diberi tahu;

Nabi *Kongzi* bersabda, “Jika diberi tahu satu sudut tetapi tidak mau mencari ketiga sudut lainnya, aku tidak mau memberi tahu lebih lanjut.”

“Kalau di dalam membimbing, orang hanya mencatat pertanyaan, itu belum memenuhi syarat sebagai guru. Haruskah guru mendengar pertanyaan? Ya, tetapi bila murid tidak mampu bertanya, guru wajib memberi penjelasan, setelah demikian, sekalipun dihentikan, itu masih boleh.”

Mengajar bukanlah memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik. Mengajar berarti berpartisipasi dengan peserta didik dalam membentuk pengetahuan, membuat makna, mempertanyakan kejelasan, bersikap kritis, mengadakan justifikasi. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.

“Kini, orang di dalam mengajar, (guru) bergumam membaca tablet (buku bilah dari bambu) yang diletakkan di hadapannya, setelah selesai lalu banyak-banyak memberi pertanyaan. Mereka hanya bicara tentang berapa banyak pelajaran yang telah dimajukan dan tidak diperhatikan apa yang telah dapat dihayati; ia menyuruh orang dengan tidak melalui cara yang tulus, dan mengajar orang dengan tidak sepenuh kemampuannya. Cara memberi pelajaran yang demikian ini bertentangan dengan kebenaran dan yang belajar patah semangat. Dengan cara itu, pelajar akan putus asa dan membenci gurunya; mereka dipahitkan oleh kesukaran dan tidak mengerti apa manfaatnya. Biarpun mereka nampak tamat tugas-tugasnya, tetapi dengan cepat akan meninggalkannya. Kegagalan pendidikan, bukankah karena hal itu?” (*Liji*. XVI: 10)

2) Peserta didik sebagai pusat pembelajaran *(student centre)*, bukan guru;

Prinsip ini menekankan bahwa peserta didik adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam minat *(interest)*, kemampuan *(ability)*, kesenangan *(preference)*, pengalaman *(experience)*, dan gaya belajar *(learning style)*. Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memilki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain. Berkaitan dengan ini, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat ajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3) Kegiatan diarahkan pada apa yang dilakukan murid, bukan apa yang dilakukan guru.

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri. Oleh karena itu, proses pembelajaran seyogyanya didesain untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan. ”Kamu dengar kamu lupa, kamu lihat kamu ingat, kamu lakukan kamu mengerti.”

Selaras dengan prinsip tersebut, maka paradigma yang harus dimiliki guru ketika memasuki ruang kelas adalah ‘Apa yang akan dilakukan murid, bukan apa yang akan dilakukan guru’.

4) Pembelajaran terpadu bukan parsial;

“Orang jaman dahulu itu, di dalam menuntut pelajaran, membandingkan berbagai benda yang berbeda-beda dan melacak jenisnya. Tambur tidak mempunyai hubungan khusus dengan panca nada; tetapi panca nada tanpa diiringinya tidak mendapatkan keharmonisannya. Air tidak mempunyai hubungan istimewa dengan panca warna; tetapi tanpa air, panca warna tidak dapat dipertunjukkan. Belajar tidak mempunyai hubungan khusus dengan lima jawatan; tetapi tanpa belajar, lima jawatan tidak dapat diatur. Guru tidak mempunyai hubungan istimewa dengan ke lima macam pakaian duka, tetapi tanpa guru, kelima macam pakaian duka itu tidak dipahami bagaimana memakainya.” (*Liji*. XVI: 21)

5) Menerapkan nilai-nilai melalui keteladanan dan membangun kemauan;

Ki Hajar Dewantara, “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani.”

“Seorang Junzi atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru orang. Maka cara seorang Junzi memberi pendidikan, jelasnya demikian: ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.” (*Liji*. XVI: 13)

6) Keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental *(softskills)*;

7) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas; *Kongzi* bersabda, “Tiap kali jalan bertiga, niscaya ada yang dapat kujadikan guru; Kupilih yang baik, Ku ikuti dan yang tidak baik Ku perbaiki.” (*Lunyu*. VII: 22)

“Di dalam kesusilaan *(Li)* ku dengar bagaimana mengambil seseorang sebagai suritauladan, tidak kudengar bagaimana berupaya agar diambil sebagai teladan. Di dalam kesusilaan kudengar bagaimana orang datang untuk belajar, tidak kudengar bagaimana orang pergi untuk mendidik.”

“Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya; biar ada Jalan Suci yang Agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu mawas diri; dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri *(Zi Qiang)*. Maka dikatakan, “Mengajar dan belajar itu saling mendukung.” Nabi Yue bersabda, “Mengajar itu setengah belajar.” (*Shujing* IV. VIII. C. 5) Ini kiranya memaksudkan hal itu.” (*Liji*. XVI: 3)

8) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Agar peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, pendidik hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat diciptakan dengan pemberian tugas yang mengharuskan peserta didik berhubungan langsung dengan teknologi.

9) Menumbuhkan Kesadaran sebagai Warga Negara yang Baik.
   Kegiatan pembelajaran perlu diciptakan untuk mengasah jiwa nasionalisme peserta didik. Rasa cinta kepada tanah air dapat diimplementasikan ke dalam beragam sikap.
10) Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
   Dalam agama Khonghucu, menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang, mulai dari tiang ayunan hingga liang lahat. Berkaitan dengan ini, pendidik harus mendorong peserta didik untuk belajar sepanjang hayat "long life education."
11) Perpaduan antara Kompetisi, Kerja sama dan Solidaritas.
   Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat, bekerja sama, dan solidaritas. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan strategi diskusi, kunjungan ke tempat-tempat yatim piatu, ataupun pembuatan laporan secara berkelompok.
12) Mengembangkan Keterampilan Pemecahan Masalah.
   Tolak ukur kepandaian peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, perlu diciptakan situasi yang menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka, sehingga peserta didik bisa belajar secara aktif.
13) Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik.
   Pendidik harus memahami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain. Dalam kontek ini, kegiatan pembelajaran seyogyanya didesain agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal, dengan memberikan kesempatan dan kebebasan secara konstruktif. Ini merupakan bagian dari pengembangan kreativitas peserta didik.

G. Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran, oleh karena itu pembahasan mengenai rancangan pembelajaran tidak lepas dari pembahasan mengenai proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam Standar Proses.
Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada SKL dan SI.

- Standar Kompetensi Lulusan sebagai kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai.
- Standar Isi sebagai kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

- Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

1. Perencanaan Pembelajaran

- Setiap pendidik pada Satuan Pendidikan wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- Perencanaan Pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.
- Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran: SD 35 menit, SMP 40 menit, dan SMK/SMA 45 menit.
- Struktur jam pelajaran mata pelajaran agama adalah 4 JP seminggu.
- Bahan Ajar (berupa buku teks, Handout, Lembar Kegiatan Peserta didik, dll.) diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- Pengelolaan Kelas meliputi:
  - Memberikan penjelasan tentang silabus
  - Pengaturan tempat duduk, sehingga sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi.
  - Mengatur volume suara sehingga terdengar dengan jelas.
  - Mengatur tutur kata sehingga terdengar santun, lugas dan mudah dimengerti.
  - Berpakaian sopan, bersih dan rapih.
  - Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan.
  - Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
  - Mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.
- Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP meliputi: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.

  a. Kegiatan Pendahuluan

     Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
     - menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

- memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan *(discovery)* dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning)* disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- Sikap

  Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.
- Pengetahuan

  Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivititas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian *(discovery/inquiry learning)*. Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning)*.
- Keterampilan

  Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan *(discovery)* dan penelitian *(inquiry learning)* serta pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning)*.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Pengawasan Pembelajaran

- Pengawasan Proses Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala.
- Prinsip pengawasan adalah objektif dan transparan.
- Sistem pengawasan internal dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, Kepala Dinas Pendidikan, dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan.
- Proses pengawasan melalui: Pemantauan, Supervisi, Pelaporan, dan Tindak lanjut.

4. Langkah-langkah Penguatan Proses

Pembelajaran

- Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan.
- Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
- Menuntun peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberi tahu *[discovery learning]*.
- Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pem-bawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

Penilaian

- Mengukur tingkat berpikir peserta didik mulai dari rendah sampai tinggi.
- Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan].
- Mengukur proses kerja peserta didik, bukan hanya hasil kerja peserta didik.
- Menggunakan portofolio pembelajaran peserta didik.

5. Kegiatan Belajar dan Pembelajaran

Kegiatan Peserta didik	Kegiatan Pembelajaran
Observing dan Describing (Mengamati dan Mendeskripsikan)	1. Menyediakan Bahan Pengamatan sesuai tema 2. Menugaskan peserta didik untuk Melakukan (*Doing*) dan Mengamati (*Observing*)
Questioning dan *Analysing* (Mempertanyakan dan Menganalisis)	1. Memancing peserta didik untuk mempertanyakan dan menganalisis
Exploring (Menggali Informasi)	1. Menyediakan bahan ajar atau narasumber untuk digali 2. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang indah, menarik, dan penting untuk disajikan 3. Memberikan potongan informasi untuk digali lebih lanjut. 4. Membantu peserta didik untuk memikirkan dan melakukan percobaan.
Showing dan *Telling* (Menyampaikan Hasil)	1. Menjamin setiap peserta didik untuk berbagi 2. Menciptakan suasana semarak (mengundang orang tua, kelas lain, atau sekolah lain dll) 3. Memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil penggalian informasi seperti dalam wadah diskusi, presentasi perorangan, demonstrasi dll.

Reflecting (Melakukan Refleksi)	1. Meminta peserta didik untuk: (a) mendeskripsikan pengalaman belajar yang telah dilalui, (b) menilai baik tidaknya, dan (c) merancang rencana ke depan).

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan baik sesuai dengan tuntutan yang diharapkan, guru harus memahami hal-hal yang harus disediakan dan diperhatikan. Berikut ini merupakan hal yang harus tersedia dan terlaksana dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

1. Menyediakan Media Belajar yang Relevan
2. Menyediakan Bahan Bacaan/Sumber Informasi
   a. Sediakan narasumber (atau menugaskan peserta didik mencari)
   b. Ajak peserta didik merancang percobaan dan melakukannya
   c. Ajak peserta didik berpikir kritis, dan analitis
3. Mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan dengan:
   a. Menghitung
   b. Mengukur
   c. Membandingkan
4. Membantu peserta didik agar mampu menuliskan/mendeskripsikan hasil pengamatannya
   a. Melukiskan/neniru/trace
   b. Menuliskan hasil perhitungan atau pengukuran pada gambar
   c. Mendeskripsikan gambar (kalau dianggap masih perlu)
5. Mempersiapkan diri peserta didik
   a. Dorong peserta didik untuk memilih format presentasi yang terbaik mereka
   b. Bantu peserta didik mengembangkan presentasinya (alur, dan kalimat-kalimatnya)
   c. Tetapkan tempat presentasi masing-masing & simulasikan (kalau perlu)
6. Memfasilitasi penyampaian hasil
7. Melakukan refleksi
   a. Ajak anak untuk menuliskan pengalaman belajar yang telah diperoleh
   b. Ajak anak untuk menilai sendiri pengalaman tersebut (mana yang baik, mana yang kurang baik dan menganalisis apa yang telah dilakukannya sendiri.
   c. Ajak anak untuk menuliskan rencana kerja ke depan agar diperoleh hasil yang lebih baik

H. Model-model Pembelajaran

1. Kooperatif *(Cooperative Learning)*.

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyatan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi merupakan tuntutan kehidupan secara sosiologis. Karena itu, sikap kooperatif adalah cerminan dari hidup bermasyarakat. Proses pembelajaran tidak bisa lepas dari prinsip tersebut karena di antara hakikat belajar adalah menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing yang kemudian menuntut take and give knowledge and skill secara resiprokal. Jadi model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4 - 5 orang, peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Langkah pembelajaran kooperatif meliputi informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

Misalnya: Pada pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu khususnya dalam pembelajaran materi membuat skema altar.

2. *Field Trip*

Peserta didik diajak langsung mengunjungi lokasi yang mendukung materi pembelajaran.

Misalnya: Aspek Tata Ibadah, peserta didik diajak langsung ke lokasi tempat ibadah/ tempat suci (Kelenteng/Miao/Litang)

3. Ibadah Bersama

Model pembelajaran ini sering digunakan oleh guru sangat dikhususkan pada bidang studi Pendidikan Agama Khonghucu.

Misalnya: Aspek Tata Ibadah, Aspek Perilaku Junzi, Aspek Kitab Suci, peserta didik ibadah bersama di Litang. Saat kebaktian guru dapat mengevaluasi atau menilai perilaku peserta didik dalam menjaga ketertiban. Peserta didik mulai berlatih membaca kitab suci dalam suatu rangkaian upacara sembahyang.

4. Kontekstual *(Contextual Teaching and Learning)*

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik *(daily life modeling)*, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Ada tujuh indikator pembelajaran kontekstual sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi tujuan, pengarahan petunjuk, rambu-rambu, contoh), *questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi), *learning community* (seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, *minds on*, *hands on*, mencoba, mengerjakan), *inquiry* (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur (dugaan), generalisasi, menemukan), *constructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep aturan, analisis sintesis), *reflection* (*review*, rangkuman, tindak lanjut), authentic *assessment* (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktvitas-usaha peserta didik, penilaian portofolio, penilaian secara objektif dari berbagai aspek dengan berbagai cara).

5. Pembelajaran Langsung *(Direct Learning)*

Pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Langkahnya adalah menyiapkan peserta didik, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah atau ekspositori (ceramah bervariasi).

Misalnya: Pada pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu khususnya dalam pembelajaran tata ibadah seperti tata cara sembahyang kepada Tian, Nabi *Kongzi*, para *Shenming* atau leluhur.

6. Pembelajaran Berbasis Masalah *(Problem Based Learning)*

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual peserta didik, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpikir optimal. Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis),

interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri.
Misalnya: Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam materi perilaku Junzi, dimana peserta didik diberikan masalah sosial yang terjadi di masyarakat yang pada akhirnya mereka mencari penyelesaian sampai mendapatkan sebuah kesimpulan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perilaku Junzi.

7. *Problem Solving*

Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru problem solving adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Langkahnya adalah: sajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, peserta didik berkelompok atau individual mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan, peserta didik mengidentifkasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan solusi.
Misalnya: Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam materi perilaku berlandaskan kebajikan, dimana peserta didik diberikan suatu masalah atau konflik yang menjadikan peserta didik seakan berada dalam konflik tersebut yang pada akhirnya mereka mencari penyelesaian sampai didapatlah sebuah kesimpulan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perilaku berkebajikan.

8. *Problem Posing*

Bentuk lain dari *problem solving* adalah *problem posing*, yaitu pemecahan masalah dengan melalui elaborasi, yaitu merumuskan kembali masalah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana sehingga dipahami. Langkahnya adalah: pemahaman, jalan keluar, identifikasi kekeliruan, menimalisasi tulisan hitungan, cari alternatif, menyusun soal pertanyaan.
Misalnya: Pada pembelajaran pendidikan Agama Khonghucu model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kegiatan penugasan, dimana peserta didik didorong kemampuannya untuk menyusun pertanyaan dari materi yang telah diberikan, agar kekayaan materi dapat bervariasi melalui pembuatan soal.

9. *Probing Prompting*

Teknik *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan setiap peserta didik dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya peserta didik mengonstruksi konsep prinsip aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.

Dengan model pembelajaran ini, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk peserta didik secara acak, sehingga setiap peserta didik mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, peserta didik tidak bisa menghindar dari prses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, namun demikian bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya mengajukan serangkaian pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut. Ada canda, senyum, dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa, bahwa jawaban peserta didik yang salah, harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar, ia telah berpartisipasi.

10. Pembelajaran Bersiklus *(Cycle Learning)*

Ramsey (1993) mengemukakan, bahwa pembelajaran efektif secara bersiklus, mulai dari eksplorasi (deskripsi), kemudian eksplanasi (empiris), dan diakhiri dengan aplikasi (aduktif). Eksplorasi berarti menggali pengetahuan dasar, eksplanasi berarti mengenalkan konsep baru dan alternatif pemecahan, dan aplikasi berarti menggunakan konsep dalam konteks yang berbeda.

11. *Reciprocal Learning*

Weinstein & Meyer (1998) mengemukakan, bahwa dalam pembelajaran harus memperhatikan empat hal, yaitu bagaimana peserta didik belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri. Sedangkan Resnik (1999) mengemukan bahwa belajar efektif dengan cara membaca bermakna, merangkum, bertanya, representasi, hipotesis. Untuk mewujudkan belajar efektif, Donna Meyer (1999) mengemukakan cara pembelajaran resiprokal, yaitu: informasi, pengarahan, berkelompok mengerjakan LKSD modul, membaca dan merangkum.

12. SAVI *(Somatic Auditory Visualization on intellectually)*

Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari: Somatic yang bermakna gerakan tubuh (hands-on, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; Auditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; Visualization yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan Intellectualy yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir *(minds-on)* belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Bab IV
Standar Penilaian

A. Hakikat Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut.

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
3. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:
   a. Mengetahui pencapaian Kompetensi Peserta Didik;
   b. Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
   c. Memperbaiki proses pembelajaran.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
5. Sistem penilaian terpadu dimana penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan observasi lapangan, maka dalam penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

B. Prinsip-Prinsip Penilaian

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik, karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

4. Terpadu, berarti penilaian oleh peserta didik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

C. Kompetensi dan Teknik Penilaian

Penilaian di SD untuk semua kompetensi dasar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik, dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

a. Sikap spiritual

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain:
(1) ketaatan beribadah;
(2) berperilaku syukur;
(3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan;
(4) toleransi dalam beribadah.

Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

b. Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi:

1) jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan;
2) disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan;

3) tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa;
4) santun yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik;
5) peduli yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan;
6) percaya diri yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

c. Teknik penilaian Sikap

Penilaian sikap di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot *(anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu *(incidental record)* sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol, maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik. Selanjutnya, untuk menambah informasi, guru kelas mengumpulkan data dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru muatan pelajaran lainnya, kemudian merangkum menjadi deskripsi (bukan angka atau skala).

Penilaian yang utama dilakukan oleh guru kelas melalui observasi selama periode tertentu dan penilaian sikap tidak dilaksanakan pada setiap kompetensi dasar (KD). Penilaian sikap dapat dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penilaian diri, dan penilaian antarteman, selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya di dalam kelas.

Hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor peserta didik. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaporkan kepada orangtua dan pelaku kepentingan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Laporan berdasarkan catatan pendidik hasil musyawarah guru kelas, guru muatan pelajaran, dan pembina ekstrakurikuler.

Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan setiap hari pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran dengan menggunakan stimulus yang disiapkan guru. Respon atau jawaban yang diberikan peserta didik dicatat

dalam lembar observasi disiapkan oleh guru. Penilaian sikap spiritual dan sosial juga dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian diri dan penilaian antarteman. Hasil penilaian diri dan penilaian antarteman digunakan guru sebagai penguat atau konfirmasi hasil catatan observasi yang dilakukan oleh guru.

Stimulus atau lontaran kasus yang diberikan guru hendaknya dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku baik sesuai agama peserta didik, hubungan dengan Tuhan (akhlak mulia), hubungan dengan sesama serta hubungan dengan lingkungan. Melalui aspek tersebut diharapkan peserta didik memiliki sikap budipekerti luhur, sikap sosial yang baik, toleransi beragama, dan peduli lingkungan.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar *(assesement as learning)*, penilaian sebagai proses pembelajaran *(assessment for learning)*, dan penilaian sebagai alat untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran *(assessment of learning)*. Melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar *(mastery learning)*, penilaian ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan *(diagnostic)* proses pembelajaran. Hasil tes diagnostic, ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik *(feedback)* kepada peserta didik, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan, dan penugasan.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar atau salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

a. Melakukan analisis KD sesuai dengan muatan pelajaran. Analisis KD dilakukan pada Tema, Subtema, dan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar semua kompetensi yang ingin dicapai dalam KD dapat terwakili dalam instrumen yang akan disusun.
b. Menyusun kisi-kisi yang akan menjadi pedoman dalam penulisan soal. Kisi-kisi yang lengkap memiliki KD, materi, indikator soal, bentuk soal, jumlah soal, dan semua kriteria lain yang diperlukan dalam penyusunan soalnya. Kisi-kisi ini berbentuk format yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kisi-kisi untuk penilaian harian bisa lebih sederhana daripada kisi-kisi untuk penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester.
c. Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal. Soal-soal yang telah disusun kemudian dirakit untuk menjadi perangkat tes. Soal dapat dikelompokkan sesuai muatan pelajaran dalam satu perangkat tes dapat juga disajikan secara terintegrasi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.
d. Melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran, hasil penskoran dianalisis guru dipergunakan sesuai dengan bentuk penilaian. Misalnya, hasil analisis penilaian harian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik. Melalui analisis ini pendidik akan mendapatkan informasi yang digunakan untuk menentukan perlu tidaknya remedial atau pengayaan.

2) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar. Langkah-langkah pelaksanaan tes lisan sebagai berikut:

a. Melakukan analisis KD sesuai dengan muatan pelajaran. Analisis KD dilakukan pada Tema, Subtema, dan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar semua kompetensi yang ingin dicapai dalam KD dapat terwakili dalam instrumen yang akan disusun.
b. Menyusun kisi-kisi yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan pertanyaan, perintah yang harus dijawab peserta didik secara lisan.
c. Menyiapkan pertanyaan, perintah yang akan disampaikan secara lisan.
d. Melakukan tes dan analisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik. Melalui analisis ini guru akan mendapatkan informasi yang digunakan untuk menentukan perlu tidaknya remedial atau pengayaan.

3) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau yang berfungsi untuk penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran *(assessment of learning)*. Sedangkan penugasan sebagai metode penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran *(assessment for learning)*. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karateristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek, atau portofolio. Penentuan teknik penilaian didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang hendak diukur.

Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengena dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (dunia nyata). Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Teknik penilaian yang digunakan sebagai berikut:

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada proses disebut penilaian praktik (praktik). Penilaian praktik, misalnya; memainkan alat musik, melakukan pengamatan suatu obyek dengan menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari, dan sebagainya. Penilaian produk, misalnya: poster, kerajinan, puisi, dan sebagainya.

Langkah penilaian kinerja mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan. Dalam perencanaan perlu diperhatikan keterampilan yang akan diukur, kesesuaian dengan kemampuan peserta didik, kegiatan yang dilakukan, dan dapat dikerjakan peserta didik. Dalam pelaksanaan kinerja perlu menyiapkan rubrik yang dituangkan dalam format observasi.

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data, dan pelaporan. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengumpulan data, kemampuan

mengaplikasikan, kemampuan inovasi dan kreativitas serta kemampuan menginformasikan peserta didik pada muatan tertentu secara jelas. Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1) jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan;
2) Kemampuan pengelolaan
3) Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data, dan penulisan laporan yang dilaksanakan secara kelompok.
4) Relevansi
5) Kesesuaian tugas proyek dengan muatan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
6) Keaslian
7) Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.
8) Inovasi dan kreativitas
9) Hasil penilaian proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur pembaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya

c. Portofolio

Portofolio dapat berupa kumpulan dokumen dan teknik penilaian. Portofolio sebagai dokumen merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode, portofolio tersebut diserahkan kepada guru pada kelas berikutnya dan orang tua sebagai bukti otentik perkembangan peserta didik.

Portofolio sebagai teknik penilaian dilakukan untuk menilai karya-karya peserta didik dan mengetahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru bersama-sama dengan peserta didik. Berkaitan dengan tujuan penilaian portofolio, tiap item dalam portofolio harus memiliki suatu nilai atau kegunaan bagi peserta didik dan bagi orang yang mengamatinya. Guru dan peserta didik harus sama-sama memahami maksud, mengapa suatu item (dokumen) dimasukkan ke koleksi portofolio. Selain itu, sangat diperlukan komentar dan refleksi dari guru atas karya yang dikoleksi.

Berdasarkan informasi perkembangan kemampuan peserta didik yang dibuat oleh guru bersama peserta didik yang bersangkutan, dapat dilakukan perbaikan secara terus menerus. Dengan demikian portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya. Adapun karya peserta didik yang dapat dijadikan dokumen

portofolio, antara lain: karangan, puisi, surat, gambar/lukisan, dan komposisi musik lagu rohani

Di dalam Kurikulum 2013, dokumen portofolio dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan penilaian untuk kompetensi keterampilan. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian yang lain dipertimbangkan untuk pengisian rapor peserta didik/laporan penilaian kompetensi peserta didik. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Portofolio merupakan bagian dari penilaian otentik, yang langsung dapat menyentuh sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Hal ini berkaitan pula dengan rasa bangga yang mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru dapat memanfaatkan portofolio untuk mendorong peserta didik mencapai sukses dan membangun harga dirinya. Secara tak langsung, hal ini mengakibatkan peserta didik dapat membuat kemajuan lebih cepat untuk mencapai tujuan individualnya. Dengan demikian guru akan merasa lebih puas dalam mengambil keputusan penilaian karena didukung oleh bukti-bukti autentik yang telah dicapai dan dikumpulkan para peserta didiknya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan panduan dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Karya asli peserta didik
   Guru melakukan penelitian atas hasil karya peserta didik yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar diketahui bahwa karya tersebut merupakan hasil karya yang benar-benar dibuat oleh peserta didik.
2) Saling percaya antara guru dan peserta didik
   Dalam proses penilaian, guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan, dan saling membantu sehingga berlangsung proses pendidikan dengan baik.
3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik
   Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan agar tidak berdampak negatif terhadap proses
4) Milik bersama antara peserta didik dan guru
   Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio sehingga peserta didik akan berusaha menjaga dan merawat karya yang dikumpulkannya dan akhirnya berupaya terus meningkatkan kemampuannya.
5) Kepuasan
   Dokumen portofolio merupakan bukti kumpulan perkembangan hasil karya peserta didik sampai mencapai hasil yang terbaik. Dengan demikian dapat memberikan kepuasan pada diri peserta didik, dan keberhasilan guru

dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.

6) Kesesuaian
   Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.
7) Penilaian proses dan hasil
   Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai, misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.
8) Penilaian dan pembelajaran
   Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik. Agar penilaian portofolio berjalan efektif, guru beserta peserta didik perlu menentukan hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan portofolio sebagai berikut:
   a) masing-masing peserta didik memiliki portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar peserta didik pada setiap muatan pelajaran atau setiap kompetensi.
   b) menentukan hasil kerja apa yang perlu dikumpulkan/disimpan.
   c) sewaktu-waktu peserta didik diharuskan membaca catatan guru yang berisi komentar, masukan, dan tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap.
   d) peserta didik dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan guru.
   e) catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik perlu diberi tanggal, sehingga perkembangan kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat.

9) Bentuk Portofolio
   a) Buku ukuran besar yang bisa dilihat peserta didik sebagai lapbook.
   b) Lapbook ini bisa dimasukkan berbagai hasil karya terkait dengan produk seni (gambar, kerajinan tangan, dan sebagainya).
   c) Album berisi foto, video, audio.
   d) S*topmap/bantex* berisi tugas-tugas imla/dikte dan tulisan (karangan, catatan) dan sebagainya.
   e) Buku Peserta didik kelas I – VI yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013, juga merupakan portofolio peserta didik SD.

Di sekolah dasar, guru dapat memilih portofolio sebagai dokumen atau portofolio sebagai proses.

E. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap

Sikap seseorang mencakup perasaan (seperti suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan orang tersebut dalam merespons sesuatu atau objek tertentu. Sikap juga merupakan suatu ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang

dimiliki oleh seseorang. Ada tiga komponen sikap, yakni: afektif, kognitif, dan konatif/perilaku. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

Terkait dengan penilaian hasil belajar peserta didik, penilaian terhadap sikap seorang peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang salah satunya adalah melalui pengamatan atau observasi. Di samping observasi, penilaian terhadap sikap peserta didik dapat juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian diri *(self-assessment),* penilaian oleh teman sebaya atau penilaian antar-teman *(peer-assessment)*, atau menggunakan jurnal. Berikut ini adalah uraian secara rinci tentang teknik dan langkah-langkah dalam pengembangan instrumen untuk penilaian sikap peserta didik.

1. Teknik Pengembangan Instrumen Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

b. Observasi perilaku

Pendidik dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah.

Contoh isi buku catatan harian:

No.	Hari/Tanggal	Nama peserta didik	Kejadian

Kolom kejadian diisi dengan kejadian positif maupun negatif. Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik, sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik. Serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

Selain itu, dalam observasi perilaku dapat juga digunakan daftar cek yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan muncul dari peserta didik pada umumnya atau dalam keadaan tertentu. Berikut contoh format Penilaian Sikap.

Contoh format penilaian sikap dalam praktik:

No.	Nama	Perilaku				Nilai	Ket
		Bekerja sama	Berini-siatif	Penuh Perhatian	Bekerja sistematis		
1.	....						
2.	....						
3.	....						

Catatan:

a. Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.
   1 = sangat kurang
   2 = kurang
   3 = sedang
   4 = baik
   5 = amat baik

b. Nilai merupakan jumlah dari skor-skor tiap indikator perilaku.

c. Keterangan diisi dengan kriteria berikut
   Nilai 18-20 berarti amat baik
   Nilai 14-17 berarti baik
   Nilai 10-13 berarti sedang
   Nilai 6-9 berarti kurang
   Nilai 0-5 berarti sangat kurang

c. Pertanyaan Langsung

Kita juga dapat menanyakan secara langsung atau wawancara tentang sikap seseorang berkaitan dengan sesuatu hal. Misalnya, bagaimana tanggapan peserta didik tentang kebijakan yang baru diberlakukan di sekolah mengenai "Peningkatan ketertiban."

Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik itu terhadap objek sikap. Dalam penilaian sikap peserta didik di sekolah, pendidik juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai sikap dan membina peserta didik.

2. Teknik Pengembangan Instrumen Penilaian Diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana seorang peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan kelebihan dan kekurangannya, serta tingkat pencapaian kompetensi dari apa yang dipelajarinya. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi afektif. Untuk menentukan capaian kompetensi tertentu serta untuk pengambilan keputusan terhadap peserta didik, penilaian diri biasanya dikombinasikan dengan teknik penilaian lainnya.

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

- Penilaian kompetensi kognitif di kelas, misalnya: peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu. Penilaian diri peserta didik didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
- Penilaian kompetensi afektif, misalnya, peserta didik dapat diminta untuk membuat tulisan yang memuat curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
- Berkaitan dengan penilaian kompetensi psikomotorik, peserta didik dapat diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Keuntungan penggunaan penilaian diri di kelas antara lain:

- dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
- peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya;
- dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
- Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
- Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
- Pendidik mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
- Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

3. Teknik Pengembangan Instrumen Penilaian Antarteman

Teknik penilaian antar peserta didik yang biasa disebut sebagai penilaian teman sebaya atau penilaian antarteman adalah penilaian yang dilakukan terhadap sikap atau keterampilan seorang peserta didik oleh seorang (atau lebih) peserta didik lainnya dalam suatu kelas atau rombongan belajar. Penilaian ini merupakan bentuk penilaian untuk melatih peserta didik penilai menjadi objektif dan kritis dalam melaksanakan tugasnya. Sementara itu di sisi lain, penilaian ini juga dapat melatih peserta didik yang dinilai untuk dapat merefleksi diri guna peningkatan kapabilitas dan kualitas diri.

4. Teknik Pengembangan Instrumen Penilaian dengan Jurnal

Jurnal adalah catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal dapat memuat penilaian peserta didik terhadap aspek tertentu. Pada umumnya, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah sikap terhadap materi pelajaran, guru, proses pembelajaran, serta nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran. Penilaian sikap peserta didik dapat dilakukan dengan menngunakan jurnal belajar peserta didik (buku harian), pertanyaan langsung, atau laporan pribadi.

5. Teknik Pengembangan Instrumen Skala Sikap

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan instrumen skala sikap adalah sebagai berikut:

Perencanaan penilaian dengan menggunakan skala sikap

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam merencanakan penilaian dengan menggunakan instrumen skala sikap adalah sebagai berikut.

- Menentukan kompetensi terkait sikap yang akan dinilai.
- Menentukan komponen sikap yang akan dinilai apakah terkait kognitif atau afektif.
- Menyusun sejumlah indikator sikap berdasarkan kompetensi dasar.
- Merencanakan waktu penilaian dan lamanya waktu yang diperlukan.
- Menyusun kisi-kisi untuk memetakan banyaknya item pertanyaan pada setiap indikator.
- Menentukan rentang skala penilaian yang akan digunakan dalam menilai sikap.
- Menyusun butir soal skala sikap berdasarkan indikator sikap yang akan dinilai.

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan instrumen skala sikap adalah sebagai berikut.

- Memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan skala sikap kepada peserta didik,
- Meminta peserta didik untuk memberi respon sesuai sikap, persepsi atau pandangan peserta didik yang sesungguhnya,
- Mengumpulkan dan merekap skala sikap yang telah diisi peserta didik,
- Memberi skor (scoring) terhadap lembar kerja atau jawaban responden. Skor untuk skala pada pertanyaan atau pernyataan positif (favorable) yang biasa digunakan adalah: sangat setuju (SS) = 5; setuju (S) = 4; netral (N) = 3; tidak setuju (TS) = 2; dan sangat tidak setuju (STS) = 1. ; Sedangkan untuk pertanyaan atau pernyataan atau negatif (unfavorable) diberi skor sebaliknya, yaitu SS = 1; S = 2; N = 3; TS = 4; dan STS = 5.
- Memetakan sikap peserta didik berdasarkan respon sikap yang diberikan pada instrumen.

F. Pengembangan Istrumen Penilaian Pengetahuan

Penilaian hasil belajar pada kompetensi pengetahuan dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen yang digunakan dalam tes tertulis dapat menggunakan bentuk soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Khusus untuk tes uraian, perlu dilengkapi dengan rubrik atau pedoman penskoran.

Instrumen untuk tes lisan dapat menggunakan daftar dari beberapa pertanyaan yang akan disampaikan secara lisan dan dilengkapi dengan rambu-rambu atau pedoman penskoran. Di samping tes tulis dan tes lisan, penilaian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan teknik penugasan yang biasanya berupa pekerjaan rumah dan/atau projek, baik penugasan secara individu atau kelompok, sesuai dengan karakteristik tugas yang diberikan.

1. Teknik Pengembangan Instrumen Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas dalam bentuk tulisan yang direncanakan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta tes. Tes tertulis menuntut adanya respon dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimilikinya.

Secara garis besar, tes tertulis dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk, yaitu: bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban pilihan (bentuk pilihan) dan jawaban uraian (bentuk uraian). Bentuk pertama di antaranya: bentuk pilihan ganda, salah benar, dan menjodohkan. Yang termasuk dalam bentuk kedua adalah bentuk pertanyaan uraian terbuka dan uraian tertutup, bentuk jawaban singkat *(short answer)* dan bentuk isian *(completion)*.

2. Tes Tertulis Bentuk Pilihan

Tes tertulis bentuk pilihan adalah tes tertulis yang mengandung kemungkinan jawaban *(option)* yang harus dipilih peserta tes. Peserta tes harus memilih jawaban dari kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Dengan demikian, skor jawaban peserta tes sepenuhnya dapat dilakukan secara objektif.

3. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Tes tertulis bentuk uraian adalah tes yang jawabannya menuntut peserta tes mengingat dan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut secara tertulis dengan kata-kata sendiri. Ciri khas tes bentuk ini, jawaban tidak disediakan oleh penyusun tes, tetapi harus dibuat oleh peserta tes sendiri. Peserta tes dapat memilih, menghubungkan, dan menyampaikan gagasanya dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

4. Teknik Pengembangan Instrumen Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang menuntut peserta didik memberikan jawaban secara lisan. Tes lisan biasanya dilaksanakan dengan cara mengadakan percakapan antara peserta didik dengan tester, tentang masalah yang diujikan. Pelaksanaan Tes lisan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung, antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Tes lisan bisa digunakan pada ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, dan ujian sekolah.

5. Teknik Pengembangan Instrumen Penugasan

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik secara individu atau kelompok, sesuai dengan karakteristik tugas.

2. Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap kompetensi keterampilan peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai teknik penilaian, yang salah satunya adalah penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan dalam penilaian tersebut biasanya menggunakan daftar cek atau skala penilaian *(rating scale)* yang dilengkapi rubrik.

Berikut ini akan diuraikan petunjuk teknis pengembangan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio berseta kriteria minimal yang harus dipenuhi, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan penilaian.

1. Teknik pengembangan instrumen tes praktik

Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi, yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik salat, praktik olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, dan sebagainya.

Untuk dapat memenuhi kualitas perencanaan dan pelaksanaan tes praktik, berikut ini adalah petunjuk teknis dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian melalui tes praktik.

Format Penilaian Praktik

Materi praktik : ....
Nama peserta didik : ....
Kelas : ....

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Tidak baik
1.			
2.			
	skor		

Keterangan:
- Baik mendapat skor 1
- Tidak baik mendapat skor 0

Format Penilaian Praktik

Materi praktik : ....

Nama peserta didik : ....

Kelas : ....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.					
2.					
	Jumlah				
	Skor maksimum				

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten

2 = cukup kompeten

3 = kompeten

4 = sangat kompeten

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 26 - 28 dapat ditetapkan sangat kompeten
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 21 - 25 dapat ditetapkan kompeten
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 16 - 20 dapat ditetapkan cukup kompeten
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0 - 15 dapat ditetapkan tidak kompeten

2. Teknik pengembangan instrumen penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, penyelidikan dan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran dan indikator/topik tertentu secara jelas.

Pada penilaian proyek, setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan: (a) kemampuan pengelolaan: kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan, (b) relevansi, kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran, dan (c) keaslian: proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik. Selanjutnya, untuk menjamin kualitas perencanaan dan pelaksanaan penilaian

proyek, perlu dikemukakan petunjuk teknis. Berikut dikemukakan petunjuk teknis pelaksanaan dan acuan dalam menentukan kualitas penilaian proyek.

3. Teknik pengembangan instrumen penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik atau hasil ulangan dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan.

3. Konversi dan Pengolahan Skor

1. Konversi Nilai

Nilai kuantitatif dengan skala 1 – 4 (berlaku kelipatan 0,33) digunakan untuk nilai pengetahuan (KI 3) dan nilai keterampilan (KI 4). Sedangkan nilai kualitatif digunakan untuk nilai sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), dan kegiatan ekstra kurikuler, dengan kualifikasi SB (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan K (kurang).

Tabel 1: Konversi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Rentang Nilai	Predikat	Nilai				
		Pengetahuan		Keterampilan		Sikap
		0 - 4	0-100	0 – 4	0-100	
3,66 < Nilai ≤ 4,00	A	4,00	100	4,00	100	SB (Sangat Baik)
3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-	3.67	91,75	3.67	91,75	
3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+	3.33	83,25	3.33	83,25	B (Baik)
2,66 < Nilai ≤ 3,00	B	3,00	75,00	3,00	75,00	
2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-	2.67	66,75	2.67	66,75	
2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+	2.33	58,25	2.33	58,25	C (Cukup)
1,66 < Nilai ≤ 2,00	C	2,00	50,00	2,00	50,00	
1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-	1.67	41,75	1.67	41,75	
1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+	1.33	32.5	1.33	32.5	K (Kurang)
0,00 ≤ Nilai ≤ 1,00	D	1,00	25,00	1,00	25,00	

2. Pengolahan Skor

Penilaian yang dilakukan untuk mengisi laporan pencapaian kompetensi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Penilaian Pengetahuan

1) Penilaian Pengetahuan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik).
2) Penilaian Pengetahuan terdiri atas:
   - Nilai harian (NH)
   - Nilai ulangan tengah semester (UTS)
   - Nilai ulangan akhir semester (UAS)
3) Nilai Harian (NH) diperoleh dari hasil ulangan harian yang terdiri dari: tes tulis, tes lisan, dan penugasan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD).
4) Nilai ulangan tengah semester (NUTS) diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan pada tengah semester. Materi Ulangan Tengah Semester mencakup seluruh kompetensi yang telah dibelajarkan sampai dengan saat pelaksanaan UTS.
5) Nilai ulangan akhir semester (NUAS) diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan di akhir semester. Materi UAS mencakup seluruh kompetensi pada semester tersebut.
6) Penghitungan nilai pengetahuan diperoleh dari rata-rata nilai proses (NP), ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS)/ulangan kenaikan kelas (UKK) yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.
7) Penilaian untuk pengetahuan menggunakan penilaian kuantitatif 0 -100:

   Sangat Baik = 100
   Baik = 75
   Cukup = 50
   Kurang = 25
8) dengan kelipatan 0,33 dengan 2 (dua) desimal di belakang koma.
9) Penghitungan nilai pengetahuan adalah dengan cara:
   a) Menggunakan skala nilai 0 sd 100
   b) Menetapkan pembobotan.
   c) Penetapan bobot nilai ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
   d) Nilai UAS disarankan untuk diberi bobot lebih besar dari pada UTS dan NT karena lebih mencerminkan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik.
   e) Contoh: Pembobotan 3 : 2 : 1 untuk NUAS : NUTS : NT (jumlah perbandingan pembobotan = 6. Skor akhir sebagai berikut:

      (SA) = {(3 x UAS) + (2 x UTS) + (NT)}/6
      SA = skor akhir, 1 - 4
      UAS = nilai ujian akhir semester, 1 – 4
      UTS = nilai ujian tengah semester, 1 – 4
      NT = nilai tugas, 1 - 4

Contoh
Peserta didik A memperoleh nilai pada mata pelajaran Agama Khonghucu sebagai berikut:

NUAS	=	3,5
NUTS	=	3,0
NT	=	3,2
Nilai Rapor	=	{(3 x 3,5) + (2 x 3,0) + (1 x 3,2)} : 6
	=	(10,5 + 6,0 + 3,2) : 6
	=	3,23
Nilai Rapor	=	3,28 = Baik
Deskripsi	=	sudah menguasai seluruh kompetensi dengan baik.

Konversi (0 – 100) = 3,28 : 4 x 100 = 82

b. Penilaian Keterampilan

1) Penilaian keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:
   a. Nilai Praktik
   b. Nilai Portofolio
   c. Nilai Proyek
2) Nilai Portofolio diperoleh dari kumpulan nilai tugas/pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran di kelas.
3) Nilai Proyek diperoleh dari akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan mulai perencanaan, pelaksanaan sampai ke pelaporan dalam satu pekerjaan.
4) Pengolahan nilai untuk keterampilan menggunakan penilaian kuantitatif 0 - 100:

Sangat Baik	= 100
Baik	= 75
Cukup	= 50
Kurang	= 25

   dengan kelipatan 0,33 dengan 2 (dua) desimal di belakang koma seperti yang tertuang pada Tabel.
5) Penghitungan nilai keterampilan adalah dengan cara:
   a) Menetapkan pembobotan.
   b) Menggunakan skala nilai 0 sd 4.
   c) Pembobotan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
   d) Nilai praktik disarankan diberi bobot lebih besar dari pada nilai proyek dan nilai portofolio karena lebih mencerminkan proses perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik.

e) Contoh : pembobotan 3 : 2 : 1 untuk nilai praktik : nilai proyek : nilai portofolio (jumlah perbandingan pembobotan = 6).

Skor akhir sebagai berikut:

(SA)	= {(3xUP) + (2xUPJ) + (NP}/6
SA	= Skor akhir, 1 - 4
UP	= nilai ujian akhir praktik, 1 – 4
UPJ	= nilai proyek, 1 – 4
NP	= nilai portofolio, 1 - 4

Contoh:

Peserta didik A memperoleh nilai pada mata pelajaran Agama Khonghucu sebagai berikut :

Nilai praktik	= 3,5
Nilai proyek	= 3,0
Nilai portofolio	= 3,1
Skor akhir	= {(3 x 3,5 + (2 x 3,0) + (1 x 3,1)} : 6
	= (10,5 + 6,0 + 3,1) : 6
	= 13,1 : 6
Nilai akhir	= 3,27 = B+
Deskripsi	= sudah baik dalam mengerjakan praktik dan portofolio.

Konversi (0 – 100) = 3,2: 4 x 100 = 81,75

c. Penilaian Sikap

1) Penilaian sikap (spiritual dan sosial) dilakukan oleh guru mata pelajaran (Pendidik).

2) Penilaian sikap diperoleh menggunakan instrumen:
   a) Penilaian observasi (penilaian proses)
   b) Penilaian diri sendiri
   c) Penilaian antarteman
   d) Jurnal catatan guru

3) Nilai observasi diperoleh dari hasil pengamatan terhadap proses sikap tertentu pada sepanjang proses pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD).

4) Untuk penilaian sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2) menggunakan nilai kualitatif sebagai berikut:

a) SB	= Sangat Baik	= 3.66 sd. 4	= 91.50 sd. 100
b) B	= Baik	= 2.66 sd. 3.65	= 66.50 sd. 91.25
c) C	= Cukup	= 1.66 sd. 2.65	= 41,50 sd. 66.25
d) K	= Kurang	= < 1.65	= < 41.25

5) Penghitungan nilai sikap adalah dengan cara :

a) Menetapkan pembobotan

b) Pembobotan ditetapkan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik

c) Nilai proses atau nilai observasi disarankan diberi bobot lebih besar dari pada penilaian diri sendiri, nilai antarteman, dan nilai jurnal guru karena lebih mencerminkan proses perkembangan perilaku peserta didik yang otentik.

d) Contoh : pembobotan 2 : 1 : 1 : 1 untuk nilai observasi : nilai penilaian diri sendiri : nilai antarteman : nilai jurnal guru. (jumlah perbandingan pembobotan = 6. Skor akhir sebagai berikut:

Contoh

Peserta didik A dalam mata pelajaran Agama Khonghucu memperoleh :

Nilai observasi	= 3,5
Nilai diri sendiri	= 3,2
Nilai antarteman	= 3,1
Nilai jurnal	= 2,4
Nilai rapor	= (2 x 3,5) + (1 x 3,2) + (1 x 3,1) + (1 x 2,4)} : 5
	= (7 + 3,2 + 3,1 + 2,4) : 5
Nilai rapor	= 3,14 = Baik
Deskripsi	= Memiliki sikap baik selama dalam proses pembelajaran.
Konversi (0 – 100)	**= 3,14: 4 x 100 = 78,5**

Bab V
Guru dalam Pembelajaran Abad ke-21

A. Latar Belakang

Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa disegala bidang, terutama bidang *Information and Communication Technology* (ICT) yang serba *sophisticated* membuat dunia ini semakin sempit. Karena kecanggihan teknologi ICT ini beragam informasi dari berbagai sudut dunia mampu diakses dengan instant dan cepat oleh siapapun dan dari manapun. Komunikasi antar personal dapat dilakukan dengan mudah, murah, kapan saja dan di mana saja.

Seiring dengan perkembangan yang luar biasa itu, muncul juga banyak permasalahan baru yang semakin complicated, misalnya krisis ekonomi global, pemanasan global, benturan budaya, terorisme, rasisme, drug abuse, trafficking, masih rendahnya kesadaran multikultural, penyebaran penyakit, kesenjangan mutu pendidikan antar kawasan dan lain sebagainya. Setiap masalah tersebut membutuhkan pemecahan yang harus dilakukan masyarakat secara bersama sama *(collaboration)*.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dan beragam dampak positif negatifnya, semakin kompleksnya permasalahan manusia, dan kita berada pada era kompetitif yang semakin ketat pada abad ke-21 ini, dibutuhkanlah persiapan yang matang dan mantap baik konsep maupun aplikasinya untuk membentuk sumber daya manusia *(human resources)* yang unggul. Unsur yang paling bertanggung jawab dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul adalah lembaga-lembaga pendidikan di mana guru sebagai unsur yang berperan paling dominan dan menentukan. Hal inilah yang membuat guru memikul tanggung jawab yang tidak ringan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia.

Secara konseptual guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi berbagai persyaratan kompetensi untuk menjalankan tugas dan kewenangannya secara profesional, sementara kondisi riil di lapangan masih sangat memprihatinkan, baik secara kuantitas, kualitas maupun profesionalitas guru. Persoalan ini masih ditambah adanya berbagai tantangan ke depan yang masih kompleks di era global ini.

B. Profil guru

Secara umum, sebagaimana diungkapkan oleh Tilaar (1995), pada masa Pembangunan Jangka Panjang (PJP) II, masyarakat tidak dapat lagi menerima guru yang tidak profesional. Hal ini sesuai dengan rekomendasi UNESCO, yang ditekankan pada tiga tuntutan yaitu: 1) Guru harus dianggap sebagai pekerja profesional yang memberi layanan kepada masyarakat. 2) Guru dipersyaratkan menguasai ilmu dan keterampilan spesialis, 3) Ilmu dan keterampilan tersebut diperoleh dari pendidikan yang mendalam dan berkelanjutan.

Guru memegang peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam Kitab *Liji* Bab XXVI ayat 17 disebutkan “Jalan Suci daripada belajar itu biasanya mengalami kesulitan untuk mendapatkan guru yang berkharisma. Bila guru berkharisma,

kemudian Jalan Suci itu akan dijunjung. Bila Jalan Suci dijunjung, maka rakyat akan mengerti betapa wajib menghormati masalah belajar."

Oleh karena itu, guru Agama Khonghucu memiliki peran yang strategis dalam membangun kehidupan sosial masyarakat dan negara. Guru Agama Khonghucu adalah profesi mulia yang patut dijunjung tinggi. Bertitik tolak dari rekomendasi tersebut, maka guru pada abad ke-21 adalah guru yang sungguh-sungguh profesional, agar mampu menghadapi tantangan zaman. Untuk itu, profil guru Agama Khonghucu haruslah seorang yang memiliki:
1. kompetensi profesional,
2. kompetensi pedagogik,
3. kompetensi kepribadian,
4. ompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional
   Kompetensi profesioanal guru sekurang-kurangnya meliputi :
   a. Menguasai subtansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
   b. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
   c. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
   d. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
   e. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

2. Kompetensi pedagogik
   Kompetensi pedagogik guru sekurang-kurangnya meliputi:
   a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
   b. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya.
   c. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik
   d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
   e. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
   f. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
   g. Merancang pembelajaran yang mendidik.
   h. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
   i. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

3. Kompetensi kepribadian
   Kompetensi kepribadian guru sekurang-kurangnya meliputi:
   a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
   b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

c. Memiliki sikap, perilaku, etika, tata cara berpakaian, dan bertutur bahasa yang baik.
d. Mengevaluasi kinerja sendiri.
e. Mengembangkan diri secara berkelanjutan

4. Kompetensi sosial
Kompetensi sosial sekurang-kurangnya meliputi:
a. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
b. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
c. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global.
d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
e. Memiliki sikap, perilaku, etika, tata cara berpakaian dan bertutur bahasa yang baik.

C. Peranan guru

Tuntutan dunia internasional terhadap tugas guru memasuki abad ke-21 tidaklah ringan. Guru diharapkan mampu dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang bertumpu dan melaksanakan empat pilar belajar yang dianjurkan oleh Komisi Internasional UNESCO untuk pendidikan, yaitu : *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*. Jika dicermati keempat pilar tersebut menuntut seorang guru untuk kreatif, bekerja secara tekun dan harus mampu dan mau meningkatkan kemampuannya. Berdasarkan tuntutan tersebut seorang guru akhirnya dituntut untuk berperan lebih aktif dan lebih kreatif.

1. Guru tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan sebagai produk, tetapi terutama sebagai proses. Dia harus memahami disiplin ilmu pengetahuan yang ia tekuni sebagai *ways of knowing*. Karena itu lebih dari sarjana pemakai ilmu pengetahuan tetapi harus menguasai epistemologi dari disiplin ilmu tersebut.
2. Guru harus mengenal peserta didik dalam karakteristiknya sebagai pribadi yang sedang dalam proses perkembangan, baik cara pemikirannya, perkembangan sosial dan emosional, maupun perkembangan moralnya.
3. Guru harus memahami pendidikan sebagai proses pembudayaan sehingga mampu memilih model belajar dan sistem evaluasi yang memungkinkan terjadinya proses sosialisasi berbagai kemampuan, nilai, sikap, dalam proses memperlajari berbagai disiplin ilmu.

"Seorang Junzi mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah kemudian ia benar-benar mampu menjadi guru. Bila ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Bila ia

benar-benar mampu menjadi kepala, barulah kemudian ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Maka, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru, "ini kiranya memaksudkan hal itu." (Liji XVI: 16)

Lebih jauh, dikemukakan pula tentang peranan guru yang berhubungan dengan aktivitas pengajaran dan administrasi pendidikan, diri pribadi *(self oriented)*, dan dari sudut pandang psikologis.

Dalam hubungannya dengan aktivitas pembelajaran dan administrasi pendidikan, guru berperan sebagai :

1. Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai pendidikan
2. Wakil masyarakat di sekolah, artinya guru berperan sebagai pembawa suara dan kepentingan masyarakat dalam pendidikan.
3. Seorang pakar dalam bidangnya, yaitu menguasai bahan yang harus diajarkannya.
4. Penegak disiplin, yaitu guru harus menjaga agar para peserta didik melaksanakan disiplin.
5. Pelaksana administrasi pendidikan, yaitu guru bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik.
6. Pemimpin generasi muda, artinya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan peserta didik sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan.
7. Penterjemah kepada masyarakat, yaitu guru berperan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Di pandang dari segi diri pribadinya *(self oriented)*, seorang guru berperan sebagai :

1. Pekerja sosial *(social worker)*, yaitu seorang yang harus memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Pelajar dan ilmuwan, yaitu seorang yang harus senantiasa belajar secara terus menerus untuk mengembangkan penguasaan keilmuannya.
3. Orang tua, artinya guru adalah wakil orangtua peserta didik bagi setiap peserta didik di sekolah.
4. Model keteladanan, artinya guru adalah model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik.
5. Pemberi keselamatan bagi setiap peserta didik. Peserta didik diharapkan akan merasa aman berada dalam didikan gurunya.

Dari sudut pandang secara psikologis, guru berperan sebagai :

1. Pakar psikologi pendidikan, artinya guru merupakan seorang yang memahami psikologi pendidikan dan mampu mengamalkannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.
2. Seniman dalam hubungan antarmanusia *(artist in human relations)*, artinya guru adalah orang yang memiliki kemampuan menciptakan suasana hubungan antarmanusia, khususnya dengan para peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.
3. Pembentuk kelompok *(group builder)*, yaitu mampu membentuk atau menciptakan

kelompok dan aktivitasnya sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan.
4. *Catalyc agent* atau inovator, yaitu guru merupakan orang yang mampu menciptakan pembaharuan suatu hal yang baik.
5. Petugas kesehatan mental *(mental hygiene worker)*, artinya guru bertanggung jawab bagi terciptanya kesehatan mental para peserta didik.

D. Guru sebagai Pengembang Budaya Sekolah

Budaya sekolah sebagai pendukung keberhasilan proses pendidikan

Keberhasilan proses pendidikan sekolah dipengaruhi oleh banyak aspek, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran sangat besar terhadap keberhasilan proses pendidikan. Proses pendidikan yang baik melibatkan seluruh *stakeholder* di sekolah. Apa yang diajarkan di kelas, peserta didik akan membandingkan dengan apa yang dilihat di lingkungan sekolah. Ketika peserta didik belajar tentang perilaku Junzi, mereka akan melihat bagaimana perilaku guru di luar kelas, bahkan sampai dengan keramahan dan kesigapan petugas administrasi sekolah dalam melayani mereka.

Lingkungan sekolah pada hakikatnya adalah sebuah model aktivitas belajar yang lebih besar dari kelas. Lingkungan sekolah seperti contoh *miniature* masyarakat bagi peserta didik. Peserta didik akan mudah belajar ketika lingkungan sekolah telah terkondisikan sedemikian rupa sesuai dengan visi misi sekolah yang ingin dicapai.

Lingkungan sekolah menjadi bagian terintegratif dalam pembelajaran di sekolah dan perlu ditata melalui budaya sekolah. Budaya sekolah sangat tergantung dengan nilai-nilai utama apa yang dianggap penting dan ingin dikembangkan sebagai nilai-nilai bersama. Nilai-nilai inilah yang apabila telah menjadi nilai-nilai bersama warga sekolah dan dipraktekkan bersama-sama oleh seluruh warga sekolah menjadi budaya sekolah tersebut.

Setiap sekolah pasti mempunyai budaya yang khas satu dengan yang lainnya, meskipun perlu dievaluasi apakah budaya yang terbentuk sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Budaya sekolah yang terbentuk dapat bersifat kondusif atau destruktif. Budaya sekolah bersifat kondusif ketika mampu mendorong proses pendidikan sekolah ke arah yang positif. Sebagai contoh budaya disiplin (perilaku Junzi) yang diterapkan di sekolah akan mempengaruhi peserta didik menjadi disiplin. Peserta didik tidak hanya belajar kedisiplinan oleh guru di kelas, namun juga melihat dari kedisiplinan dari guru lain, petugas administrasi, petugas satpam, tukang kebun atau OB, dan semua warga sekolah lainnya. Demikian pula halnya jika budaya berpikir ilmiah ingin dikembangkan di sekolah, maka setiap warga sekolah harus mempraktikkan berpikir ilmiah dalam rutinitas mereka sehari-hari. Guru kelas harus mampu mempraktikkan bahwa apa yang diajarkan bukan berdasarkan persepsi melainkan juga data-data dan fakta. Ketika timbul permasalahan, maka guru perlu memiliki keterampilan melihat sebab-akibat yang merupakan dasar berpikir ilmiah. Guru tidak memberikan penilaian sebelum mempunyai data-data yang jelas. Demikian pula halnya jika budaya hidup bersih ingin diterapkan di sekolah, semua warga sekolah harus mempraktikkan hal tersebut bersama-sama. Bayangkan ketika

seorang kepala sekolah melihat sampah di lingkungan sekolah, lalu beliau mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah. Bayangkan ketika ada seorang peserta didik yang membuang sampah sembarangan, lalu kawannya mengingatkan atau bahkan memungut sampah tersebut dan membuang ke tempat sampah. Atau guru menegurnya dan bahkan mungkin mendapatkan sangsi karena membuang sampah sembarangan. Budaya yang kondusif perlu diciptakan secara sadar dan dilakukan secara berkesinambungan.

Sebaliknya budaya sekolah bersifat destruktif ketika mendorong proses pendidikan sekolah ke arah yang negatif. Sebagai contoh budaya instan, yakni ingin memperoleh hasil baik tanpa memperhatikan proses secara benar. Guru mengobral nilai agar peserta didik lulus. Sekolah meluluskan seluruh peserta didik tanpa memperhatikan kualitas lulusan yang akan dihasilkan. Hal ini akan melemahkan daya juang peserta didik (kurang sungguh-sungguh), menurunkan kualitas pemahaman dan penguasaan materi peserta didik dan mencari jalan pintas dalam menghadapi permasalahan kelak. Contoh lain adalah budaya formalitas, yakni guru masuk kelas hanya formalitas memenuhi absen tanpa ada (keinginan) dalam mengajar. Mengajar hanya sekadarnya tanpa memperhatikan perkembangan yang terjadi sehingga materi tidak up-date (jadul). Guru tidak mempedulikan apakah peserta didik bisa atau tidak, mengerti atau tidak, melainkan hanya formalitas memenuhi syarat jam sertifikasi. Inilah contoh budaya sekolah yang mungkin dapat terbentuk dan perlu dicermati.

Untuk membentuk budaya sekolah yang kondusif, perlu diperhatikan faktor-faktor berikut ini:

1. Nilai-nilai
2. Tim suksesi
3. Proses sosialisasi
4. *Reward and punishment*

1. Nilai-nilai

Sekolah perlu menyaring nilai-nilai perilaku Junzi apa yang dianggap penting dan prioritas untuk dikembangkan sebagai budaya sekolah. Pemilihan nilai-nilai yang akan dikembangkan dan menjadi budaya sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah yang akan diwujudkan. Pemilihan nilai-nilai perlu mempertimbangkan karakter utama yang dibutuhkan pihak sekolah dalam mewujudkan visi misinya. Nilai-nilai inilah yang memungkinkan mewujudkan "untuk apa" sekolah didirikan atau "mengapa sekolah tersebut harus ada." Pendidikan Agama Khonghucu memiliki peran yang penting untuk memberikan pertimbangan dan masukan dalam pemilihan nilai-nilai tersebut. Pendidikan Agama Khonghucu perlu berjalan seiring dengan seluruh warga sekolah dalam membangun karakter peserta didik. Contoh budaya yang dapat dikembangkan berdasarkan Pendidikan Agama Khonghucu adalah budaya spiritual, budaya bakti, budaya (tahu) malu, budaya mau mengalah, budaya estetika dan budaya ilmiah.

2. Tim Suksesi
   Nilai-nilai yang menjadi landasan budaya sekolah bukan hanya berupa tulisan indah belaka, melainkan harus diimplementasikan dalam kenyataan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan tim suksesi agar nilai-nilai tersebut dapat diketahui, dimengerti, dihayati dan dipraktikkan oleh setiap warga sekolah.

   Tim suksesi bertugas untuk mensosialisasikan, memonitor, mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan di lapangan, sehingga setiap warga sekolah mengerti dan menerima nilai-nilai tersebut menjadi bagian dalam dirinya. Tim suksesi pada hakikatnya adalah pelopor perubahan di lingkungan sekolah. Nabi *Kongzi* pernah bersabda,"Jadilah pelopor dalam berjerih payah."
3. Proses Sosialisasi
   Budaya sekolah bukanlah hal yang terjadi dalam sekejap, melainkan membutuhkan proses waktu. Faktor kritis yang perlu diperhatikan adalah proses sosialisasi. Perlu dipastikan apakah setiap warga sekolah mengetahui nilai-nilai dan budaya sekolah. Apakah setiap warga sekolah memiliki pemahaman yang sama terhadap nilai-nilai dan budaya sekolah.

   Bila diperlukan, teks nilai-nilai dan budaya sekolah dipajang di tempat yang mudah terlihat dan dilakukan penjelasan kepada seluruh warga sekolah.

   Keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai menjadi sebuah budaya sekolah membutuhkan komitmen dan konsistensi dari atas ke bawah dan dilakukan secara terus menerus.
4. *Reward and Punishment*
   Reward dan *punishment* dibutuhkan dalam implementasi nilai-nilai di lapangan. Bagi warga sekolah yang taat menjalankan perlu diberikan *reward* dan bagi yang melanggar perlu diberikan *punishment* (sanksi). *Reward* dan *punishment* perlu ditegakkan untuk memberikan keadilan dan kepastian setiap warga sekolah dalam berperilaku. *Reward* dan *punishment* bersama-sama membangun sistem budaya di sekolah .

E. Peran Guru dalam Membangun Budaya Sekolah

Untuk mewujudkan cita-cita Pendidikan Agama Khonghucu yang memiliki fungsi sebagaimana di atas, diperlukan peran pendidik Pendidikan Agama Khonghucu sebagai fasilitator, motivator, katalisator, mentor, dan model yang mampu membudayakan nilai-nilai akhlak mulia atau karakter bangsa. Pendidik Pendidikan Agama Khonghucu dapat menjadi sumber rujukan dan suri tauladan untuk mewarnai perilaku warga sekolah dalam mewujudkan akhlak atau karakter sebagai refleksi dari budaya sekolah.

Guru yang memiliki peran sentral, memiliki tanggung jawab menggerakkan semua warga sekolah untuk menjaga, dan memelihara nilai-nilai yang menjadi jati diri sekolah. Sehingga akhirnya semua warga sekolah dapat berakhlak, dan mewujudkan keberagamaan di sekolah (nilai-nilai agama menjadi budaya sekolah—*school culture*).

Pembudayaan nilai-nilai agama di sekolah merupakan sarana pembudayaan, keharmonisan, dan kerukunan berbangsa dan bernegara dalam rangka terwujudnya kebinekaan dalam wadah persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam hal ini pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Fungsi Pendidikan Agama Khonghucu di sekolah mencakup:

1. Pembinaan perilaku Khonghucu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tian sebagai sang Maha Pecipta.
3. Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai Agama Khonghucu dalam kehidupan sehari-hari;
4. Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari.

Standar pengamalan pendidikan Agama Khonghucu sebagai berikut:

a. Pengamalan dalam hubungan dengan Tian:
    1) Melaksanakan kegiatan ibadah wajib (melaksanakan kebaktian Sekolah Minggu).
    2) Membiasakan belajar (membaca, buku-buku agama);
    3) Aktif dalam kegiatan hari-hari besar keagamaan (peringatan Harlah Nabi, *Qingming, Duanyang, Zhongyuan, Jing Tiangong, Dongzhi)*;
    4) Membiasakan membaca do'a dan *jingzuo* (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan dan minum, keluar-masuk rumah, ketika naik dan turun kendaraan).

b. Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri :
    1) Membiasakan menjaga kesehatan dan kebersihan diri (makan pada waktunya, makan secukupnya, tidak jajan sembarangan, mencuci tempat makan sendiri, berolah raga, membersihkan dan menyiapkan semua keperluan sendiri);
    2) Membiasakan rapi (berpakaian rapi, merapikan tempat tidur sendiri, menyapu kamar sendiri, berpakaian sopan di rumah maupun di luar rumah);
    3) Membiasakan disiplin dan bertanggung jawab (bangun pagi, menjaga ucapan, membawa sendiri keperluannya, berangkat/pulang sekolah dan bermain pada waktunya, tahu batas dan tidak boros);
    4) Membiasakan diri berkemauan untuk maju/berprestasi, (membiasakan membaca, belajar setiap hari, berini siatif mengerjakan pekerjaan rumah sendiri dengan benar);
    5) Membiasakan bersikap jujur (tidak berbohong, tidak menyontek, tidak suka berpura-pura dalam pergaulan).
    6) Membiasakan bersikap berani (dalam hal memperbaiki kesalahan, menyampaikan pendapat dan memegang teguh prinsip yang benar)
    7) Membatasi kegiatan yang kurang bermanfaat (bermain game, *chatting*, keluyuran di tempat umum dan semacamnya);

8) Menjaga diri agar tidak terpengaruh/terbujuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang dilarang, seperti: narkoba, alkohol, rokok, dan minuman makanan berbahaya lainnya;
9) Menjaga diri agar tidak terpengaruh mengakses, menyimpan dan menyebarkan file atau folder pornografi/porno aksi dan kekerasan;
10) Menjaga diri agar tidak terpengaruh paham radikalisme.

c. Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:
1) Berperilaku hormat dan santun kepada orang tua (menyampaikan sesuatu kepada orang tua dengan cara santun, meminta doa dan restu kepada orang tua, segera membantu orang tua bila diminta, tidak banyak menuntut, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah, mendoakan orang tua);
2) Berperilaku hormat dan santun kepada Pendidik/Guru (mendengarkan dengan penuh hormat/mata tidak melihat ke kiri kanan ketika guru sedang berbicara, tidak memotong pembicaraan, meminta saran dan nasehat, meminta doa restu, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah);
3) Berperilaku hormat dan santun kepada teman (mengucap salam, menggunakan bahasa yang santun, rendah hati, tidak mengintimidasi, mampu menjaga sikap antarateman laki-laki dan perempuan, membantu yang membutuhkan pertolongan, saling pengertian dan berempati terhadap kehidupan teman, menyayangi teman dengan tidak membeda-bedakan atas dasar ras, suku, budaya, gender, dan agama, tidak menyakiti fisik maupun psikis, selektif dalam memilih teman, minta izin jika meminjam, tidak mudah berkelahi, menjaga ketenangan, bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok, menepati janji, memaafkan dan meminta maaf);
4) Bergaul dengan sesama teman di lingkungan masyarakat (menjadi bagian aktif dari kegiatan positif yang ada di lingkungan masyarakatnya).

d. Pengamalan dalam hubungan manusia dengan lingkungan:
1) Membiasakan menjaga lingkungan sekitar (di sekolah membersihkan papan tulis, membersihkan kelas, tidak mencoret-coret di sembarang tempat, menyiram toilet setelah buang air, buang air kecil/besar pada tempatnya, tidak meludah di sembarang tempat, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas-tugas piket untuk kerapihan kelas, kerja bakti, tidak membakar sampah sembarangan, menghemat pemakaian air dan listrik);
2) Membiasakan peduli terhadap lingkungan (menyayangi hewan);
3) Membiasakan memelihara tumbuhan (menanam pohon/tumbuhan pada tempatnya, memelihara tanaman dan mejaga dari kerusakan).

F. Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran

Pembelajaran abad ke-21 lebih mengacu pada penerapan teknologi, sehingga pembelajaran berbasis Tehnik Informasi Komputer (TIK). Dan penting sekali bagi guru untuk memperhatikan karakteristik beragam media, agar mereka

dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Dalam pembelajaran agama Khonghucu, semua jenis media dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi. Sebagai contoh, bila yang diajarkan adalah sejarah Nabi, maka pembelajaran bisa menggunakan media grafis atau gambar yang menunjukkan perjalanan hidup sang Nabi, bisa juga dengan audio berupa cerita atau dongeng, bisa juga dengan media audio visual berupa video.

Untuk itu perlu dicermati daftar kelompok media instruksional menurut Anderson, 1976 dalam Kumaat (2007) berikut ini:

NO.	KELOMPOK MEDIA	MEDIA INSTRUKSIONAL
1.	Audio	• pita audio (rol atau kaset) • piringan audio • radio (rekaman siaran)
2.	Cetak	• buku teks terprogram • buku pegangan/manual • buku tugas
3.	Audio – Cetak	• buku latihan dilengkapi kaset • gambar/poster (dilengkapi audio)
4.	Proyek Visual Diam	• film bingkai *(slide)* • film rangkai (berisi pesan verbal)
5.	Proyek Visual Diam dengan Audio	• film bingkai *(slide)* suara • film rangkai suara
6.	Visual Gerak	• film bisu dengan judul *(caption)*
7.	Visual Gerak dengan Audio	• film suara • video/vcd/dvd
8.	Benda	• benda nyata • model tiruan *(mock up)*
9.	Komputer	• media berbasis komputer; CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instructional

Ada beberapa pandangan tentang klasifikasi media. Berikut contohnya: Rudy Bretz (1971) dalam Yamin (2007) mengidentifikasi jenis media berdasarkan tiga unsur pokok yaitu visual, audio, dan gerak. Sedangkan Anderson (1976) dalam modul Media dan Sumber Pembelajaran mengelompokkan media menjadi:

NO.	GOLONGAN MEDIA	CONTOH DALAM PEMBELAJARAN
1.	Audio	• Kaset, radio, telepon
2.	Cetak	• Buku modul, brosur, gambar
3.	Audio cetak	• kaset dengan teks
4.	Proyeksi visual	• OHT, slide
5.	Proyeksi audio visual	• slide bersuara
6.	Visual gerak	• film bisu
7.	Audio visual gerak	• film, video, televisi
8.	Obyek fisik	• benda nyata, model, spesimen
9.	Manusia dan lingkungan	• Guru, pustakawan, laboran
10.	Komputer	• CAI (Pembelajaran Berbantuan Komputer), CBI (Pembelajaran Berbasis Komputer)

Terdapat banyak klasifikasi media lainnya, termasuk yang sederhana adalah versi Henich dkk (1996):

KLASIFIKASI	JENIS MEDIA
Media yang tidak diproyeksikan	Realia, model, bahan grafis, display
Media yang diproyeksikan	OHT, Slide, Opaque
Media audio	Audio Kaset, Audio Vission, aktive Audio Vission

Media video	Video
Media berbasis komputer	Computer Assisted Instructional (Pembelajaran Berbasis Komputer)
Multimedia kit	Perangkat praktikum

G. Sumber Pembelajaran

Cakupan Sumber Belajar

Rahadi (2003) membedakan sumber belajar ditinjau dari asal-usulnya menjadi dua:

1. Sumber belajar yang dirancang secara sengaja untuk tujuan pembelajaran *(learning sources by design)*. Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan pembelajaran, contohnya: buku pelajaran, modul, program audio, program slide, transparansi.
2. Sumber belajar yang tersedia dan tinggal dimanfaatkan *(learning sources by utilization)*, yaitu yang tidak secara khusus dirancang untuk pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: tenaga ahli, kebun binatang, museum, film, surat kabar, siaran televisi dan lain-lain.

Luasnya cakupan sumber belajar menunjukkan bahwa banyak hal yang bisa digunakan oleh seorang guru sebagai sumber belajar. Pada kenyataannya, guru lebih sering menggunakan sumber belajar secara terbatas khususnya buku teks serta ceramah yang disampaikannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Parcepal dan Ellington (1984) ditemukan bahwa bahwa dari sekian banyaknya sumber belajar hanya buku teks yang banyak dimanfaatkan. Kondisi belajar seperti demikian menyebabkan pembelajaran sangat bergantung pada buku teks dan guru. Bila upaya memahami buku mengalami kendala atau guru dalam penyampaiannya juga mengalami keterbatasan, maka pembelajaran berlangsung hanya sekedarnya. Pengetahuan menjadi terbatas pada kedua sumber tersebut,iojkl sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak maksimal.

Sesuai dengan tugas dan kompetensinya, guru harus membantu peserta didik agar belajar lebih mudah, cepat, praktis, efektif. Untuk itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Kemampuan guru berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar menurut Ditjend. Dikti (1983: 38-39) meliputi: (a) Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. (b) Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar. (c) Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran. (d) Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku. (e) Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber. (f) Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar. (g) Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya. (h) Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.

Rencana Pengajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Semester 2



SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI

Mata Pelajaran : Agama Khonghucu
Satuan Pendidika : SD
Kelas : V

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	JP
1.1 Menerima konsep *Yin dan Yang* dalam diri manusia. 1.2 Mensyukuri adanya nyawa dan roh dalam diri manusia 1.3 Mengetahui *guishen* dalam arti *Tian* Yang Maha Roh dan dalam arti adanya nyawa dan roh pada diri manusia. 1.4 Mempraktikkan menjaga kebersihan badan dan hati dengan cara jingzuo.	Menerima adanya Nyawa dan Roh dalam diri manusia.	- Mengamati gambar kebiasaan membersihkan diri yang sering dilakukan sehari-hari baik dalam arti harfiah secara fisik maupun secara rohani. - Mencari ayat yang terdapat dalam kitab *Sishu* tentang *guishen*, nafsu, watak sejati dan bagaimana menjaga hati (bisa ditugaskan berkelompok). - Mempraktikkan dan berbagi pengalaman menjaga kebersihan tubuh dan kebersihan hati, misalnya menggosok gigi, berkunjung ke panti asuhan dan lain-lain. - Menghubungkan perasaan tenang ketika berbuat kebajikan (dan sebaliknya),	24

		• dengan kenyataan adanya daya hidup rohani dalam diri manusia. Daya hidup rohani tersebut disebut roh. • Menghubungkan praktik *jingzuo* untuk menenangkan rohani dari gejolak perasaan/ emosi sehingga mampu berfikir jernih. • Menghubungkan pentingnya praktik *jingzuo* untuk menjaga kebersihan badan dan hati (rohani). • mempraktikkan *jingzuo* untuk menenangkan dan menjaga hati. • menuliskan atau menceritakan pengalaman kunjungan ke panti asuhan (tempat sejenis) dan hubungannya dengan pentingnya menjaga kebersihan badan dan hati (hikmah yang dirasakan).	
2.1 Menerima sembahyang sebagai pokok agama 2.2 Memiliki sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada *Tian* 2.3 Memahami pentingnya sembahyang kepada *Tian*. 2.4 Menceritakan pengalaman melaksanakan	Sembahyang sebagai pondasi kehidupan beragama Syarat sembahyang dilandasi sikap hormat dan sujud. Mengenal perlengkapan dan waktu-waktu sembahyang.	- Mengamati orang yang bersembahyang di rumah/ *miao*/kelenteng/ litang - Mencari ayat-ayat yang terkait sembahyang dan peribadahan dalam kitab *Sishu* dan *Wujing*. - Menata perlengkapan, sajian sembahyang di altar *zisheng Kongzi*, - Melakukan sembahyang kepada *Tian* lalu kepada *shenming* atau *zhisheng Kongzi* di *miao*/ kelenteng/ litang - Menghubungkan sembahyang dengan proses menjaga kebersihan badan dan hati	24

Tian (perlengkapan, sajian, perasaan dll)		- Menghubungkan sembahyang dengan proses pembinaan diri, termasuk membentuk sikap hormat dan sujud, hati-hati, disiplin dan menghargai waktu. - Menceritakan pengalaman menata perlengkapan, sajian dll. di meja altar - Menceritakan pengalaman melaksanakan sembahyang kepada *Tian* dan *shenming* atau *zhisheng Kongzi* di *miao*/kelenteng/litang	
3.1 Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemahabesaran *Tian*. 3.2 Memiliki sikap hati-hati, tanggung jawab dan menghargai waktu. 3.3 Mengetahui makna sembahyang berkaitan dengan perubahan dan keharmonisan alam. 3.4 Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang yang berkaitan dengan perubahan dan keharmonisan alam.	Menerima Kebesaran *Tian* melalui alam semesta ciptaan-Nya. Mensyukuri karunia yang telah diberikan *Tian* dengan sikap hati-hati, tanggungjawab dan menghargai waktu. Mengenal jenis dan waktu-waktu sembahyang kepada *Tian*, Alam Semesta dan Leluhur.	- Mengamati video atau gambar peredaran bumi mengelilingi matahari dan peredaran bulan mengelilingi bumi serta konsekuensi adanya perubahan dan fenomena alam lainnya. - Mencari informasi terkait peredaran bumi mengelilingi matahari dan bulan mengelilingi bumi - Mencari ayat-ayat tentang perubahan alam dalam kitab *Sishu, Shujing* dan *Liji*. - Mencari informasi tentang sembahyang kepada *Tian*. - Mendiskusikan informasi yang diperoleh dalam kelompok kecil dan bertanya kepada narasumber lain jika diperlukan (misalnya guru IPA, rohaniwan dan cendekiawan) - Menghubungkan informasi tentang peredaran bumi mengelilingi matahari dan bulan mengelilingi bumi sebagai bukti kemahabesaran *Tian*	24

		- Menghubungkan sembahyang yang dilakukan saat perubahan alam dengan rasa syukur atas segala yang diberikan kepada kita dan bakti kepada leluhur. - Menghubungkan saat sembahyang dengan karakter hati-hati, tanggung jawab dan mengharagai waktu. - Membuat ringkasan tentang sembahyang kepada *Tian* lengkap dengan perubahan alam yang menyertainya dan sajian khasnya. - Membuat karangan tentang pengalaman saat melakukan sembahyang *Dongzhi*.	
4.1 Menerima keberadaan leluhur untuk memahami kemahabesaran *Tian*. 4.2 Memiliki sikap lembut, hati-hati, tanggung jawab dan tidak sembarangan dalam berinteraksi dengan sesama. 4.3 Mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang *Xinchun* (tahun baru), *Zuji* (wafat orang tua), *Qingming, Zhongyuan* dan *Jing Heping*.	Memahami pentingnya bersembahyang kepada leluhur. Mengetahui jenis dan waktu sembahyang kepada leluhur. Mempraktikkan sembahyang kepada leluhur.	- Mengamati foto kenangan dengan keluarga (misalnya saat ulang tahun, saat sembahyang *Qingming* dan lain sebagainya). - Mencari informasi ayat-ayat suci tentang sembahyang kepada leluhur dalam kitab *Sishu* dan *Wujing*. - Melakukan *jingzuo* dan renungan dipandu oleh guru agama. - Renungan dihubungkan dengan pentingnya bersikap lembut, hati-hati, tanggung jawab dan tidak sembarangan agar tidak mengecewakan diri sendiri dan orang-orang yang anda kasihi. - Melakukan praktik sembahyang kepada leluhur.	24

4.1 Mempraktikkan sembahyang kepada leluhur.		- Menghubungkan pentingnya bersikap lembut, hati-hati, tanggung jawab dan tidak sembarangan dalam berinteraksi dengan sesama - Menghubungkan pengalaman renungan dengan makna sembahyang leluhur seperti sembahyang *Xin Chun* (tahun baru), *Zuji* (wafat orang tua), *Qingming, Zhongyuan* dan *Jing Heping* sebagai upaya memahami kemahabesaran *Tian* yang telah mengkaruniai leluhur sebagai awal keberadaan kita. - Menceritakan pengalaman bersembahyang kepada leluhur.	
5.2 Menerima orang tua dan leluhur untuk memahami asal keberadaan kita dan kemahabesaran *Tian*. 5.3 Bertanggungjawab terhadap nama baik diri dan nama baik keluarga. 5.4 Mengetahui sisilah keluarga. 5.5 Menggambarkan silsilah keluarga besar ayah dan ibu.	Memahami keberadaan dan bakti kepada Orang Tua dan Leluhur sebagai karunia *Tian* yang perlu dijaga dan dirawat. Menerima meninggalkan nama harum keluarga adalah puncak bakti tertinggi kepada orang tua.	- Mengamati video atau photo pribadi saat masih bayi. - Mencari informasi sisilah keluarga dan menggambarkan silsilah keluarga. - Mencari ayat tentang bakti dan leluhur dalam kitab *Sishu*, *Xiaojing* atau *Wujing*. - Mencari informasi saat-saat bersembahyang kepada leluhur. - Menghubungkan Maha Leluhur dengan *Tian* sebagai awal dan mula segala sesuatu. - Menghubungkan leluhur sebagai karunia yang diterima yang merupakan	24

		Firman *Tian* atas diri kita. - Membuat ringkasan sembahyang kepada leluhur.	
6.1 Menerima adanya wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan raja suci. 6.2 Menghormati sabda-sabda para nabi purba. 6.3 Mengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci. 6.4 Membuat *mind map* tentang nabi purba, raja suci dengan karya-karyanya.	Menerima rangkaian wahyu *Tian* yang diterima dari Raja Suci Purba hingga *Zhisheng Kongzi* serta karya-karya kemanusiaan yang menyertainya.	- Mengamati gambar atau film tentang wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan raja suci. - Mencari informasi terkait raja suci tersebut melalui ayat-ayat yang terdapat dalam kitab *Shujing* dan *Yijing*. - Mencari informasi kondisi kehidupan di belahan dunia lain yang sejaman dengan Nabi-nabi purba dan raja suci - Menghubungkan sejarah suci dan karya-karya Para Nabi dan Raja suci tersebut dengan adanya karunia wahyu *Tian* yang diterimanya. - Membuat *mindmap* tentang nabi purba, raja suci dengan karya-karyanya.	24

RENCANA PENILAIAN HARIAN, PENILAIAN TENGAH SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER
Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas V - Semester 1

PELA-JARAN	SUB PELAJARAN	PER-TEMUAN	PERKIRAAN PELAK-SANAAN	JAM PEL	KEGIATAN
1 TIAN MAHA ROH	A. *Tian* Besertaku	I	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		II	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Agama Khonghucu Imanku	III	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		IV	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	V	Agustus minggu ke-2	3 JP	ULANGAN HARIAN I
2 PENANG GALAN dan TATA CARA IBADAH	A. Penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*	VI	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		VII	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Tata Cara dan Perlengkapan Sembahyang	VIII	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		IX	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	X	September minggu ke -3	3 JP	ULANGAN TENGAH SEMESTER I
3 AKU BERIBA DAH	A. Ibadah Kepada *Tian*	XI	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XII	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Ibadah Kepada Nabi Kongzi	XIII	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIV	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	XV	Oktober minggu ke -4	3 JP	ULANGAN HARIAN II

	Keturunan Nabi *Kongzi*	XVI	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XVII	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	Dongzhi dan Hari Genta Rohani	XVIII	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XIX	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	0	XX	Desember minggu ke -1	3 JP	ULANGAN AKHIR SEMESTER I

RENCANA PENILAIAN HARIAN, PENILAIAN TENGAH SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER
Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas V - Semester 2

PELAJA RAN	SUB PELAJARAN	PERT EMUAN	PERKIRAAN PELAKSA-NAAN	JAM PEL	KEGIATAN
4 ASAL USULKU	A. Siapakah Aku?	I	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		II	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Silsilah Keluargaku	III	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IV	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
	0	**V**	**Februari minggu ke-1**	**3 JP**	**ULANGAN HARIAN I**
5 BAKTIKU PADA LELU HUR	A. Ibadah Kepada Leluhur	VI	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		VII	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Pengabdian Jie Zhitui	VIII	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IX	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	**X**	**Maret minggu ke -2**	**3 JP**	**ULANGAN TENGAH SEMESTER II**
6 NABI DAN RAJA SUCI	A. Nabi dan Raja Suci Purba	XI	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XII	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Kearifan Raja Yao	XIII	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XIV	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	**XV**	**April minggu ke -3**	**3 JP**	**ULANGAN HARIAN II**

		XVI	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XVII	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XVIII	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIX	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XX	**Mei minggu ke -4**	**3 JP**	**ULANGAN AKHIR SEMESTER II**



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) RINCI SD KELAS V

DO	ELEMEN	UNSUR	PELAJARAN/SUB PELAJARAN															
			1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B	3 C	3 D	4 A	4 B	5 A	5 B	6 A	6 B	6 C	6 D
SIKAP	PROSES	MENERIMA													*			*
		MENJALANKAN				*	*						*					
		MENGHARGAI							*		*	*						*
		MENGHAYATI	*		*			*		*						*		
		MENGAMALKAN				*								*			*	
	INDIVIDU	BERIMAN	*		*		*			*			*		*			
		JUJUR																
		DISIPLIN																
		TANGGUNG JAWAB												*		*		
		PEDULI														*		
		SANTUN															*	
		RASA INGIN TAHU																
		ESTETIKA																
		PERCAYA DIRI												*				
		MOTIVASI INTERNAL	*					*										
	SOSIAL	TOLERANSI																
		GOTONG ROYONG																
		KERJA SAMA																
		MUSYAWARAH																
	ALAM	POLA HIDUP SEHAT																
		RAMAH LINGKUNGAN																
		PATRIOTIK												*				
		CINTA PERDAMAIAN																
KETERAMPILAN	PROSES	MENGAMATI	*		*	*		*						*	*	*		*
		MENANYA																
		MENCOBA															*	
		MENGOLAH																
		MENYAJI						*	*	*								
		MENALAR		*	*						*		*					
		MENCIPTA																

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) RINCI SD KELAS V

DO	ELEMEN	UNSUR	PELAJARAN/SUB PELAJARAN															
			1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B	3 C	3 D	4 A	4 B	5 A	5 B	6 A	6 B	6 C	6 D
KETERAMPILAN	ABSTRAK	MEMBACA													*			
		MENULIS												*				
		MENGHITUNG																
		MENGGAMBAR				*												
		MENGARANG	*															
	KONKRET	MENGGUNA KAN																
		MENGURAIKAN					*		*		*	*	*			*		*
		MERANGKAI					*								*			
		MEMODIFIKASI												*			*	
		MEMBUAT																
		MENCIPTA																
PENGETAHUAN	PROSES	MENGETAHUI				*		*	*		*				*			*
		MEMAHAMI	*		*					*								
		MENERAPKAN				*	*					*	*	*		*	*	*
		MENGANALISA		*														
		MENGEVALUASI														*	*	
	OBYEK	ILMU PENGETAHUAN			*		*							*	*			
		TEKNOLOGI												*	*			
		SENI dan BUDAYA												*	*			
	SUBYEK	MANUSIA													*			
		BANGSA												*				
		NEGARA												*				
		TANAH AIR												*				
		DUNIA																

STRATEGI PEMBELAJARAN

No	LEARNING STRATEGIC/ ASSESSMENT TOOLS	1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D
1	Brainstorming	#															
2	Finish the sentence																
3	Movie Learning/video							#									
4	Presentation																
5	Report		#				#										
6	Identifikasi									#	#				#		
7	Puisi/cerita/karangan																#
8	Interview																
9	Talk Show / Discussion	#		#									#		#		
10	Read dan Retell		#														
11	Compare dan Contras																
12	Flash Card/Visual				#		#		#		#	#		#			
13	Mind Map					#						#		#			
14	Maps																
15	Games (dg alat)																
16	Cover Puzzles																
17	Graffiti Board																#
18	Models / Wayang																
19	Role Play			#												#	
20	Dioramas=drama pdk							#									
21	Simulasi				#	#											
22	Parodi=lagu materi															#	
23	Applied Learning/Action Rsr									#			#				
24	Environment / Service Learning								#								

KARAKTER *JUNZI*

No	KRITERIA Karakter Junzi	1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6 B	6C	6D
1	Menegakkan tekad prinsip	#	#														
2	Satya zhong				#	#			#			#	#	#		#	
3	Tepasarira/toleransi shu								#								
4	Berbakti 8 Kebajikan									#						#	
5	Rendah hati/baik hati															#	
6	Dapat dipercaya/jujur/lurus																
7	Kesusilaan/Hormat	#				#		#				#		#			#
8	Kebenaran										#						
9	Suci Hati																
10	Tahu Malu/memperbaiki salah																
11	Cinta Kasih 5 Kebajikan																
12	Kebijaksanaan														#		
13	Keberanian Tripusaka																
14	Ramah tamah 5 Laku Rndh																
15	Sederhana																
16	Suka mengalah															#	
17	Rajin belajar Lain-lain			#													
18	Suka bertanya/meneliti										#						
19	Tekun dan ulet		#		#		#										#
20	Tanggung jawab							#					#		#		
21	Disiplin									#							
22	Peduli						#									#	
23	Hidup hemat																
24	Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)																
25	Jaga Kebersihan																

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan I dan II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menerima konsep *Yin Yang* dalam diri manusia.
2.1 Mensyukuri adanya unsur nyawa dan roh dalam diri manusia.
3.1 Mengetahui *Gui Shen* dalam arti *Tian* Yang Maha Roh dan dalam arti adanya nyawa dan roh pada diri manusia.
4.1 Mempraktekkan cara menjaga kebersihan badan dan hati dengan cara *jingzuo.*

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati dan mengimani keberadaan Tuhan Yang Maha Roh serta memiliki motivasi internal untuk bersyukur dan memiliki pola hidup sehat.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 性 dan 道
- Peserta didik dapat mengamati aneka ciptaan dan karunia *Tian* dalam kehidupan dan menguraikan dengan mengarang.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan konsep *Gui Shen* /Tuhan Yang Maha Roh (*Zhongyong* bab XV).
- Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik Tuhan Yang Maha Roh.
- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara *Tian* dan manusia.
- Peserta didik dapat menyebutkan definisi *Junzi* dan *Xiao Ren.*
- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan.
- Peserta didik dapat penjelasan tentang sembahyang arwah umum.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Membina Diri Itulah Pokok.
- Peserta didik dapat memahami Firman Tuhan atas kehidupan.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat menegakkan tekad dan menumbuhkan sikap hormat untuk menerima Firman *Tian*

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming dan discussion

F. Materi Ajar

Pelajaran 1A. *Tian* Besertaku

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Membina Diri Itulah Pokok.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk bermain untuk mengulang pelajaran kelas IV tentang definisi *Junzi.* - Permainan: Guru meminta peserta didik berdiri sesuai urutan abjad nama depan mereka dan menyebutkan 1 sifat *Junzi*, dst. Diulangi lagi dengan menyebutkan 8 Kebajikan. Ajak peserta didik untuk mengamati sifat-sifat yang disebutkan. - Guru memberikan kesempatan salah seorang peserta didik untuk bercerita tentang kebesaran *Tian* dalam hidupnya. Misalnya doa yang terkabul.	15 menit

Menanya	- Guru bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang *Tian?* Bagaimana sifat *Tian*? Apakah kalian dapat merasakan karunia *Tian*?" - Guru mengajak peserta didik untuk *Jingzuo* / duduk hening sejenak sambil merasakan nafas hingga beberapa hitungan secara perlahan, kemudian memvisualisasikan karunia yang telah mereka terima saat yang lalu dan merasakan kemahabesaran *Tian* melalui ayah dan ibu mereka (baca lampiran : langkah-langkah *Jingzuo*). - Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan komentar pengalaman *jingzuo* dan bertanya. - Guru bertanya,"Apa yang kalian rasakan saat *jingzuo?"*	15 menit
Mengeksplorasi/Mengeksperimen	**Penjelasan konsep *Tian* Yang Maha Roh** - Guru mengajak peserta didik untuk menjelaskan pengertian *Tian* menurut mereka masing-masing dan mencatatnya di papan tulis dalam bentuk tabel (baca lampiran: tabel pengalaman dan perasaan terhadap *Tian*). - Guru memperlihatkan gambar dari klipping koran/internet tentang suatu peristiwa yang menunjukkan kebesaran *Tian,* peserta didik mengamati dan memberi komentar terhadap perstiwa tersebut. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian hingga ayat dari *Zhongyong* bab XV serta menghafalkan dengan gerakan tangan sesuai dengan kesepakatan.	20 Menit
	Ice breaking: (kata berantai) - Guru memberi sebuah kertas kosong pada seorang peserta didik kemudian peserta didik menuliskan sebuah kalimat awal dari *Zhongyong* bab XV, selanjutnya diberikan kepada teman sebelah kanan/kiri/belakang untuk dilanjutkan isi ayat tersebut, bergantian hingga ayat lengkap dan peserta didik yang paling akhir membacakannya.	5 menit

	Penjelasan *Junzi* dan *Xiaoren* - Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 3 sambil menjelaskan tentang *Tian* pencipta dan pemberi kehidupan manusia. - Guru bertanya tentang beda orang baik dan jahat. - Guru meminta peserta didik memeriksa diri masing-masing, apakah mereka termasuk *Junzi* dan *Xiaoren.* - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan ciri-ciri seorang *Junzi* dan *Xiaoren.* - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian.	15 menit
	Ice breaking : (tepuk Junzi) - Guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok, guru meminta kelompok A untuk menyebutkan "*JUNZI*"- disertai 1x tepuk kelompok B menjawab "BERBAKTI " disertai 1x tepuk, lanjutkan dengan 3 sifat *junzi* lainnya. Berikutnya kelompok B menyebutkan "*XIAOREN*"- tanpa disertai tepuk kelompok A menjawab "CURANG" lanjutkan dengan 3 sifat *xiaoren* lainnya. Masing-masing boleh bergantian. **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Membina Diri Itulah Pokok:**: - 'Membina Diri Itulah Pokok karna Tuhan sertamu selalu….' Artinya kita harus bersyukur bahwa *Tian* yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita baik dalam suka dan menghadapi permasalahan. Dikaitkan dengan karakter *Junzi* yang menegakkan tekad dan menumbuhkan sikap hormat untuk menerima Firman *Tian* .	5 Menit
Mengasosiasi kan dan Mengkomuni kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang konsep Tuhan Yang Maha Roh dan menghafal ayat dari *Zhongyong* bab XV. - Guru menegaskan bahwa *Tian* yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita, oleh karena itu kita harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman *Tian.*	10 Menit

	Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 Menit

Pertemuan VII :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,”Selamat pagi Guru!” - Gurumembalas dengan bersikap *gongshou*,”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* ,”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab,”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok dengan bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama.	10 menit

Mengamati	- Permainan: Guru berhitung mundur dari jumlah terbanyak peserta didik, ketika bilangan ganjil sebutkan 1 sifat *Xiaoren* hingga selesai. Kemudian berhitung maju, ketika bilangan genap sebutkan 1 sifat *Junzi*, dst. Kemudian menyebutkan kembali sifat-sifat *Junzi* dan *Xiaore*n yang telah disebutkan. Ajak peserta didik untuk mengamati sifat-sifat yang disebutkan.	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan rajin bersembahyang dan berdoa setiap hari dan motivasilah bila mereka belum rajin. - Guru mengajak peserta didik untuk *Jingzuo* / duduk hening sejenak sambil merasakan nafas hingga beberapa hitungan secara perlahan, kemudian memvisualisasikan karunia yang telah mereka terima saat yang lalu dan merasakan kemahabesaran *Tian* terhadap diri mereka (baca lampiran : langkah-langkah *Jingzuo, ganti topik nyata*). - Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan komentar pengalaman *jingzuo* dan bertanya. - Guru bertanya,“Apa yang kalian rasakan saat *jingzuo* kali ini?” - Guru menanyakan tugas narasi pendek tentang pengalaman pribadi dan menuliskan terima kasih kepada *Tian* atas karunia terbesar yang telah mereka terima.	10 Menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	**Penjelasan menulis *hanzi* 性** - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *hanzi* 性 - Guru menjelaskan arti *hanzi* 性 artinya watak atau sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku serta melafalkannya. - *G*uru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 dan menulis 性 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	10 Menit

	Ice breaking: (lagu Watak Baik) - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu Watak Baik : Watak saya baik (telapak tangan mendekap dada) Baik watak saya (acungkan 2 jempol) Kalau tidak baik (silangkan tangan, bentuk X) Bukan watak saya (lambaikan telapak tangan) **Penjelasan menulis *hanzi* 道** - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *hanzi* 道 - Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi* 道, artinya jalan dalam hal ini jalan suci, serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 dan menulis道dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. **AKTIVITAS: Diskusi** - Guru membentuk kelompok untuk mendiskusikan dan mencatat hasil diskusi tentang ciptaan dan karunia *Tian* yang disediakan untuk manusia.	5 menit 10 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat *Lunyu* XIV:35 ayat 3. - Guru mengulang materi untuk memahami arti *xing*, dan *dao* - Guru menegaskan bahwa *Tian* senantiasa merahmati umat manusia yang mengembangkan watak sejatinya dan berbuat kebajikan serta selalu dalam Jalan Suci yang dibimbingkan oleh Nabi *Kongzi.* - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit

Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu, klipping koran/sumber dari internet*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

Bentuk : non tes
Jenis : unjuk kerja
Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan tentang konsep *Gui Shen* / Tuhan Yang Maha Roh (*Zhongyong* bab XV); - Menyebutkan karakteristik Tuhan Yang Maha Roh; - Menjelaskan hubungan antara *Tian* dan manusia; - Menyebutkan definisi *Junzi* dan *Xiao Ren;* - Menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan; - Menyimak penjelasan tentang sembahyang arwah umum; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 性, 道	Tugas individu dan kelompok	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (mengarang dan diskusi)	- Bagaimana konsep *Gui Shen* /Tuhan Yang Maha Roh menurut *Zhongyong* bab XV*?* - Sebutkan karakteristik Tuhan Yang Maha Roh. - Jelaskan hubungan antara *Tian* dan manusia. - Jelaskan definisi *Junzi* dan *Xiao Ren* - Apa arti 性, 道? - Dapatkah melafalkan dengan tepat 性, 道?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Performansi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati Mengimani	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan beru-saha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
Keterampilan	Mengamati Mengarang	Mampu menga-mati dan menga-rang	Cukup mampu menga-mati dan menga-rang	Kurang mampu menga-mati dan menga-rang	Kurang tertarik untuk menga-manti dan menga-rang
Pengetahuan	Memahami	Dapat me-mahami Firman Tuhan dengan baik	Cukup dapat memaha-mi Firman Tuhan	Kurang dapat me-mahami dan me-nyebutkan Firman Tuhan	Kurang respon dan belum dapat me-nyebutkan Firman Tuhan

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Pero lehan
		Sikap	Ketra mpilan	Penget ahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : narasi pendek
3. Instrumen : rubrik penilaian narasi pendek

- **Performansi narasi pendek**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian alur cerita yang baik	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Pengungkapan rasa syukur kepada *Tian* yang dalam	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penggunaan ayat suci yang mendukung cerita	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian narasi pendek**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 1

Tian Besertaku

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Contoh berita/klipping koran/berita internet tentang peristiwa yang menunjukkan kebesaran *Tian* terhadap suatu peristiwa, misalnya bayi/orang yang selamat dalam sebuah kecelakaan/ kebakaran/kejadian yang tragis.

Langkah-langkah *Jingzuo* :

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di kursi dalam posisi tegak, kaki direnggangkan, tangan bersikap *bao taiji bade* dan memejamkan mata
2. Guru membimbing peserta didik untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan
3. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami ketika peserta didik masih kecil bersama ayah dan ibu dengan beberapa contoh sebagai berikut :
   - Ketika aku di kandungan, aku tidur pulas dalam kehangatan, tanpa terasa aku tiba di suatu ruangan yang terang dan dingin, 'aku di mana?' oh, ternyata aku di pelukan seseorang, aku belum dapat melihat dengan jelas tapi aku dapat mendengar suara lembut menyapaku dan dapat merasakan belaiannya yang hangat dan nyaman. Tiba-tiba kudengar suara yang lain, siapakah itu, aku tidak tahu tetapi kurasakan ada yang menyentuhku dengan lembut. Aku merasa nyaman dan senang bersamanya. Setelah kudapat melihat, kupandang wajah-wajah yang sama setiap hari. Mereka menyebut namaku berulang kali dan menyebut ibu dan ayah juga berulang kali, perlahan baru kusadari bahwa mereka adalah orang yang paling menyayangiku, ayah dan ibuku. Dari merekalah aku lahir, merekalah yang merawatku, merekalah yang membimbingku, mereka mengajariku berbagai hal hingga aku bisa seperti hari ini . Dari dari mereka aku tahu bahwa *Tian* lah yang menciptakanku dan mereka adalah wakil *Tian* untuk membimbingku di dunia ini. Terima kasih *Tian* telah memberiku ayah dan ibu yang baik, terima kasih ayah dan ibu yang telah merawatku, aku akan belajar untuk menjadi anak yang berbakti dan rajin belajar
4. Guru mengakhiri jingzhuo dengan mengajak peserta didik untuk perlahan-lahan membuka mata dan memberikan kesan masing-masing

Tabel pengalaman dan perasan terhadap *Tian*

Nama peserta didik	***Tian* menurutku** (contoh: tidak terjangkau, ada di dekatku, tidak tahu, menjagaku).	**Peristiwa yang dialami** (contoh: permohonan/ ingin sesuatu, sakit, kecelakaan, kehilangan).	**Perasaan yang dirasakan peserta didik** (contoh: *Tian* mengabulkan permohonan, memberi kesembuhan, menyelamatkan, menyayangi, menjaga).

Lagu gubahan Watak Baik

Lagu gubahan
Nada lagu Topi Saya Bundar

WATAK BAIK
Watak saya baik
Baik watak saya
Kalau tidak baik
Bukan watak saya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan III dan IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menerima konsep *Yin Yang* dalam diri manusia.
2.1 Mensyukuri adanya unsur nyawa dan roh dalam diri manusia.
3.1 Mengetahui *Gui Shen* dalam arti *Tian* Yang Maha Roh dan dalam arti adanya nyawa dan roh pada diri manusia
4.1 Mempraktikkan cara menjaga kebersihan badan dan hati dengan cara *jingzuo.*

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati dan mengimani tentang keimanan.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中庸
- Peserta didik dapat menalar tentang penerapan iman dalam kehidupan.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang konsep iman yang terdapat dalam *Zhongyong* bab XIX.
- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antaraagama dan iman serta watak sejati.
- Peserta didik dapat menyebutkan pentingnya memiliki iman dan kesungguhan dalam beragama.
- Peserta didik dapat menyimak penjelasan tentang sembahyang *Zhongqiu.*
- Peserta didik dapat menjelaskan Tuhan sebagai causa prima.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang Firman Tian yang terpancar melalui ajaran Nabi *Kongzi* yang dibukukan dalam kitab *Sishu* dan *Wujing.*
- Peserta didik dapat menganalisa peranan iman dalam kehidupan.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat menegakkan tekad beriman Khonghucu dan menumbuhkan sikap tekun dan sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama.

E. Strategi Pembelajaran

Report, Read dan Retell

F. Materi ajar

Pelajaran 1B. Agama Khonghucu Imanku

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan III Sumber Belajar

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Membina Diri Itulah Pokok. - Guru meminta peserta didik berhitung cepat, jika bertemu angka genap kelipatan 2 sebut AGAMA, jika bertemu angka ganjil kelipatan 3 sebut IMAN.	15 menit
Menanya 	- Guru membawa beberapa gambar tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk untuk membandingkan perbedaan orang yang sekedar menyatakan beragama dan orang sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk memberi komentar dan saling berbagi cerita atau pengalaman.	15 menit

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Mengeksplorasi /Mengeksperimen	**Penjelasan konsep Iman** - Guru mengajak peserta didik untuk memberi arti pada kata AGAMA dan IMAN menurut pemahaman mereka. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian hingga akhir paragraf. Ayat dari *Zhongyong* bab XIX: 18 dihafalkan dengan gerakan tangan sesuai dengan kesepakatan. ***Ice breaking: (ayat estafet)*** - Guru meminta peserta didik untuk berdiri sesuai urutan tanggal lahir. Seorang peserta didik yang memiliki tanggal lahir terkecil memulai menyebutkan sebuah kalimat awal dari *Zhongyong* bab XIX, dilanjutkan bergantian hingga ayat lengkap. Ulangi hingga hafal. **Penjelasan AKU BISA!** - Guru membimbing peserta didik untuk membuat Kitab *Sishu* dari potongan karton dan kertas ½ HVS. Menuliskan nama 4 kitab dari kitab *Sishu* dengan bahasa Indonesia dan *Hanyu* serta menuliskan ayat-ayat suci yang telah dipelajari dari pelajaran 1,2, 3, dan 4 sesuai dengan kelompoknya. - Tugas dilanjutkan di rumah untuk dikumpulkan minggu depan. **Penjelasan Sembahyang *Zhongqiu*** - Guru menjelaskan tentang tanggal pelaksanaan dan tujuannya serta makanan khas saat *Zhongqiu*.	20 Menit 5 menit 20 menit
Mengasosiasikan dan Meng komunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang konsep Iman dan menghafal ayat dari *Zhongyong* bab XIX. - Guru menegaskan bahwa beragama adalah hal yang penting, harus sungguh-sungguh melaksanakan ajaran agama dengan baik sehingga dapat dikatakan benar-benar mengimani agama Khonghucu.	10 menit

	- Guru mengingatkan tugas untuk menyelesaikan membuat kitab *Sishu.* - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 Menit

Pertemuan IV :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok dengan bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama.	10 menit

Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk menunjukkan hasil karya kitab *Sishu* masing-masing sambil menyanyi lagu gubahan Baca *Sishu (lihat lampiran).*	10 menit
Menanya Eksplorasi	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan telah dapat menerapkan ajaran agama Khonghucu dan motivasilah bila mereka belum dapat. - Guru mengajak peserta didik untuk *Jingzuo*/ duduk hening sejenak sambil merasakan nafas hingga beberapa hitungan secara perlahan, kemudian bangkitkan rasa syukur bimbingan agama Khonghucu sebagai pedoman hidup (baca lampiran: langkah-langkah *Jingzuo, buat topik lain*). - Guru mempersilah kan peserta didik untuk membacakan 1 ayat favorit yang telah mereka tulis di kitab *Sishu* karya mereka dan menyampaikan alasannya. - Guru bertanya,"Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang pengertian iman*?"*	10 menit
Mengeksplorasi /Mengeksperi men	- Guru menjelaskan arti Tuhan sebagai causa prima: Tuhan/*Tian* sebagai pencipta alam semesta beserta isi; Tuhan maha pencipta, maha kuasa. - Guru menjelaskan Firman *Tian* yang terpancar melalui ajaran Nabi *Kongzi* yang dibukukan dalam kitab *Sishu* dan *Wujing,* antara lain penjabaran tentang hakikat hubungan manusia dan *Tian*, peran agama dan tujuan hidup manusia. ***Ice breaking: (lagu Watak Baik)*** - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu Watak Baik Watak saya baik (telapak tangan mendekap dada) Baik watak saya (acungkan 2 jempol) Kalau tidak baik (silangkan tangan, bentuk X) Bukan watak saya (lambaikan telapak tangan)	10 Menit 5 menit

	Penjelasan menulis *hanzi* 中 • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *hanzi* 中 • Guru menjelaskan arti *hanzi* 中, artinya tengah serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 dan menulis 中 dengan mengajarkan urutan goresan guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. **Penjelasan menulis *hanzi* 庸** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *hanzi* 庸 • Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi* 庸, artinya tengah, serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 dan menulis 庸 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. **AKTIVITAS:** Guru mempersilakan peserta didik untuk membacakan 1 ayat favorit yang telah mereka tulis di kitab *Sishu* karya mereka dan menyampaikan alasannya. **Membaca kisah *Dongzhongshu*** "Apa hikmah cerita tentang *Dongzhongshu*?" "Bagaimana keadaan negara dalam cerita *Dongzhongshu*? Bandingkan dengan lingkungan peserta didik!"	10 menit 10 menit 10 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat *Zhongyong* XX. - Guru mengulang materi untuk memahami arti iman dan agama serta kitab 中庸 sebagai kitab ajaran keimanan.	10 menit

	- Guru menegaskan bahwa agama Khonghucu adalah agama yang membimbing manusia hidup di dalam Jalan Suci untuk dapat mengembangkan Watak Sejati dan mendorong atau menyadarkan manusia untuk memiliki keyakinan atau iman terhadap Firman Tuhan. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* dan ayat favorit yang dipilih kepada orang tua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Membina Diri Itulah Pokok. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
• Menjelaskan tentang konsep iman yang terdapat dalam *Zhongyong* bab XIX; • Menjelaskan hubungan antara agama dan iman serta watak sejati; • Menjelaskan pentingnya memiliki iman dan kesungguhan dalam beragama; • Menjelaskan tentang sembahyang *Zhongqiu*; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中庸	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan konsep iman dalam *Zhongyong* bab XIX. • Jelaskan hubungan antara agama, iman dan watak sejati. • Sebutkan pentingnya memiliki iman! • Kapan sembahyang *Zhongqiu* dilaksanakan! • Apa arti 中庸? • Dapatkah melafalkan 中庸 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati Mengimani	Sangat perhatian dan mampu mengung-kapkan;	Cukup per-hatian dan cukup mam-pu mengung-kapkan	Kurang mi-nat memper-hatikan dan meng ungkapkan;	Acuh tak acuh memperha-tikan dan meng-ungkapkan;
Keteram pilan	Menalar	Mampu menalar dan mengurai-kan;	Cukup mampu menalar dan mengurai-kan;	Kurang mampu menalar dan mengurai-kan;	Sangat kurang me-nalar dan mengurai-kan;

Pengeta huan	Menganali-sa	Mampu memberikan argumen dengan baik.	Cukup mam-pu memberi-kan argumen dengan baik.	Kurang mampu memberikan argumen dengan baik.	Tidak dapat memberikan argument dengan baik.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : karya tertulis
2. Jenis : kitab *Sishu*
3. Instrumen : rubrik penilaian kitab *Sishu*

- **Performansi**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan 4 bagian kitab *Sishu*	Sangat lengkap;	Cukup lengkap;	Kurang lengkap;	Tidak lengkap;
B	Kelengkapan penulisan *hanzi* 四书, 大学, 中庸, 论语, 孟子	Sangat rapi dan benar;	Cukup rapi dan benar;	Kurang rapi dan benar;	Tidak rapi dan benar;
C	Penulisan ayat suci dari pelajaran 1, 2, 3, dan 4.	Sangat lengkap .	Cukup lengkap.	Kurang lengkap.	Tidak lengkap.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran Pelajaran 1B:

Lagu gubahan Sedang Apa:

Lagu gubahan
Nada lagu Sedang Apa

Baca *Sishu*
Sedang apa, sedang apa, sedang apa sekarang
Sekarang sedang apa, sedang apa sekarang
Sedang baca, sedang baca, sedang baca sekarang
Sekarang baca apa, baca apa sekarang
Baca *Sishu*, baca *Sishu* , baca *Sishu sekarang*
Sekarang sedang baca, baca *Sishu* sekarang

Pertemuan V Ulangan Harian I

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN I

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
- Menjelaskan tentang konsep *Gui Shen* / Tuhan Yang Maha Roh (*Zhongyong* bab XV); - Menyebutkan karakteristik Tuhan Yang Maha Roh; - Menjelaskan hubungan antara *Tian* dan manusia;	Disajikan uraian…	Setiap agama memiliki sebutan khusus untuk Tuhan. Tuhan dalam agama Khonghucu disebut …. *A. Tian* B. Raja C. Rasul D. Nabi
	Pilihan ganda	*Gui Shen* artinya …. A. Tuhan Yang Maha Besar B. Tuhan Yang Maha Tinggi C. Tuhan Yang Maha Roh D. Tuhan Yang Maha Adil
		Konsep *Gui Shen* terdapat dalam kitab suci …. A. Kitab *Daxue* C. Kitab *Lunyu* B. Kitab *Zhongyong* D. Kitab *Mengzi*
	Uraian pendek	Sebutkan karakteristik Tuhan Yang Maha Roh. Jelaskan hubungan antara *Tian* dan manusia.
- Menyebutkan definisi *Junzi* dan *Xiao Ren.*	Disajikan uraian…	Zhenhui suka menolong teman, sikap ini adalah salah satu bentuk dari … A. pelanggaran ajaran agama B. penerapan ajaran agama C. peraturan ajaran agama D. tanggung jawab ajaran agama

		Sikap tidak jujur, iri hati, mau menang sendiri adalah ciri-ciri sikap seorang …. A. *junzi* C. *xiao ren* B. penjahat D. nakal
		Agama Khonghucu mengajarkan umat manusia untuk menjadi seorang …. A. baik C. tulus B. *xiao ren* D. *junzi*
	Uraian pendek	Jelaskan mengapa seseorang dapat menjadi *xiao ren* dan yang lain dapat menjadi *junzi*!
		Sebutkan watak sejati manusia!
		Berilah beberapa contoh sikap seorang *junzi*!
	Disajikan gambar anak yang sedang berkelahi	Gambar di samping ini menunjukkan sikap seorang …. A. pahlawan C. *junzi* B. *xiao ren* D. penolong
	Disajikan gambar anak yang sedang membantu orang tua	Gambar di samping ini menunjukkan sikap seorang …. A. *junzi* C. baik B. *xiao ren* D. pahlawan
- Menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan	Disajikan uraian….	Setiap hari kita wajib berdoa dan bersembahyang kepada *Tian*. Mengapa harus demikian? A. sebagai kewajiban B. sebagai tugas C. sebagai rasa bertobat D. sebagai rasa syukur
	Uraian pendek	Jelaskan rasa syukur yang kalian rasakan!
		Tulislah doa syukur kalian!
- Menyimak penjelasan tentang sembahyang arwah umum	Pilihan ganda	Sembahyang apa yang ditujukkan untuk menghormati arwah umum? A. *Qingming* C. *Duanyang* B. *Jing He Ping* D. *Zhongqiu*

<table>
<tr><td></td><td></td><td>Kapan sembahyang arwah umum diperingati?
A. 28 bulan 7 Kongzi Li
B. 30 bulan 7 Kongzi Li
C. 29 bulan 7 Kongzi Li
D. 31 bulan 7 Kongzi Li</td></tr>
<tr><td></td><td>Disajikan uraian …</td><td>Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar!

Sungguh besarlah makna …………………. Di antara watak-watak yang terdapat antara langit dan bumi, sesungguhnya ………………. yang termulia. Di antara perilaku manusia tiada yang lebih besar daripada …………..
Di dalam ………………….
tiada yang lebih besar daripada menaruh ………………….
pada ……………………… dan ………………………… pada ……………………… tiada yang lebih besar daripada bersujud dan hidup selaras dengan …………………….
(Kitab Bakti)</td></tr>
<tr><td>• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 性，道，中庸</td><td>Disajikan tabel …</td><td>Lengkapilah tabel berikut!<table><tr><th>Hanzi</th><th>Pinyin</th><th>Arti</th></tr><tr><td>性</td><td></td><td></td></tr><tr><td>道</td><td></td><td></td></tr><tr><td>中庸</td><td></td><td></td></tr></table></td></tr>
<tr><td>• Menyebutkan arti sederhana ayat-ayat dari kitab Sishu (konsep iman Zhongyong XIX);</td><td>Pilihan ganda</td><td>Keyakinan terhadap suatu agama disebut …
A. watak sejati C. iman
B. Firman Tuhan D. jalan suci

Sesuai ayat Zhongyong XIX :18, iman adalah ….
A. Jalan Suci Tian
B. jalan suci agama
C. jalan suci manusia
D. jalan suci bersama</td></tr>
</table>

		Sesuai ayat Zhongyong XIX :18, berusaha beroleh iman adalah …. A. Jalan suci agama B. Jalan Suci Tian C. Jalan suci agama D. jalan suci manusia
- Menjelaskan hubungan antara agama dan iman serta watak sejati; - Menjelaskan pentingnya memiliki iman dan kesungguhan dalam beragama;	Disajikan uraian…	Sesuai ayat *Zhongyong* XIX:18, … yang sudah di dalam Iman itu, tanpa memaksakan diri, telah dapat berlaku TENGAH; dengan tanpa berpikir-pikir, telah berhasil dengan wajar selaras dengan Jalan Suci, Dialah seorang …. A. junzi C. rasul B. Nabi D. raja
	Uraian pendek	Jelaskan contoh-contoh menjalankan ajaran agama dengan benar!
• Menjelaskan tentang Tuhan sebagai causa prima; • Menjelaskan Firman Tian yang terpancar melalui ajaran Nabi Kongzi yang dibukukan dalam kitab *Sishu* dan *Wujing*.	Uraian pendek	Jelaskan mengapa Tuhan disebut sebagai causa prima!
	Disajikan uraian …	Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar! Orang yang oleh ………… lalu Sadar, dinamai hasil perbuatan ………………..; dan orang yang karena sadar lalu beroleh …………, dinamai hasil mengikuti …………. Demikianlah Iman itu menjadikan orang …….. dan ……………… itu menjadikan orang beroleh Iman.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan VI dan VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menerima sembahyang sebagai pokok agama.
2.2 Memiliki sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada *Tian.*
3.2 Memahami pentingnya sembahyang kepada *Tian*
4.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan sembahyang *Tian*.
.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati dan mengimani nilai persembahyangan berkaitan dengan penanggalan *Yangli* dan *Yinli/Kongzili.*

Ketrempilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Gema Lonceng Sakti.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 阳，阴，历
- Peserta didik dapat mengamati dan menalar perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Yinli /Kongzili* digunakan dalam ibadah.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan konsep peredaran bumi mengelilingi matahari sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yangli*
- Peserta didik dapat menjelaskan konsep peredaran bulan mengelilingi bumi sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yinli/Kongzili*
- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah
- Peserta didik dapat penjelasan tentang sembahyang arwah umum.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Gema Lonceng Sakti
- Peserta didik dapat memahami perbedaan penanggalan *Yangli* dan *Yinli / Kongzili* yang digunakan dalam ibadah dikaitkan dengan ilmu pengetahuan.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik memiliki pengetahuan tentang penanggalan *Yangli* dan *Yinli/ Kongzili* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah.

E. Strategi Pembelajaran

Role Play dan Discussion

F. Materi Ajar

Pelajaran 2A. Penanggalan *Yangli* dan *Yinli*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VI

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	Ice breaking:* Lagu *Yangli Yinli - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu *Yangli Yinli*: **Yangli matahari** (kedua telapak tangan mengembang membentuk lingkaran besar) **Yinli bulan putih** (telapak tangan membentuk lingkaran acungkan 2 jempol) **Pedoman ibadahku** (tegakkan lengan, bentuk seperti angka 1) **Sepanjang tahun ini** (tangkupkan tangan, kemudian bentangkan keduanya ke kanan dan ke kiri) - Guru mengajak peserta didik untuk berbaris sesuai dengan bulan lahir. Dari Januari hingga Desember atau bagi yang menggunakan *Yinli*. - Guru memberikan kertas kosong, peserta didik menulis bulan lahir mereka masing-masing. - Guru meminta mereka menyebutkan hari ibadah yang terjadi pada bulan lahir mereka. Ingatkan tentang penggaris kalender ibadah.	10 menit

Mengamati	- Guru menunjukkan kalender harian dan bulanan (terbitan MATAKIN) pada hari ini dan mengajak peserta didik untuk mengamati keterangan tanggal, bulan, dan Tahun Masehi/*Yangli* dan *Yinli.*Kemudian mengajak peserta didik untuk memilih salah satu hari ibadah dan menyebutkan tanggal, bulan. - Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan bulan lahir mereka dengan bulan *Yinli/Kongzili*	5 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut dan mencatat jawaban di papan tulis. "Penanggalan apa yang kita gunakan saat ini?" "Mengapa ada beda penanggalan yang digunakan dalam ibadah?" "Bagaimana konsep peredaran bumi mengelilingi matahari sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yangli?"* "Bagaimana konsep peredaran bulan mengelilingi bumi sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yinli/ Kongzili?"* "Bagaimana hubungan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah?"	5 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	**Penjelasan konsep *Yangli*** - Guru mengajak 3 peserta didik untuk memperagakan matahari-bumi-bulan. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati perputaran bumi mengelilingi matahari, menjelaskan terjadinya siang dan malam. Lamanya 365 ¼ hari atau 12 bulan. Sementara bulan diam. Perputaran tersebut sebagai dasar penentuan penanggalan *Yangli* - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian hingga paragraf penjelasan. Penekanan pada ayat dari *Lunyu VII:19/3* serta menghafalkan dengan gerakan tangan sesuai dengan kesepakatan. ***Ice breaking:* Kata berantai** - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu *Yangli Yinli*	20 Menit

	- Guru memberi sebuah kertas kosong pada seorang peserta didik kemudian peserta didik menuliskan sebuah kata awal dari *Lunyu VII:19/3*, selanjutnya diberikan kepada teman sebelah kanan/kiri/ belakang untuk dilanjutkan isi ayat tersebut, bergantian hingga ayat lengkap dan peserta didik yang paling akhir membacakannya. - Ayat: “Berbicarakah Tuhan YME? Empat musim beredar dan segenap makhluk tumbuh. Berbicarakah Tuhan YME?” - Tujuan permainan ini adalah menyatakan kekekalan hukum *Tian* dari dulu hingga hari ini.	5 menit
	Penjelasan *Yinli/Kongzili* - Guru mengajak 3 peserta didik untuk memperagakan matahari-bumi-bulan. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati perputaran bulan mengelilingi bumi. Sambil bumi berputar mengelilingi matahari. Menjelaskan terjadinya siang dan malam, bulan tampak terang di malam hari. Lamanya 29 ½ hari atau 1 bulan.. Perputaran tersebut sebagai dasar penentuan penanggalan *Yinli.* - Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 1C sambil menjelaskan tentang mengapa *Yinli* disebut *Kongzili* - Guru bertanya tentang beda *Yangli* dan *Yinli* - Guru meminta peserta didik menghitung tahun *Yinli/Kongzili* untuk tahun 2013, 2014, 2015, dst. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan ciri khas Agama Khonghucu dikaitkan dengan penanggalan ini.	20 menit
	Penjelasan Sembahyang *Jing Heping* - Guru menjelaskan tentang tanggal pelaksanaan dan tujuannya serta kegiatan berbagi kepada sesama. - Guru menjelaskan tentang ayat kitab *Xiaojing*/ kitab bakti dan menghimbau selalu bersyukur dan berpola hidup sehat serta teratur untuk menjaga karunia *Tian.*	5 menit

	Ice breaking* : Tepuk *Yangli dan Yinli - Guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok, guru meminta kelompok A untuk menyebutkan '*Yangli*'- disertai 1x tepuk kelompok B menjawab 'matahari' disertai 1x tepuk, lanjutkan dengan beberapa kata kunci lainnya yang menjelaskan tentang *Yangli*, misalnya bumi, 365 ¼ hari, 12 bulan, Januari-Desember Berikutnya kelompok B menyebutkan '*Yinli*'- disertai tepuk 1x, kelompok A menjawab 'bulan' lanjutkan dengan beberapa kata kunci lainnya yang menjelaskan tentang *Yangli*, misalnya bumi, 29 ½ hari, 12 bulan, *Zhengyue* hingga *Shi'eryue* Masing-masing boleh bergantian. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu *Yangli Yinli* **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Gema Lonceng Sakti:** - 'Hai dengar suara lonceng sakti ….' artinya kita harus selalu bersyukur bahwa *Tian* yang Maha Esa telah mengutus Nabi Kongzi sebagai *muduo* yang telah membimbing hidup kita. Ajaran Nabi dianalogikan dengan suara lonceng sakti yang selalu bergema. - Dikaitkan dengan karakter *Junzi,* tumbuhkan rasa syukur pada peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah berkat bimbingan Nabi Kongzi.	5 menit
Meng-asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang konsep kekekalan hukum Tuhan dan menghafal ayat dari *Lunyu VII:19/3*. Nabi bersabda, "Berbicarakah Tuhan YME? Empat musim beredar dan segenap makhluk tumbuh. Berbicarakah Tuhan YME? - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati konsep penanggalan *Yangli* 阳历 dan penanggalan *Yinli* 阴历/*Kongzili* serta hubungannya sebagai pedoman pelaksanaan ibadah. Sebagai contoh sembahyang arwah umum dan maknanya.	10 Menit

	- Guru mengajak peserta didik mengkomunikasikan materi: • Konsep penanggalan *Yangli;* • Konsep penanggalan *Yinli/Kongzili;* • Hubungan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah; - Guru menegaskan bahwa hukum *Tian* yang Maha Esa dari dahulu hingga sekarang tidak berubah/ kekal. Oleh karena itu kita harus senantiasa menjalankan ibadah dengan baik sebagai ungkapan syukur. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini, menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah, dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi guru dan orang tua.	5 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Gema Lonceng Sakti - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

Pertemuan VII :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian You Yi De*, guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Gema Lonceng Sakti dengan bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama. - Guru mengajak peserta didik untuk berhitung mundur dari jumlah terbanyak peserta didik, ketika bilangan ganjil sebutkan 1 kata kunci penanggalan *Yangli* hingga selesai. Kemudian berhitung maju, ketika bilangan genap sebutkan 1 kata kunci penanggalan *Yinli* . - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu *Yangli Yinli*	10 menit
Mengamati	- Guru menunjukkan kalender harian dan bulanan (terbitan MATAKIN) pada hari ini dan mengajak peserta didik untuk mengamati keterangan tanggal, bulan, dan tahun masehi/*Yangli* dan *Yinli.* Kemudian mengajak peserta didik untuk menunjukkan dan menyebutkan tanggal, bulan sembahyang arwah umum. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan hari-hari ibadah dan tanggal sesuai dengan penanggalan *Yangli dan Yinli/Kongzili*.	5 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi guru dan orang tua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan dapat membedakan penanggalan yang digunakan ibadah dan motivasilah bila mereka belum dapat.	5 menit

	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut dan mencatat jawaban di papan tulis. "Penanggalan apa yang kita gunakan untuk ibadah?" "Apa perbedaan penanggalan *Yangli* dan penanggalan *Yinli/Kongzili?"* " Bagaimana perbedaan perhitungan bulan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah?"	
Meng-eksplorasi / eksperimen	**Penjelasan menulis *Hanzi*** 阳历 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *Hanzi* 阳历 - Guru menjelaskan arti *Hanzi* 阳 artinya positif, 历 artinya penanggalan serta melafalkannya. - *G*uru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1C dan menulis 阳历 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. ***Ice breaking:* Lagu *Yangli Yinli*** - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu *Yangli Yinli*: **Penjelasan menulis *Hanzi*** 阴历 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *Hanzi* 阴历 - Guru menjelaskan arti masing-masing *Hanzi* 阴 artinya negatif, 历 artinya penanggalan serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1C dan menulis 阴 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. **Aktivitas : Diskusi** - Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hari-hari ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Yinli* dan mencatat hasil diskusi	15 Menit 5 menit 15 menit 20 menit

Meng asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat *Lunyu VII:19/3*. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati konsep penanggalan *Yangli* 阳历 dan penanggalan *Yinli* 阴历*/Kongzili* serta hubungannya sebagai pedoman pelaksanaan ibadah. Sebagai contoh sembahyang arwah umum dan maknanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati materi: • Konsep penanggalan *Yangli;* • Konsep penanggalan *Yinli/Kongzili;* • Hubungan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah; • Makna sembahyang arwah umum; • Menuliskan dan menjelaskan 阳历， 阴历. - Guru menegaskan bahwa *Tian* senantiasa merahmati umat manusia yang mengembangkan watak sejatinya dan berbuat kebajikan serta selalu dalam Jalan Suci yang dibimbingkan oleh Nabi *Kongzi.* Manusia memiliki kewajiban ibadah sesuai dengan peristiwa alam berdasarkan penanggalan *Yangli* dan *Yinli/Kongzili.* - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Gema Lonceng Sakti - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan tentang konsep tentang konsep peredaran bumi mengelilingi matahari sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yangli* - Menjelaskan tentang konsep peredaran bulan mengelilingi bumi sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yinli/ Kongzili* - Menjelaskan hubungan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah. - Menyimak penjelasan tentang sembahyang arwah umum; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat阳 历，阴历/孔子历	Tugas individu dan kelompok	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (diskusi dan bermain peran)	• Bagaimana konsep kekekalan hukum Tian menurut *Lunyu VII:19/3?* • Sebutkan karakteristik penanggalan *Yangli!* • Sebutkan karakteristik penanggalan *Yinli!* • Jelaskan hubungan antara *Yangli* dan *Yinli/Kongzili*! • Apa arti 阳历，阴历/孔子历? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 阳历，阴历/孔子历?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Performansi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati Mengimani	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
Keterampilan	Mengamati Menalar	Mampu mengamati dan menalar beda penanggalan *Yangli dan Yinli*	Cukup mampu mengamati dan menalar beda penanggalan *Yangli dan Yinli*	Kurang mampu mengamati dan menalar beda penanggalan *Yangli dan Yinli*	Kurang tertarik untuk menalar beda penanggalan *Yangli dan Yinli*
Pengetahuan	Memahami Ilmu pengetahuan	Dapat memahami penanggalan *Yangli dan Yinli* kaitannya dengan ilmu pengetahuan	Cukup dapat memahami penanggalan *Yangli dan Yinli* kaitannya dengan ilmu pengetahuan	Kurang dapat memahami penanggalan *Yangli dan Yinli* kaitannya dengan ilmu pengetahuan	Kurang respon dan belum dapat penanggalan *Yangli dan Yinli* kaitannya dengan ilmu pengetahuan

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : laporan diskusi
3. Instrumen : rubrik penilaian laporan diskusi

Performansi laporan diskusi

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian hasil diskusi	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penyebutan hari-hari ibadah sesuai dengan penanggalan *Yangli dan Yinli*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan tanggal ibadah sesuai penanggalan *Yangli dan Yinli*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 2

A. Penanggalan *Yangli* dan *Yinli*

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kalender harian, kalender bulanan (milik MATAKIN)

Lagu gubahan ***Yangli Yinli***

Lagu gubahan
Nada lagu Topi Saya Bundar

Yangli Yinli

Yangli matahari
Yinli bulan putih
Pedoman ibadahku
Sepanjang tahun ini

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan VIII dan IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menerima sembahyang sebagai pokok agama.
2.2 Memiliki sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada *Tian.*
3.2 Memahami pentingnya sembahyang kepada *Tian*
4.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan sembahyang *Tian*.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menjalankan dan mengamalkan tata cara sembahyang.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Gema Lonceng Sakti.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼堂，香.
- Peserta didik dapat mengamati dan menggambar perlengkapan (piranti) sembahyang pada altar.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat.
- Peserta didik dapat menjelaskan perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *Litang/Miao* dan artinya.
- Peserta didik dapat menyusun perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *Litang/Miao*
- Peserta didik dapat menyimak penjelasan tentang sembahyang *Zhongqiu.*
- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur.
- Peserta didik dapat mengetahui arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat taat pada tata cara sembahyang dan memahami piranti sembahyang.

E. Strategi Pembelajaran

Simulasi dan Visual

F. Materi Ajar

Pelajaran 2B. Tata Cara dan Perlengkapan Sembahyang

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VIII (apabila memungkinkan pertemuan ini dilaksanakan di *Litang/Miao*)

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Gema Lonceng Sakti. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan Bersembahyang dengan gerakan sesuai syair: Tata cara, tata cara, tata cara ibadah (bersikap *bao xin bade*) Ibadah dengan khidmat, tata cara ibadah (bersikap *bao xin bade* dan tutup mata) Perlengkapan, perlengkapan, perlengkapan ibadah (kedua jari telunjuk menunjuk seperti lilin /tangan membentuk seperti *xuanlu/* yang lain) Ibadah dan piranti, piranti meja altar (jari tangan membentuk kotak) Bersembahyang, bersembahyang, bersembahyang sekarang (kedua telapak tangan dirangkapkan seperti sedang memegang dupa) Sekarang bersembahyang , bersembahyang sekarang (diakhiri dengan *jugong*/membongkokkan badan)	5 menit
Mengamati	- Guru membawa beberapa gambar besar / perlengkapan sembahyang, antara lain: 1. *Shenzu*/ patung 2. *Shendeng* 3. Kitab *Sishu* 4. *Wenlu* 5. Lilin besar 6. Lilin kecil dan *Zhu tai* 7. Air putih 8. Bunga 9. Air teh 10. *Wu guo* 11. *Chaliao* 12. *Xuanlu* 13. *Xianglu* 14. *Zhuowei*	10 menit

Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Apa nama perlengkapan ibadah yang berisi minyak dan api?" "Apa fungsi *Wen*lu?" "Bagaimana cara meletakan lilin sebagai perlengkapan ibadah?" "Apa nama perlengkapan ibadah yang digunakan untuk menancapkan lilin?" "Di mana tempat membakar dupa ratus?" "Apa nama perlengkapan ibadah yang digunakan untuk menancapkan dupa?"	5 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	**Penjelasan** - Guru mengajak peserta didik untuk memahami tata cara ibadah: cara berdoa, cara bersembahyang, cara menghormat dan nama serta arti piranti di meja altar. Pemakaian dupa dan makna. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian hingga akhir paragraf. ***Ice breaking:*** - Guru meminta peserta didik berhitung cepat, jika bertemu angka genap kelipatan 2 sebut TATA CARA, sambil menunjukkan salah satu cara menghormat (*bai*, *jugong*, atau *gui*) jika bertemu angka ganjil kelipatan 3 sebut PIRANTI (sebut salah satu dari 14 jenis piranti). - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan Bersembahyang dengan gerakan sesuai syair. **Penjelasan AKU BISA!** - Guru membimbing peserta didik untuk membuat menata gambar piranti sembahyang pada karton denah meja altar yang telah disediakan sesuai petunjuk pada fitur KINI KUTAHU. - Guru menunjukkan beda penataan piranti altar untuk Nabi Kongzi di *Litang* dan untuk leluhur di rumah - Tugas dilanjutkan di rumah, membuat denah altar Nabi Kongzi untuk dikumpulkan minggu depan. **Penjelasan Sembahyang *Zhongqiu*** - Guru menjelaskan tentang tanggal pelaksanaan dan tujuannya serta makanan khas saat *Zhongqiu.*	20 Menit 5 menit 20 menit 5 menit

Meng-asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati pentingnya tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa香, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat berkaitan dengan perlengkapan ibadah yang ada di atas altar di *Litang* 礼堂 dan altar leluhur. - Guru mengajak peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan materi tentang: Tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat; - Guru menegaskan bahwa beribadah adalah hal yang penting, harus sungguh-sungguh melaksanakan ibadah sebagai ajaran agama dengan baik sehingga dapat dikatakan benar-benar mengimani agama Khonghucu. - Guru mengingatkan tugas untuk membuat denah meja sembahyang. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Gema Lonceng Sakti. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu SGSK, SAK Th. XXVIII No. 4-5

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
• Menjelaskan tentang tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat; • Menjelaskan perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *Litang/ Miao* dan artinya; • Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *Litang/ Miao*; • Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur • Menjelaskan tentang sembahyang *Zhongqiu*; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼堂， 香	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (simulasi dan denah meja altar)	• Jelaskan urutan cara bersembahyang! • Jelaskan cara menancapkan dupa yang benar! • Sebutkan perlengkapan sembahyang pada altar Nabi Kongzi! • Sebutkan perlengkapan sembahyang pada altar leluhur! • Kapan sembahyang *Zhongqiu* dilaksanakan! • Apa arti 礼堂， 香? • Dapatkah melafalkan 礼堂， 香 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalankan Mengamalkan	Sangat perhatian dan mampu mengamalkan;	Cukup perhatian dan cukup mampu mengamalkan;	Kurang minat memperhatikan dan mengamalkan;	Acuh tak acuh memperhatikan dan mengamalkan;
Keterampilan	Mengamati menggambar	Mampu mengamati dan menggambar;	Cukup mampu mengamati dan menggambar;	Kurang mampu mengamati dan menggambar;	Sangat kurang mengamati dan menggambar;
Pengetahuan	Mengetahui menerapkan	Mengetahui arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.	Cukup mengetahui arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.	Kurang mengetahui arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan. .	Tidak dapat mengetahui arti dan menerapkan tata cara dan perlengkapan.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : karya tertulis
2. Jenis : denah meja sembahyang altar di *Litang /Miao*
3. Instrumen : rubrik penilaian

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan perlengkapan sembahyang	Sangat lengkap;	Cukup lengkap;	Kurang lengkap;	Tidak lengkap;
B	Kerapian dan keindahan penyajian	Sangat rapi dan benar;	Cukup rapi dan benar;	Kurang rapi dan benar;	Tidak rapi dan benar;
C	Kelengkapan keterangan setiap perlengkapan (bahasa Indonesia dan *Hanyu*)	Sangat lengkap .	Cukup lengkap.	Kurang lengkap.	Tidak lengkap.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 2

B. Tata Cara dan Perlengkapan Sembahyang

Alat peraga :
1. Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu SGSK, SAK Th.XXVIII No.4-5
2. Karton denah meja altar Nabi Kongzi di *Litang/Miao.(lihat KINI KUTAHU)*
3. Gambar/foto/perlengkapan asli dari 14 macam piranti untuk altar Nabi Kongzi di *Litang/Miao.*
4. Karton denah meja altar leluhur di rumah.
5. Gambar/foto/perlengkapan asli dari 1 macam piranti untuk altar leluhur di rumah.

Contoh denah meja altar leluhur di rumah:
1. Foto almarhum 2. *Xianglu* 3. Teh, manisan, arak (masing-masing disediakan 2, melambangkan sifat (*Yin Yang*) 4. Nasi/sayur (sesuai kondisi keluarga) 5. Buah jeruk, kue kura, kue mangkuk, kue wajik, buah pisang 6. Sepasang lilin kecil dan *Zhu tai* 7. *Zhuowei.*

1

2

3a 3b 3c

4
(nasi dan sayur)

6 5 (buah & kue) 6

Zhuowei

Lagu gubahan **BERSEMBAHYANG**

Lagu gubahan
Nada lagu Sedang Apa

Bersembahyang
Tata cara, tata cara, tata cara ibadah
Ibadah dengan khidmat, tata cara ibadah
Perlengkapan, perlengkapan, perlengkapan ibadah
Ibadah dan piranti, piranti meja altar
Bersembahyang, bersembahyang, bersembahyang sekarang
Sekarang bersembahyang , bersembahyang sekarang

Pertemuan X Ulangan Tengah Semester

KISI-KISI SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER I

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
• Menjelaskan tentang konsep peredaran bumi mengelilingi matahari sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yangli* • Menjelaskan tentang konsep peredaran bulan mengelilingi bumi sebagai dasar perhitungan penanggalan *Yinli/Kongzili*	Disajikan uraian…	Setiap tahun berganti, bumi kembali pada satu titik awal. Penanggalan yang berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari disebut penanggalan …. A. *Yangli* B. *Yinli* C. Masehi D. *Kongzili*
	Pilihan ganda	*Yang* artinya …. A. negatif C. positif B. dingin D. netral
		Penanggalan *Yinli* berdasarkan peredaran …. mengelilingi …. A. bumi - bulan C. matahari - bulan B. bulan - bumi D. bumi - matahari
		Penanggalan *Yangli* dalam 1 tahun berdasarkan perhitungan bulan …. A. penuh - gerhana C. 1 hingga 12 B. *Zhengyue-Shi'eryue* D. Januari-Desember

• Menjelaskan hubungan antara penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah.	Uraian pendek	Sebutkan ibadah yang berdasarkan penanggalan *Yangli*! Jelaskan hubungan penanggalan *Yinli* dan *Kongzili*! Tahun ini memasuki tahun Yinli/*Kongzili* ke berapa? Jelaskan perhitungannya!
• Menjelaskan tentang tata cara sembahyang meliputi penaikan dupa, cara menancapkan dupa, dan doa serta menghormat; • Menjelaskan perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *Litang/Miao* dan artinya; • Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar kebaktian di *Litang/ Miao*; • Mengidentifi kasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar leluhur	Disajikan uraian…	Minggu ini keluarga Yongky akan memperingati hari wafat kakek. Ketika bersembahyang mereka menggunakan …. dupa A. 1 batang C. 3 batang B. 2 batang D. 4 batang
		Api suci di meja altar disebut …. A. *wenlu* C. *shendeng* B. *zhu tai* D. *zhuowei*
		Cara menancapkan dupa yang benar adalah …. A. kiri-tengah-kanan C. kiri-kanan-tengah B. tengah-kiri-kanan D. tengah-kanan-kiri
	Uraian pendek	Jelaskan 3 cara menghormat!
		Sebutkan perbedaan penggunaan dupa!
		Berilah beberapa contoh beberapa tempat kebaktian!
	Disajikan denah Altar Nabi dengan beberapa perleng-kapan sembah-yang	Lengkapilah denah di bawah ini 1 2 **1. *Shenzu* 2. *Zhuowei***
	Membuat denah	Gambarkan denah altar leluhur dan perlengkapan sembahyangnya!

<table>
<tr><td rowspan="3">• Menyimak penjelasan tentang sembahyang arwah umum</td><td rowspan="2">Pilihan ganda</td><td>Sembahyang apa yang ditujukkan untuk menghormati arwah umum?
A. Qingming C. Duanyang
B. Jing He Ping D. Zhongqiu</td></tr>
<tr><td>Kapan sembahyang arwah umum diperingati?
A. 28 bulan 7 Kongzili
B. 30 bulan 7 Kongzili
C. 29 bulan 7 Kongzili
D. 31 bulan 7 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Disajikan uraian …</td><td>Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar!
Sungguh besarlah makna ………………….. Di antara watak-watak yang terdapat antara langit dan bumi, sesungguhnya ……………….. yang termulia. Di antara perilaku manusia tiada yang lebih besar daripada …………..
Di dalam ………………….. tiada yang lebih besar daripada menaruh ………………….. pada ..…………………….. dan ………………………… pada ……………………… tiada yang lebih besar daripada bersujud dan hidup selaras dengan …………………… (Kitab Bakti)</td></tr>
<tr><td rowspan="2">• Menjelaskan tentang sembahyang Zhongqiu;</td><td rowspan="2">Pilihan ganda</td><td>Saat Zhongqiu dilakukan sembahyang sebagai ungkapan syukur pada musim ….
A. hujan C. kering
B. panen D. tanam</td></tr>
<tr><td>Jelaskan mengapa disebut sembahyang Zhongqiu 中秋!</td></tr>
<tr><td>• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat
• 阳 历,
• 阴 历/孔子历 ,
• 礼堂,
• 香</td><td>Disajikan tabel …</td><td>Lengkapilah tabel berikut! (bagi siswa yang belum mahir menulis Hanzi)
<table><tr><th>Hanzi</th><th>Pinyin</th><th>Arti</th></tr><tr><td>阳历</td><td></td><td></td></tr><tr><td>阴历</td><td></td><td></td></tr><tr><td>孔子历</td><td></td><td></td></tr><tr><td>礼堂</td><td></td><td></td></tr><tr><td>香</td><td></td><td></td></tr></table>Lengkapilah tabel berikut! (bagi siswa yang sudah mahir menulis Hanzi)
<table><tr><th>Hanzi</th><th>Pinyin</th><th>Arti</th></tr><tr><td></td><td>Litáng</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td>dupa</td></tr><tr><td></td><td>Yinli</td><td></td></tr><tr><td></td><td>Yangli</td><td></td></tr><tr><td></td><td>Kongzili</td><td></td></tr></table></td></tr>
</table>

Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XI dan XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemahabesaran *Tian*.
2.3 Memiliki sikap hati-hati, tanggung jawab, dan menghargai waktu.
3.3 Mengetahui makna sembahyang berkaitan dengan perubahan musim dan keharmonisan alam.
4.3 Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang yang berkaitan dengan musim dan keharmonisan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengimani dan menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada Tuhan dan Leluhur.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu *Raja Tanpa Mahkota*;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 屈原;
- Peserta didik dapat mengurai dan merangkai makna sembahyang *Duanyang* dan teladan *Qu Yuan.*

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian* .
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna sembahyang *Duanyang;*
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian;
- Peserta didik dapat menjelaskan kaitan sembahyang *Duanyang* dengan cerita *Qu Yuan*;
- Peserta didik dapat menyebutkan riwayat *Qu Yuan* dan semangat cinta tanah air;
- Peserta didik dapat menerapkan makna *Duanyang* kaitannya dengan ilmu pengetahuan.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada *Tian.*

E. Strategi Pembelajaran

Mind map dan Simulation

F. Materi Ajar

Pelajaran 3A. Ibadah kepada *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XI

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu *Raja Tanpa Mahkota*. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan *Qu Yuan* Seorang *Junzi.* - Tujuan menyanyikan lagu ini untuk mengetahui ciri-ciri seorang *junzi* adalah mencintai dan setia pada tanah air dan menegakkan kebenaran.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati beberapa gambar altar sembahyang *Tian* dan upacara sembayang sepanjang tahun. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati foto-foto *zongzi*, lomba perahu naga dan kegiatan mendirikan telur yang dilaksanakan saat *Duanyang*.	5 menit

Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, - "Apakah kalian selalu bersembahyang kepada Tian setiap pagi dan sore hari? Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzili*?" "Apakah kalian mengenal *Qu Yuan*?" "Menurut kalian, apakah kalian mencintai tanah air Indonesia?" "Mengapa? Bagaimana cara untuk selalu menjaga kecintaan terhadap Indonesia?" "Apa makna sembahyang *Duanyang*?" "Bagaimana peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian?" "Apa kaitan sembahyang *Duanyang* dengan cerita *Qu Yuan*?" "Ceritakan riwayat *Qu Yuan* dan semangat cinta tanah air!" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap cinta tanah air.	10 menit
Meng-eksplorasi/ ekperimen	**Penjelasan Sembahyang kepada *Tian*** - Guru menjelaskan urutan sembahyang kepada Tian sepanjang tahun sesuai tabel. **Penjelasan Sembahyang *Duanyang*** - Guru memperlihatkan kalender 5 bulan 5 *Kongzili* sebagai penjelasan saat sembahyang *Duanyang*. - Guru menceritakan posisi matahari menggunakan globe dan lampu senter. - Guru memperlihatkan gambar/foto festival perahu naga dari internet/sumber buku. **Penjelasan Kesetiaan *Qu Yuan*** - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diberikan penjelasan. - Guru mengajak peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan,"Seandainya menjadi *Qu Yuan*, apa yang akan dilakukan?" - Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari *Mengzi* VIA:10 dan menghafalkannya.	20 Menit 25 menit

	AKU BISA. **Diskusikan kaitan sembahyang *Duanyang* dan *teladan Qu Yuan*!** - Guru meminta peserta didik mendiskusikan kaitan sembahyang *Duanyang* dan teladan *Qu Yuan.* - Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan diskusi dengan *mind map* dan informasi pendukung dari internet misalnya foto lomba - perahu naga, foto *zongzi*, dsb. Hasil dikumpulkan minggu depan. - Guru menanyakan, apakah kalian pernah makan *zongzi* dan mendirikan telur?	
Mengasosia-sikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati nama *Qu Yuan* 屈原 sebagai pahlawan monumental yang memberikan teladan kesetiaan pada negara. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomuni-kasikan materi tentang: • Menguraikan makna sembahyang *Duanyang;* • Menjelaskan peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian*;* - Guru menegaskan bahwa seorang *junzi* selalu bersikap setia dan menegakkan kebenaran. Seperti *Qu Yuan*, meskipun dibuang *Qu Yuan* tetap setia dan memikirkan rakyat dan negaranya. - Guru mengajak peserta didik untuk mencoba mendirikan telur bersama pada saat *duanwu*	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu *Raja Tanpa Mahkota*. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih guru” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XIX

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu *Raja Tanpa Mahkota*. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan *Qu Yuan* Seorang *Junzi.* - Guru mengajak peserta didik untuk membentuk 2 kelompok dan bermain tebak-tebakan dengan kata kunci. Peserta kelompok A memulai dengan melontarkan 1 kata, misalnya *duanwu*. Kelompok B langsung menjawab 'saat sembahyang pk. 11.00-13.00 dalam peringatan *Duanyang*.	10 menit
Mengamati	- Guru memperlihatkan gambar-gambar/klipping koran /berita di internet tentang peringatan *Duanyang* di luar negeri dengan perahu naga. - Guru menjelaskan bahwa peringatan hari ibadah telah menjadi budaya yang diperingati secara meriah. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari *Lunyu* IV:10, Nabi bersabda, "Seorang *junzi* terhadap persoalan dunia tidak mengiakan atau menolak mentah-mentah. Hanya kebenaranlah yang dijadikan ukuran."	10 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Apa makna sembahyang *Duanyang*?" "Bagaimana peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian?" "Apa kaitan sembahyang *Duanyang* dengan cerita *Qu Yuan*?" "Ceritakan riwayat *Qu Yuan* dan semangat cinta tanah air!"	5 menit

Meng-eksplorasi/ ekperimen	**Pengulangan Sembahyang *Duanyang* dan Teladan *Qu Yuan*** - Guru meminta peserta didik untuk membuka kalender saat sembahyang *Duanyang* dan menanyakan kapan saat bersembahyang. - Guru mengajak peserta didik untuk mengulang makna dan peristiwa yang berkaitan dengan penggunaan sajian *zongzi* saat *Duanyang*. - Guru meminta peserta didik untuk menceritakan posisi matahari saat *Duanyang* dengan menggunakan globe dan lampu senter.	20 menit
	Ice Breaking*: Lagu *Qu Yuan* Seorang *Junzi - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan *Qu Yuan* seorang *Junzi*. Mengulang dengan mengganti kata *Qu Yuan* dengan Aku.	5 menit
	Penjelasan menulis *Hanzi* 屈原 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 屈原 - Guru menjelaskan arti *Hanzi* 屈原 dan melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4B dan menulis 屈原 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	20 menit
Mengasosia-sikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati nama *Qu Yuan* 屈原 sebagai pahlawan monumental yang memberikan teladan kesetiaan pada negara. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Menguraikan makna sembahyang *Duanyang;* • Menjelaskan peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian*;* • Menguraikan kaitan sembahyang *Duanyang* dengan cerita *Qu Yuan;* • Menceritakan riwayat *Qu Yuan* dan semangat cinta tanah air; • Menuliskan dan menjelaskan 屈原.	10 menit

	- Guru menegaskan bahwa kita wajib melaksanakan ibadah *Duanyang* dan mengenang jasa *Qu Yuan* dengan meneladani sikap setia dan menegakkan kebenaran. - Guru mengajak peserta didik untuk mencoba mendirikan telur bersama pada saat *duanwu.*	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu *Raja Tanpa Mahkota*. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru.” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

- Kitab *Sishu*, gambar/klipping koran/berita di internet, globe, lampu senter, gambar/foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.

Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan makna sembahyang *Duanyang;* • Menjelaskan peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian*;* • Menjelaskan kaitan sembahyang *Duanyang* dengan cerita *Qu Yuan;*	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan makna sembahyang *Duanyang*! • Jelaskan kapan saat sembahyang pada ibadah *Duanyang*! • Mengapa telur dapat berdiri saat itu? • Sebutkan teladan *Qu Yuan*!

• Menjelaskan riwayat *Qu Yuan* dan semangat cinta tanah air; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 屈原			• Jelaskan kaitan sembahyang *Duanyang* dengan *Qu Yuan!* • Dapatkah menulis dan melafalkan屈原 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		**SKOR dan KRITERIA**			
		4	**3**	**2**	**1**
Sikap	Peduli Cinta damai	Sangat perhatian dengan teladan *Qu Yuan;*	Cukup perhatian dengan teladan *Qu Yuan;*	Kurang minat terhadap dengan teladan *Qu Yuan;*	Acuh tak acuh den-gan te-ladan *Qu Yuan;*
Keterampilan	Menguraikan Merangkai	Mampu men-guraikan dan merang-kai mak-na sem-bahyang *Duan-yang* dan teladan *Qu Yuan;*	Cukup mampu men-guraikan dan merang-kai mak-na sem-bahyang *Duan-yang* dan teladan *Qu Yuan;*	Kurang mampu mengurai-kan dan merangkai makna sembahy-ang *Duan-yang* dan teladan *Qu Yuan;*	Belum mampu men-guraikan dan merang-kai mak-na sem-bahyang *Duan-yang* dan teladan *Qu Yuan;*

Pengetahuan	Menerapkan	Mampu mener-apkan makna *Duanyang* kaitannya dengan ilmu pen-getahuan.	Cukup mampu mener-apkan makna *Duanyang* kaitannya dengan ilmu pen-getahuan.	Kurang mampu menerap-kan makna *Duanyang* kaitannya dengan ilmu pen-getahuan.	Belum mampu mener-apkan makna *Duanyang* kaitannya dengan ilmu pen-getahuan.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *mind map*
3. Instrumen : rubrik penilaian *mind map*

- **Performansi *mind map***

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan poin-poin yang disajikan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Deskripsi makna sembahyang dan teladan *Qu Yuan*	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Penyajian dengan pendukung gambar/foto	Sangat kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 3

A. Ibadah Kepada *Tian*

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Globe, lampu senter, gambar/foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.
- Foto-foto *zongzi*, lomba perahu naga dan kegiatan mendirikan telur yang dilaksanakan saat *Duanyang*.

Lagu Gubahan
Qu Yuan Seorang *Junzi*

Nada lagu AKU SEORANG KAPITEN

QU YUAN SEORANG JUNZI

Qu Yuan lah seorang JUNZI
Mempunyai kebajikan
Slalu bersikap hao! hao! hao!
Qu Yuan lah seorang JUNZI

Nada lagu AKU SEORANG KAPITEN

AKU SEORANG JUNZI

Akulah seorang _junzi_
Mempunyai kebajikan
Slalu bersikap hao! hao! hao!
Akulah seorang _junzi_

Pertemuan XX Ulangan Akhir Semester II

KISI-KISI SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER II

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
• Menjelaskan cerita tentang *Zhu Xi* dan mengambil hikmahnya; • Menjelaskan tentang teladan ketekunan belajar dan mengajar; • Menyebutkan cara-cara semangat belajar; • Menyebutkan riwayat *Zhu Xi;* • Menyebutkan jasa-jasa *Zhu Xi;*	Disajikan uraian…	Sejak kecil *Zhu Xi* suka bertanya dan ayahnya sangat perhatian terhadap ketertarikan *Zhu Xi*. Hal inilah yang mendukung *Zhu Xi* untuk memiliki …. A. semangat berbakti dan mengabdi B. semangat belajar dan mengajar C. semangat berjuang dan kesetiaan D. semangat setia dan bijaksana
	Pilihan ganda	Pertanyaan yang diajukan *Zhu Xi* kepada ayahnya saat dia masih kecil adalah …. A. matahari milik siapa C. bulan milik siapa B. bumi milik siapa D. aku milik siapa
		Saat usia 7 tahun *Zhu Xi* telah menghafalkan kitab…. A. *Daxue* C. *Xiaojing* B. *Yijing* D. *Shujing*
		Zhu Xi berhasil menyelesaikan ujian pada usia …. A. 10 tahun C. 30 tahun B. 19 tahun D. 40 tahun
		Guru yang berjasa membimbing *Zhu Xi* adalah …. A. *Li Dong* C. *Mengzi* B. *Dongzhongshu* D. Kongzi
		Tokoh yang mendukung disatukannya Kitab *Daxue, Zhongyong, Lunyu* dan *Mengzi* menjadi Kitab Sishu adalah A. *Zi Gong* C. Kongzi B. *Zhu Xi* D. *Dongzhongshu*
		Zhu Xi mendirikan sekolah bernama …. A. Akademi Gua Rusa Timur B. Akademi Gua Macan Hitam C. Akademi Gua Rusa Putih D. Akademi Gua Macan Barat
	Uraian pendek	Jelaskan apa yang kalian kagumi dari *Zhu Xi*!
		Sebutkan teladan dan jasa *Zhu Xi*!

• Menjelaskan makna sembahyang *Duanyang;* • Menjelaskan peringatan sembahyang *Duanyang* dan sajian*;* • Menjelaskan kaitan sembahyang *Duanyang* dengan cerita *Qu Yuan;* • Menjelaskan riwayat *Qu Yuan* dan semangat cinta tanah air	Disajikan uraian…	Setiap tahun matahari berada diposisi tegak lurus dengan bumi. Pada saat tersebut untuk diperingati Sembahyang … A. *Duanyang* C. *Jing He Ping* B. *Qingming* D. *Dongzhi*
	Pilihan Ganda	Penanggalan yang digunakan untuk memperingati sembahyang tersebut adalah …. A. *Yangli* C. *Kongzili* B. Sebelum Masehi D. Masehi
		Saat sembahyang pada peringatan *Duanyang* adalah …. A. *Weishi* C. *Zishi* B. *Wushi* D. *Youshi*
		Sembahyang tersebut diperingati pada tanggal …. A. 6 bulan 6 *Kongzili* C. 6 bulan 5 *Kongzili* B. 5 bulan 6 *Kongzili* D. 5 bulan 5 *Kongzili*
		Sembahyang *Duanyang* disebut pula sembahyang …. A. *Duanshi* C. *Duanzhi* B. *Duanwu* D. *Duanjie*
		Qu Yuan adalah seorang …. A. perdana menteri negeri *Chu* B. raja dari negeri *Chu* C. menteri besar dari negeri *Chu* D. kaisar dari negeri *Chu*
		Qu Yuan difitnah dan dihukum buang ke …. A. danau *Tong Ting,* dekat sungai *Mi Luo* B.danau *Si Hu,* dekat sungai *Mi Luo* C.danau *Tong Ting,* dekat sungai *Si Shui* D. danau *Tong Ting,* dekat sungai *Huang He*
	Uraian pendek	Jelaskan arti *Duanyang* dan tujuan sembahyang ini!
		Ceritakan kegiatan yang kalian lakukan ketika sembahyang *Duanyang!*
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 朱熹，屈原	Menulis *Hanzi*	Tulilah *Hanzi Zhu Xi dan Qu Yuan*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XIII dan XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemahabesaran *Tian*.
2.3 Memiliki sikap hati-hati, tanggung jawab, dan menghargai waktu.
3.3 Mengetahui makna sembahyang berkaitan dengan perubahan musim dan keharmonisan alam.
4.3 Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang yang berkaitan dengan musim dan keharmonisan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati kesatyaan Nabi *Kongzi* pada Firman *Tian*, dan tanggung jawab/kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Raja Tanpa Mahkota;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 四 绝;
- Peserta didik dapat mengamati dan menyaji peran Nabi Kongzi dalam pemerintahan.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan mengenai perjalanan hidup Nabi sejak usia 30 tahun;
- Peserta didik dapat menjelaskan alasan dan tujuan Nabi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci;
- Peserta didik dapat meneladani keteguhan prinsip Nabi Kongzi;
- Peserta didik dapat memahami gelar Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat;
- Peserta didik dapat menjelaskan jabatan-jabatan Nabi;
- Peserta didik dapat menyebutkan *Wen Miao* di seluruh dunia;
- Peserta didik dapat mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu Raja Tanpa Mahkota;
- Peserta didik dapat mengetahui jasa-jasa Nabi *Kongzi* sebagai tokoh *Rujiao* yang sangat berperan dalam perkembangan *Rujiao*.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat meneladani sikap Nabi *Kongzi* yang satya pada Firman *Tian*, keuletan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.

E. Strategi Pembelajaran

Visual dan *Report*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3B. Ibadah Kepada Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Raja Tanpa Mahkota. - Guru mengajak peserta didik untuk membentuk 3 kelompok, disebut kelompok A, B, dan C. Kelompok A disebut kelompok TUJUAN, kelompok B disebut kelompok TRANSPORTASI, kelompok C disebut kelompok KEGIATAN. Contoh permainan, kelompok A menyebutkan 'ke laut', kelompok B melanjutkan 'naik kapal', kelompok C melengkapi 'memancing'. Ulangi permainan dengan menyebutkan berbagai tempat. Jika suatu kelompok tidak dapat menjawab atau kurang tepat menjawab maka kelompok tersebut wajib menyanyikan sebuah lagu rohani.	10 menit
Mengamati	- Tujuan permainan tersebut untuk mengenalkan berbagai tempat, transportasi, dan kegiatan yang sesuai dan mengarah pada tujuan atau cita-cita Nabi Kongzi saat usia 30 tahun.	5 menit

	- Guru memperlihatkan gambar aneka transportasi darat jaman dahulu (kereta kuda, kuda) untuk menunjukkan bahwa perjuangan untuk mencapai tujuan meskipun dengan transportasi seadanya. Bandingkan dengan kondisi saat ini (mobil, kereta cepat).	
Menanya	- Guru membahas hasil permainan dan memberi motivasi peserta didik memahami tujuan dari suatu kegiatan dengan menanyakan “Apakah tujuan kalian bersekolah?” “Apa manfaat belajar bagi diri sendiri dan bagi orang lain ?” “Siapa yang mengetahui apa artinya menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci?” “Bagaimana perjalanan hidup Nabi sejak usia 24 tahun?” “Apa alasan dan tujuan Nabi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci?”	5 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	**Penjelasan Teladan Nabi** - Guru mengajak peserta didik membuka dan membaca buku teks pelajaran 2C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. - Guru menjelaskan arti *Rujiao* yaitu agama bagi kaum yang taat, yang lembut hati, yang beroleh bimbingan dan terpelajar. Di Indonesia disebut agama Khonghucu karena mengikuti istilah yang digunakan oleh sarjana barat. Mereka menerjemahkan *Rujiao* dengan *Confucianism* karena melihat peranan Nabi Kongzi/Confucius di dalam *Rujiao*. - Guru memberikan penjelasan dengan media peta dunia yang digantungkan di papan tulis atau diletakkan di meja. - Guru menjelaskan posisi Negara Indonesia dan *Zhongguo* saat ini dan menanyakan beberapa hal kepada peserta didik, “Apa persamaan antara negara Indonesia dan *Zhongguo*?” (jawaban: negara yang luas) “Apa persamaan antara negera Indonesia dan *Zhongguo*?” (jawaban: negara Indonesia negara kepulauan yang tersebar dan dipisahkan oleh laut, sedangkan Zhongguo negara yang berupa daratan yang sangat luas).	20 menit

	- Guru mengajak peserta didik untuk mencari negeri *Lu* sebagai tempat lahir dan tinggal Nabi Kongzi dan negeri *Zhou* tempat Nabi memperdalam sejarah, kebudayaan, peradaban, dan musik. Berapa jaraknya? Bagaimana caranya ke sana? Bandingkan dengan fasilitas sekarang. - Guru meminta peserta didik untuk merenungkan dan merasakan bagaimana semangat Nabi saat itu. Setiap peserta didik dapat mengutarakan renungan dan perasaannya. - Guru mengajak peserta didik untuk meneladani keteguhan prinsip Nabi Kongzi. - Guru mengajak peserta didik untuk menghafalkan ayat dari *Mengzi* IIA pasal 2 ayat 28. **Membuat pembatas buku** - Guru mengajak peserta didik untuk membuat pembatas buku dan dikumpulkan. **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Raja Tanpa Mahkota** - Dihiasi bintang utara….' artinya menyambut kehadiran sang Nabi. ' … jalan *too/dao* telah terbina …' sebagai umat Khonghucu harus mengikuti bimbingan Nabi Kongzi agar selalu ingat akan tugas dan kewajiban sebagai manusia supaya membawa damai bahagia. - Dikaitkan dengan karakter *Junzi*, peserta didik dimotivasi untuk dapat meneladani sikap Nabi Kongzi yang satya pada Firman *Tian*, keuletan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.	25 menit 5 menit
Meng-asosiasikan dan mengkmuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati cita-cita Nabi untuk menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci dan memperoleh gelar sebagai Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunika-sikan materi tentang: • Perjalanan hidup Nabi sejak usia 24 tahun; • Alasan dan tujuan Nabi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci; • Teladan keteguhan prinsip Nabi Kongzi; - Guru memberi tugas untuk mencari data dan foto *Wen Miao* di internet untuk dikumpulkan minggu depan.	10 menit

Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Raja Tanpa Mahkota. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XIV :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Raja Tanpa Mahkota - Guru mengajak peserta didik untuk saling menceritakan data dan foto Wen Miao di seluruh dunia. Dengan bantuan peta dunia, menunjukkan tempat-tempat tersebut. Guru mempersiapkan kertas warna-warni untuk diberi keterangan dan ditempel di peta. - Guru mengumpulkan peserta didik untuk dipajang di kelas dan dinilai.	10 menit
Mengamati	- Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik untuk saling menceritakan data dan foto *Wen Miao* di seluruh dunia. Dengan bantuan peta dunia, menunjukkan tempat-tempat tersebut. Guru mempersiapkan kertas warna-warni untuk diberi keterangan dan ditempel di peta.	5 menit

Menanya	- Guru memberi beberapa pertanyaan sebagai berikut, ”Apa tujuan Nabi Kongzi memperdalam sejarah, sejarah, kebudayaan, peradaban, dan musik?” “Siapa yang berguru kepada Nabi?” “Apa arti Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat?” “Apa jabatan pertama Nabi di pemerintahan?” “Apa teladan keteguhan prinsip Nabi Kongzi?” “Apa saja jabatan-jabatan Nabi?”	5 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	**Penjelasan menulis *Hanzi* 四 绝** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gelar Nabi Kongzi. • Guru menjelaskan arti masing-masing *Hanzi, si* 四 artinya empat, *jue* 绝 artinya cacat (dalam hal ini artinya lepas dari 4 cacat) serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2C dan menulis 四绝 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. **Menonton film *CONFUCIUS* sesi I** - Guru mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain: TV/ LCD, player, film *Confucius.* Sambil menonton film, Guru menceritakan murid-murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi *Kongzi*.	15 menit 45 menit
Meng-asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti *si jue* 四绝 yaitu Nabi Kongzi telah lepas dari 4 cacat dalam melaksanakan cita-cita Nabi untuk menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci dan memperoleh gelar sebagai Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Perjalanan hidup Nabi sejak usia 24 tahun; • Alasan dan tujuan Nabi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci; • Teladan keteguhan prinsip Nabi *Kongzi*; • Gelar Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat; • Jabatan-jabatan Nabi. • Menuliskan dan menjelaskan 四绝	10 menit

	- Guru mengajak peserta didik menghafalkan ayat dari *Mengzi* IIA pasal 2 ayat 28. - Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan *Tian* memiliki tugas suci untuk mengajak umat manusia kembali ke Jalan Suci dan pembawa damai dunia.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Raja Tanpa Mahkota. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3K, foto/ gambar riwayat pengembaraan Nabi *Kongzi* dari sumber lain.

I. Penilaian

Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan perjalanan hidup Nabi sejak usia 24 tahun; • Menjelaskan alasan dan tujuan Nabi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci; • Meneladani keteguhan prinsip Nabi Kongzi; • Memahami gelar Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (pembatas buku dan presentasi foto *Wen Miao*)	• Jelaskan keinginan Nabi ketika berusia 30 tahun! • Sebutkan alasan dan tujuan Nabi Kongzi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci! • Jelaskan teladan Nabi Kongzi !

• Menyimak jabatan-jabatan Nabi; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 四绝			• Jelaskan gelar Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat! • Sebutkan jabatan-jabatan Nabi Kongzi! • Dapatkah menulis dan melafalkan 四绝 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	**3**	**2**	**1**
Sikap	Menghayati	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu;	Cukup perhatian dan beru-saha;	Kurang minat mengung-kapkan cita-cita hidup;	Acuh tak acuh terhadap cita-cita hidup;
Keterampilan	Mengamati Menyaji	Mampu menyebut-kan peran Nabi *Kongzi*;	Cukup mampu menyebut-kan peran Nabi *Kongzi*;	Kurang mampu menyebut-kan peran Nabi *Kongzi*;	Belum mampu menyebut-kan peran Nabi *Kongzi;*
Pengetahuan	Mengetahui	Mampu mengeta-hui jasa-jasa Nabi *Kongzi.*	Cukup mampu mengeta-hui jasa-jasa Nabi *Kongzi.*	Kurang mampu mengeta-hui jasa-jasa Nabi *Kongzi.*	Belum mampu mengeta-hui jasa-jasa Nabi *Kongzi.*

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : pembatas buku
3. Instrumen : penilaian pembatas buku

- **Performansi pembatas buku**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan syair di pembatas buku	Sangat bagus	Cukup bagus	Kurang bagus	Sangat kurang
B	Penyajian 5 sifat Nabi dan lepas dari 4 cacat	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Informasi pendukung, gambar/ foto	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian pembatas buku**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran
Pelajaran 2
B. Ibadah kepada Nabi *Kongzi*

Alat peraga dan bahan yang dipersiapkan antara lain:
- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)
- Peta dunia, peta *Zhongguo* (untuk melihat letak *Wen Miao*)
- Buku riwayat hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XVI dan XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemahabesaran *Tian*.
2.3 Memiliki sikap hati-hati, tanggung jawab, dan menghargai waktu.
3.3 Mengetahui makna sembahyang berkaitan dengan perubahan musim dan keharmonisan alam.
4.3 Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang yang berkaitan dengan musim dan keharmonisan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghargai keturunan dan mempunyai motivasi internal turut mengembangkan ajaran Nabi *Kongzi* .

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Lahir Nabi Kongzi.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat子孙.
- Peserta didik dapat menyaji dan menguraikan keturunan Nabi *Kongzi.*

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang keturunan Nabi *Kongzi* melalui buku atau internet.
- Peserta didik dapat menyebutkan penjelasan upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat menyebutkan beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia .
- Peserta didik dapat mengamati penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi Kongzi adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia.
- Peserta didik dapat menyebutkan tempat-tempat bersejarah di *Qufu.*
- Peserta didik dapat menjelaskan riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat mengetahui persebaran keturunan dan apresiasi dunia terhadap Nabi *Kongzi.*

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik memiliki sikap menghormati keturunan Nabi *Kongzi* dan turut bertanggung jawab mengembangkan ajaran Agama Khonghucu.

E. Strategi Pembelajaran

Dioramas/presentation dan movie

F. Materi Ajar

Pelajaran 3C. Keturunan Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVI

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Lahir Nabi Kongzi dengan berkelompok putra dan putri, saling bersahutan. - Guru mengajak peserta didik bermain, "Seandainya aku keturunan Nabi Kongzi, aku akan……" Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bicara. Guru mencatat. Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang mempunyai usulan yang baik. Guru menjelaskan meskipun kita bukan keturunan Nabi, kita adalah umat/pemeluk agama Khonghucu atau murid Nabi secara tidak langsung. Kita wajib turut mengembangkan ajaran agama ini sebagai pedoman hidup dan kebaikan umat manusia. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Kalau Kau Murid Nabi.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati: - Keturunan Nabi Kongzi melalui buku atau internet; - Upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*.	10 Menit

Menanya	- Guru membahas kegiatan yang baru saja dilakukan, “Apakah kalian dapat mengambil hikmah permainan tadi?” - Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang beda keturunan dan nenek moyang, dengan pertanyaan sebagai berikut, “Kakeknya kakek disebut apa?” “Anaknya anak disebut apa?” “Ibunya nenek disebut nenek moyang atau keturunan?”	5 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	**Penjelasan keturunan Nabi Kongzi** - Guru mengajak peserta didik mendefinisikan arti keturunan, yaitu anak cucu, cicit dan seterusnya yang memiliki marga yang sama. Orang Tionghoa memiliki budaya paternalistik atau mengikuti garis keturunan ayah. Marga ayah yang dipakai untuk memberi nama anak-anak. - Guru bertanya, “Apa nama marga kalian?” Bagi peserta didik yang belum mengerti marga diharapkan dapat bertanya kepada orang tua dan sekaligus menanyakan nama Tionghoanya. Hal ini bertujuan untuk memperjelas garis keturunan dan menghindari pernikahan satu marga. - Guru memperlihatkan gambar/foto keturunan Nabi pada berbagai acara . Usahakan dapat menggunakan internet *online* untuk membuka situs yang terkait dan menonton video salah satu upacara.(lihat lampiran). - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 2B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan dan menghafalkan ayat *Lunyu* IV:14.	15 Menit
	***Ice breaking* : Lagu Gubahan Kalau Kau Murid Nabi** - Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau Murid Nabi.	5 menit
	Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi Setiap kelompok terdiri dari pemeran *Kong Shulianghe*, Ibu *Yan Zhengzai*, 2 pendamping 5 malaikat. Pemeran *Qilin* memakai kepala barongsai (naskah drama dapat disusun sesuai kondisi peserta didik).	20 menit

Meng-asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan mencermati arti *zi shun* 子孙, yaitu keturunan dan kaitannya dengan keturunan Nabi *Kongzi* yang tersebar di seluruh dunia; upacara *Qingming* dan hari lahir Nabi *Kongzi* yang selalu diikuti sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. - Guru mengajak peserta didik untuk meng komunikasikan materi tentang: • Keturunan Nabi *Kongzi* melalui buku atau internet; • Upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*; - Guru memotivasi peserta didik untuk memiliki motivasi internal, untuk turut mengembangkan agama Khonghucu sesuai kemampuan masing-masing, misalnya yang pandai musik mendukung tim musik di *Litang*. - Guru memberikan tugas membuat presentasi tentang keturunan Nabi *Kongzi* dan patung-patung Nabi yang ada di seluruh dunia. Minggu depan dipresentasikan. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orang tua.	15 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Lahir Nabi *Kongzi*. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru.” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, “Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XVII :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Lahir Nabi *Kongzi*. - Guru menunjuk seorang peserta didik, sebut saja A untuk berdiri di paling depan. A akan diberi pertanyaan, "Apa beda nenek moyang dan keturunan?" A membisikkan pertanyaan dan jawaban kepada B, B membisikkan kepada C sampai peserta didik terakhir, kemudian mengucapkan jawaban. Apakah jawabannya sama dengan jawaban A? - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Kalau Kau Murid Nabi.	5 menit
Mengamati	- Guru menjelaskan hikmah dari permainan ini. Semakin panjang orang yang akan ikut bicara, kalimat pertama akan berubah karena ada yang kurang dan ada yang menambah. Dibandingkan dengan ajaran Nabi *Kongzi* yang telah 2500 tahun lebih, tetap abadi dan sama. Hal ini berkat kitab-kitab yang ditulis, demikian pula para keturunan Nabi yang berusaha melestarikan ajaran nenek moyangnya serta semua pemeluk agama Khonghucu di penjuru dunia berusaha untuk menjaga kemurnian Agama Khonghucu. - Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik untuk mengamati: - Beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia; - Penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi *Kongzi* adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia - Tempat-tempat bersejarah di *Qufu*.	5 menit

Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Sebutkan salah satu keturunan Nabi *Kongzi* melalui buku atau internet!" "Apa nama upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*?" "Di mana patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia?" "Apa bentuk penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi *Kongzi* adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia?" "Mengapa Nabi *Kongzi* dihormati oleh orang-orang di segala penjuru dunia?" "Apa bentuk penghargaan kepada Nabi *Kongzi* yang ada di sekitar kalian?" "Apa nama tempat-tempat bersejarah di *Qufu?"*	5 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	**Penjelasan riwayat kelahiran Nabi *Kongzi* (bagian II)** - Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 2B pada fitur Ibadah. **Penjelasan menulis *hanzi* 子孙** - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 子孙 - Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi* 子孙serta melafalkannya. - *G*uru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2B dan menulis 子孙 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. **Presentasi** - Guru mempersilahkan peserta didik untuk presentasi tugas masing-masing (5 menit, bergantung pada jumlah peserta didik) **Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*** Mengulang latihan diorama menjelang kelahiran Nabi *Kongzi* untuk persiapan penampilan di *Litang/ Miao*/Kelenteng ketika peringatan Hari Lahir Nabi *Kongzi*.	10 menit 10 menit 20 menit 15 menit

Meng-asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru menegaskan bahwa setiap murid/umat Khonghucu harus memiliki prinsip seperti Nabi *Kongzi*, "Janganlah khawatir ……..." (*Lunyu* IV:14). - Guru mengajak peserta didik untuk mengulang materi sebagai berikut: • Keturunan Nabi *Kongzi* melalui buku atau internet; • Upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*; • Beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia; • Penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi *Kongzi* adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia; • Tempat-tempat bersejarah di *Qufu;* • Menuliskan dan menjelaskan子孙. - Guru mengulang materi dengan mencermati arti *zi shun* 子孙, yaitu keturunan dan kaitannya dengan keturunan Nabi *Kongzi* yang tersebar di seluruh dunia; upacara *Qingming* dan hari lahir Nabi *Kongzi* yang selalu diikuti sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Lahir Nabi *Kongzi*. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar/foto/situs keturunan Nabi dan upacara serta foto/gambar riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*.

I. Penilaian

Penilaian Proses

- Bentuk : non tes
- Jenis : unjuk kerja
- Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
• Menjelaskan tentang keturunan Nabi *Kongzi* melalui buku atau internet; • Menjelaskan upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*; • Menyebutkan beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia; • Mengamati penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi *Kongzi* adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia; • Menyebutkan tempat-tempat bersejarah di *Qufu*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 子孙	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan apa beda nenek moyang dan keturunan! • Sebutkan 3 generasi keturunan Nabi Kongzi! • Jelaskan upacara yang diikuti oleh keturunan Nabi *Kongzi*! • Sebutkan patung Nabi *Kongzi* yang kau ketahui! • Sebutkan nama-nama tempat suci di *Qufu* yang berkaitan dengan sejarah Nabi! • Apa arti 子孙? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 子孙?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai Motivasi internal	Sangat perhatian dan memiliki motivasi internal;	Cukup perhatian dan memiliki motivasi internal;	Kurang perhatian dan memiliki motivasi internal;	Acuh tak acuh, dan kurang memiliki motivasi internal;
Keterampilan	Menyaji Mengurai	Mampu menyaji dan mengurai keturunan Nabi;	Cukup mampu menyaji dan mengurai keturunan Nabi;	Kurang mampu menyaji dan mengurai keturunan Nabi;	Belum mampu menyaji dan mengurai keturunan Nabi;
Pengetahuan	Mengetahui	Mengetahui persebaran keturunan Nabi.	Cukup mengetahui persebaran keturunan Nabi.	Kurang mengetahui persebaran keturunan Nabi.	Belum mengetahui persebaran keturunan Nabi.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : pembatas buku
3. Instrumen : penilaian pembatas buku

- **Performansi pembatas buku**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian informasi dan ketepatan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Keruntutan dan kelengkapan penyajian	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Cara mempresentasikan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 3

C. Keturunan Nabi *Kongzi*

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Bagan keturunan Nabi *Kongzi* pada karton yang telah disiapkan.
- Gambar/foto/situs tentang keturunan Nabi dan upacara-upacara yang diselenggarakan.

Lagu Gubahan
Kalau Kau Murid Nabi

Lagu Gubahan
Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau Kau Murid Nabi

Kalau kau murid Nabi, tepuk tangan (2x)
Hore …!
Kalau kau suka belajar, hentak kaki (2x)
Kalau kau mau pandai, jadi seorang *junzi*
Kalau kau ingin sukses, harus rajin
(sambil tepuk tangan 2x)

Pertemuan XV Penilaian Harian II

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN II

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/ Menjodohkan/Uraian
• Menjelaskan silsilah nenek moyang Nabi *Kongzi;* • Merenungkan keagungan dan jasa-jasa nenek moyang Nabi *Kongzi* sebagai tokoh-tokoh *Rujiao*; • Menjelaskan tentang wahyu *Tian* yang diterima oleh *Huangdi.* • Menerapkan keteladanan *Huangdi* dalam mengemban tugas sebagai raja. • Mengurutkan silsilah nenek moyang Nabi *Kongzi;*	Disajikan uraian…	Setiap orang memiliki orang tua-orang tua terdahulu. Mereka disebut …. A. ibu moyang C. nenek moyang B. ayah moyang D. cucu moyang
	Pilihan ganda	Wahyu yang diterima *Huangdi* pada suatu tempat bernama …. A. *Cui Gui* C. *Cui Cui* B. *Luo Gui* D. *Gui Gui*
		Wahyu tersebut *Lu Tu* yang berarti …. A. Peta rahasia B. Peta Firman C. Peta buta D. Peta Suci
		Jasa *Huangdi* terbesar adalah…. A. membina kawan dan sahabat B. menjaga hubungan dengan baik berdasarkan kepercayaan C. menghormati dan mengasihi rakyat D. membina peradaban dan kebudayaan
		Nenek moyang Nabi Kongzi yang pernah menjadi menteri pendidikan adalah …. A. *Lie* C. *Xie* B. *Zie* D. *Pie*
		Kakek Nabi *Kongzi* bernama …. A. *Kong Shulianghe* C. *Kong Fangshu* B. *Kong Boxia* D. *Kong Fujia*
	Bagan silsilah	Buatlah silsilah nenek moyang Nabi *Kongzi*!
• Menjelaskan riwayat kelahiran Nabi *Kongzi*	Disajikan uraian…	Ayah dan Ibu Nabi *Kongzi* bersedih. Beliau melakukan puja dan doa di bukit …. dengan tujuan memohon …. A. *Ni*, memiliki banyak anak B. *San*, dikaruniai anak perempuan C. *Ni*, dikaruniai anak laki-laki D. *Tai*, dikaruniai menantu

		Doa dan harapan Ayah dan Ibu Nabi *Kongzi* dikabulkan dengan pertanda .... A. datanglah seekor naga B. datanglah seekor *Qilin* C. datanglah seekor burung D. datanglah seekor kura-kura
		Kakak laki-laki Nabi *Kongzi* bernama .... A. *Mengpi* C. *Mengzi* B. *Mengli* D. *Mengzu*
		Nabi *Kongzi* lahir pada tanggal .... A. 26 bulan 9 *Kongzili* 479 SM B. 28 bulan 8 *Kongzili* 551 SM C. 27 bulan 9 *Kongzili* 479 SM D. 27 bulan 8 *Kongzili* 551 SM
		Nabi Kongzi lahir di kota.... A. *Qufu* C. *Shanghai* B. *Shandong* *D. Guangzhou*
		Para sarjana barat menyebut Nabi Kongzi adalah .... A. *Zhong Ni* C. Confucian B. *Wan Shi Shi Biao* D. Confucius
		Nabi *Kongzi* memiliki banyak kecakapan, hal ini berkaitan dengan Nabi sebagai .... A. umat yang baik C. anak yang berbakti B. *Tianzhi Muduo* D. wakil *Tian*
		Gelar kehormatan yang diberikan kepada Nabi *Kongzi* dalam *hanyu* adalah .... A. *Wan Lao Shi Biao* B. *Wan Wan Shi Biao* C. *Wan Shi Shi Biao* D. *Wan Shi Biao Biao*
	Uraian pendek	Jelaskan mengapa Ayah dan Ibu Nabi *Kongzi* bersedih!
		Sebutkan tulisan kitab batu kumala yang diterima Ibu *Yan Zhengzai*!
		Sebutkan beberapa 3 tanda-tanda yang menakjubkan menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*!
		Sebutkan nama kecil Nabi *Kongzi* dan jelaskan artinya!

	Disajikan uraian….	Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar! Doa suci seorang ibu yang khusuk penuh iman telah berkenan kepada *Tian*. Suatu malam Ibu *Yan Zhengzai* beroleh penglihatan, datanglah ……………………….. dan berkata kepadanya, "Terimalah ………………………….. seorang …………………………….., seorang ……….. .. Engkau harus melahirkannya di lembah …………………."
• memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat • 祖先 • 子孙	Disajikan tulisan *hanzi* …	(soal bagi peserta didik yang standar) Apa arti *hanzi* berikut ini 祖先? Tulislah *pinyin* dan artinya! Apa arti *hanzi* 子孙? Tulislah *pinyin* dan artinya!
		(soal bagi peserta didik yang mahir *Hanyu*) Tulislah *hanzi* yang berarti keturunan dan nenek moyang! Jelaskan urutan menulisnya!
• Menjelaskan tentang keturunan Nabi *Kongzi* melalui buku atau internet; • Menjelaskan upacara yang diikuti keturunan Nabi *Kongzi*; • Menyebutkan beberapa patung Nabi yang tersebar di seluruh dunia;	Pilihan ganda	Keturunan Nabi yang ke-77 bernama … *A.Kong Fangshu* C.*Kong Fujia* *B. Kong Demao* D. Jenny Kong Di Zhongguo, hari kelahiran Nabi *Kongzi* diperingati sebagai …. Tepatnya tanggal …. A. Hari Ibadah, 28 September B. Hari Guru, 28 September C. Hari Suci, 22 Desember D. Hari Genta Rohani, 22 Desember Upacara yang dilakukan keturunan Nabi *Kongzi* pada bulan April untuk memperingati ….. A. hari wafat C. hari lahir B. hari Genta Rohani D. *Qingming*

• Mengamati penghormatan dunia terhadap keagungan Nabi *Kongzi* adalah jasa tokoh-tokoh *Rujiao* di seluruh dunia; • Menyebutkan tempat-tempat bersejarah di *Qufu*.	Disajikan uraian…	Patung Nabi *Kongzi* terdapat di berbagai negara. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi *Kongzi* …. oleh dunia. A. dihormati C. terkenal B. diutamakan D. dipilih Makam Nabi *Kongzi* terletak di kota …. *A. Qufu* C. *Guilin* *B. Jinan* D. *Hangzhou* Makam Nabi *Kongzi* berada di dalam area …. *A. Kong Fu* C. *Kong Lin* *B. Kong Miao* D. *Kong Jia*
	Uraian pendek	Sebutkan dan jelaskan ayat dari *Lunyu* IV : 14!
		Uraikan apa perasaanmu terhadap adanya keturunan Nabi *Kongzi*!

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XVIII dan XIX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemahabesaran *Tian*.
2.3 Memiliki sikap hati-hati, tanggung jawab, dan menghargai waktu.
3.3 Mengetahui makna sembahyang berkaitan dengan perubahan musim dan keharmonisan alam.
4.3 Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang yang berkaitan dengan musim dan keharmonisan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati dan mengimani Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo*.

Keterampilan
- Peserta didik dapat menyanyi lagu Lahir Nabi *Kongzi;*
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 冬至;
- Peserta didik dapat menyaji dan membuat ronde dan laporan acara kebaktian.

Pengetahuan
- Peserta didik dapat menyebutkan arti muduo dan perbedaan bentuk *muduo* dengan genta;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo*;
- Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi *Kongzi*;
- Peserta didik dapat menjelaskan makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang urutan pelaksanaan kebaktian di *Litang;*
- Peserta didik dapat memahami makna *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Wafat *Yasheng Mengzi*..

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat mengimani Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo* dan memiliki sikap satya dan tepasarira dalam hidup.

E. Strategi Pembelajaran

Visual Art dan *Environment Learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVIII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru."	10 menit

	- Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Lahir Nabi *Kongzi*. - Guru mengajak seorang peserta didik, berbaris saling pegang pundak dan berkeliling kelas sambil menyanyi lagu gubahan **KE *LITANG/MIAO*/ KELENTENG** (baca lampiran).	10 menit
	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar beberapa tempat ibadah dan menunjukkan ciri-ciri *Litang/Miao*/Kelenteng, bandingkan bedanya dengan vihara, kuil, pura, gereja dan masjid. - Guru memperlihatkan atribut gedung ciri khas *Litang/Miao*/Kelenteng dan gambar atribut di dalamnya misalnya: • *muduo,* bentuk *muduo* dan bedanya dengan genta; • Kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo;*	
Menanya	- Guru membahas lagu rohani dan gubahan yang baru saja dinyanyikan dengan mengarahkan peserta didik untuk bertanya, "Apa perbedaan *Litang*/*Miao*/ Kelenteng?" (baca lampiran) "Apa arti *muduo,* bentuk *muduo* dan bedanya dengan genta?" "Bagaimana kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi* *Muduo?"*	10 menit
Meng-eksplorasi / eksperiman	- Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya. - Guru menguraikan perlunya untuk selalu beribadah ke *Litang*/*Miao*/ Kelenteng dan memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap rajin bersembahyang dan berdoa di rumah maupun di tempat ibadah.	20 Menit

Penjelasan tentang Nabi *Kongzi* sebagai Utusan Tuhan/*Tianzhi Muduo*

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/ foto *muduo* dan genta atau *muduo* dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuknya. Guru mencatat dalam bentuk sebagai berikut:

	Terbuat dari bahan	Cara membunyikan
Muduo	logam	Dipukul dengan kayu dari samping
Genta	logam	Lidah genta digerakkan / ditarik

5 menit

- Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis.
- Guru menunjukkan kalender tanggal 22 Desember dan globe untuk menjelaskan letak matahari.
- Guru menjelaskan bahwa ada 3 peristiwa penting bagi umat Khonghucu.
- Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mengamati foto yang
- Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 2D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil memperagakan cara membunyikan dan diberikan penjelasan serta menghafalkan ayat *Lunyu* XV:39 dan mengulang Mengzi IIA:2/28.

30 menit

***Ice breaking:* Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar**

Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau Murid Nabi (lihat teks lagu pada pelajaran 2B).

Membuat ronde

Guru mempersiapkan bahan membuat ronde (lihat buku teks)

Meng-asosiasikan dan mengkmuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati Nabi sebagai *Tianzhi Muduo* dan peringatan wafatnya *Yasheng Mengzi.* - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Arti *muduo,* bentuk *muduo* dan bedanya dengan genta; • Kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo.* - Guru mengajak peserta didik untuk kebaktian bersama pada hari minggu dan membuat laporan acara kebaktian (dibagikan standar pelaksanaan, peserta didik dapat mengisi sesuai dengan kebaktian yang diikutinya) - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orang tua.	5 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Lahir Nabi *Kongzi* - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru.” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian you yi de*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XIX

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak seorang peserta didik untuk bermain *MUDUO* BERBUNYI, cara bermain bentuklah 2 kelompok, kelompok A memulai dengan suatu kalimat jika ada kalimat *muduo berbunyi*, kelompok B menjawab *Tianzhi Muduo* dan melanjutkan cerita tentang pengembaraan Nabi *Kongzi*. Kelompok A : Hari *Dongzhi* Nabi mulai mengembara, *muduo berbunyi* … Kelompok B : *Tianzhi Muduo!* Nabi mengembara ditemani murid-murid. *muduo berbunyi*… Kelompok A : *Tianzhi Muduo!* Nabi mengembara dengan mengendarai kereta kuda. *muduo berbunyi*… Kelompok B : *Tianzhi Muduo!* Nabi mengembara selama 13 tahun. *muduo berbunyi*… dilanjutkan hingga cerita selesai.	5 menit
Mengamati	- Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi *Kongzi* untuk menunjukkan kebesaran *Tian* melalui buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3.	5 menit

Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, • "Apa arti *muduo,* bentuk *muduo* dan bedanya dengan genta?" • "Bagaimana kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo?*" • "Apa peristiwa selama pengembaraan Nabi?" • "Apa makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta kaitannya dengan *Yasheng Mengzi?"*	
Meng-eksplorasi / eksperiman	**Penjelasan menulis *hanzi* 冬至** - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 冬至 - Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi* 冬至 artinya musim dingin serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2D dan menulis 冬至 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. ***Ice breaking* Lagu Gubahan Kitab *Sishu*** Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Ibadah (lihat teks lagu pada pelajaran 1A). Tujuannya, umat Khonghucu harus rajin kebaktian sebagai salah satu ibadah seperti yang telah diajarkan oleh Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo.* **Menonton film *CONFUCIUS* sesi II** - Guru mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain: TV/ LCD, player, film *Confucius.* Sambil menonton film Guru menceritakan murid-murid yang mendampingi selama pengembaraan Nabi *Kongzi.*	10 menit 5 menit 45 menit
Meng-asosiasikan dan mengkomuni-kasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo*, arti *zhong shu* dan contoh-contoh nyata. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti *dongzhi* 冬至 sebagai hari ibadah dengan 3 makna penting berkaitan dengan musim, Nabi sebagai *Tianzhi Muduo* dan peringatan wafatnya *Yasheng Mengzi*	10 Menit

	- Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Peristiwa selama pengembaraan Nabi; • Makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta peringatan wafatnya *Yasheng Mengzi;* • Menuliskan dan menjelaskan 冬至. - Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan *Tian* memiliki tugas mulia untuk memberitakan Firman *Tian* kepada umat manusia agar kembali ke Jalan Suci *Tian.* - Guru mengingatkan untuk menghadiri kebaktian *Dongzhi* pada tanggal 22 Desember di *Litang/ Miao*/Kelenteng masing-masing.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Lahir Nabi *Kongzi*. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Terima kasih guru.” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, “Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, “*Xian you yi de*, guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

- Kitab *Sishu*, Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No.2/3, gambar/foto *muduo* dan genta atau yang sesungguhnya.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan tentang arti *muduo;* • Membedakan bentuk *muduo* dengan genta; • Menjelaskan tentang kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo;* • Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi; • Menjelaskan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Wafat *Yasheng Mengzi*; • Menyebutkan tentang urutan pelaksanaan kebaktian di *Litang* • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 冬至	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (laporan Kebaktian)	• Jelaskan arti *muduo* dan hubungan dengan Nabi *Kongzi*. • Sebutkan perbedaan *muduo* dan genta. • Jelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi. • Kapan sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani dilaksanakan? • Jelaskan makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani! • Apa arti 冬至? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 冬至?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	2D6 – 100 76 – 2D5 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati Mengimani	Sangat perhatian dan meng-hayati Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo;*	Cukup perhatian dan meng-hayati Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo;*	Kurang perhatian dan meng-hayati Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo;*	Acuh tak acuh dan tidak meng-hayati Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo;*
Keterampilan	Menyaji Membuat	Mampu membuat ronde dan laporan acara ke-baktian	Cukup mampu membuat ronde dan laporan acara ke-baktian	Kurang mampu membuat ronde dan laporan acara ke-baktian	Belum mampu membuat ronde dan laporan acara ke-baktian
Pengetahuan	Memahami	Mampu memaha-mi makna *Dongzhi* dan Hari Genta Ro-hani serta Wafat *Yasheng Mengzi.*	Cukup mampu mema-hami makna *Dongzhi* dan Hari Genta Ro-hani serta Wafat *Yasheng Mengzi.*	Kurang mampu mema-hami makna *Dongzhi* dan Hari Genta Ro-hani serta Wafat *Yasheng Mengzi.*	Belum mampu mema-hami makna *Dongzhi* dan Hari Genta Ro-hani serta Wafat *Yasheng Mengzi.*

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : Laporan urutan acara kebaktian di *Litang*
3. Instrumen : rubrik penilaian Laporan urutan acara kebaktian di *Litang*

- **Performansi** Laporan urutan acara kebaktian di *Litang*

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan urutan acara kebaktian	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Keterangan setiap acara	Sangat rapi dan tepat	Cukup rapi dan tepat	Kurang rapi dan tepat	Tidak rapi dan tepat
C	Penyajian laporan (dilengkapi foto atau pendukung lain)	Sangat bagus	Cukup bagus	Kurang bagus	Tidak bagus

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 3

D. *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani

Alat peraga :

- Kitab Sishu dalam Bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No. 2/3.
- Gambar beberapa tempat ibadah dan menunjukkan ciri-ciri Litang/Miao/ Kelenteng, vihara, kuil, pura, gereja dan masjid.
- Gambar/ foto muduo dan genta atau muduo dan genta yang sesungguhnya.
- Kalender harian tanggal 22 Desember dan globe.

Bahan membuat ronde, antara lain:
1. ½ kg tepung ketan
2. Isi: kacang goreng dicincang, gula pasir, wijen yang telah disangrai (proporsi disesuaikan)
3. Jahe
4. Air
5. Pewarna makanan warna merah

Lagu Gubahan
KE *LITANG/MIAO/*KELENTENG

Nada lagu NAIK DELMAN
Anak-anak berbaris saling pegang pundak
dan berkeliling kelas

KE *LITANG /MIAO* / KELENTENG

Pada hari minggu kuturut ayah/ibu/papa/ mama/ ke
Litang/*Miao*/ Kelenteng
Panjatkan doa dan lagu
kududuk di depan
Menyimak *Jiao Sheng/Wenshi* berkotbah
menguraikan ayat
Sebagai tuntunan rohani kita bersama
Hai, dengarlah *muduo*,
Ikutlah *muduo*.........la la la....
Suara lonceng sakti

Penjelasan *Litang*/*Miao*/Kelenteng

Litang 礼堂 ， *li* (baca *li*) 礼 dalam hal ini artinya upacara, *tang* 堂 (baca *dang*) artinya aula/tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, *Litang* adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat agama Khonghucu dengan sebuah altar Nabi *Kongzi* yang dilengkapi dengan foto/patung.

Miao 庙 artinya tempat ibadah, ada beberapa jenis antara lain:
1. ..... *Miao*, sesuai dengan nama tempat ibadah.
2. *Kong Miao* 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi Kongzi, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah.
3. *Wen Miao* 文庙， wen文 dalam hal ini artinya kebudayaan / kesusastraan, artinya tempat ibadah. Di Indonesia *Wen Miao* hanya ada di Surabaya, tepatnya di Jl. Kapasan 131. *Wen Miao* juga tersebar di seluruh dunia antara lain di *Qufu*, *Beijing, Datong*, Vietnam, Yokohama – Jepang. Kekhasan *Wen Miao* adalah adanya *Shenzhu* atau papan arwah yang bertuliskan nama Nabi *Kongzi* beserta murid-muridnya.

Kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa dan bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu (terjemahan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun 1988)

Contoh Standar Pelaksanaan Kebaktian/Sekolah Minggu

DURASI : 90 MENIT 1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu rohani: Ya Tuhanku 3. Menaikkan dupa 4. Doa pembuka (dapat dimasukkan doa ulang tahun, sakit, ujian dll) 5. Pembacaan 8 keimanan 6. Menyanyikan lagu rohani : Sinar Pancaran 7. Pembacaan Ayat Suci 8. Menyanyikan lagu rohani (pilihan bebas) 9. Materi Pembelajaran (Keimanan, Perilaku Junzi, Tata ibadah, Sejarah Suci, Kitab Suci) 10. Menyanyikan lagu rohani (pilihan bebas) 11. Menyanyikan lagu rohani : Terpujilah Nama-Mu 12. Warta-warta dan penutupan 13. Menyanyikan lagu rohani : Damai di Dunia 14. Doa Penutup 15. Menyanyikan lagu rohani : Terima Kasihku	Keterangan:

Pertemuan XX Penilaian Akhir Semester I

KISI-KISI SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER I

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Menjodohkan/ Uraian
- Menjelaskan perjalanan hidup Nabi sejak usia 24 tahun; - Menjelaskan alasan dan tujuan Nabi menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci;.	Disajikan uraian…	Sejak wafatnya Ibunda *Yan Zhengzai*, kegiatan Nabi *Kongzi* adalah … A. mengembara keluar negeri B. memperdalam kitab-kitab C. berdagang keluar kota D. *jingzhuo*
	Pilihan ganda	Pada saat Ibu Nabi meninggal, Nabi *Kongzi* berusia …. A. 21 tahun C. 23 tahun B. 22 tahun D. 26 tahun

- Meneladani keteguhan prinsip Nabi *Kongzi*; - Memahami gelar Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat; - Menyimak jabatan-jabatan Nabi		Nabi *Kongzi* memiliki keteguhan pendirian untuk …. A. menolong dunia dari malapetaka B. mencari pengikut/murid C. menolong dunia yang ingkar dari jalan suci D. mencari jabatan di pemerintahan
		Saat itu Nabi *Kongzi* berusia …. A. 30 tahun C. 40 tahun B. 35 tahun D. 50 tahun
		Murid-murid Nabi *Kongzi* datang dari berbagai profesi. Nabi memiliki prinsip …. A. Ada kesempatan tiada perbedaan B. Ada pendidikan tiada perbedaan C. Ada perbedaan dalam pendidikan D. Ada perbedaan dalam kesempatan
		Saat itu Nabi diberi gelar …. A. Bapak Pendiri Pendidikan Rakyat B. Bapak Pelopor Pendidikan Rakyat C. Bapak Rakyat Dalam Pendidikan D. Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat
		Nabi *Kongzi* dipercaya oleh Raja muda *Ludinggong* untuk menjabat sebagai …. A. Walikota *Zhongdu* B. Bupati *Zhongdu* C. Gubernur *Zhongdu* D. Kepala Desa *Zhongdu*
	Uraian pendek	Ceritakanlah jabatan yang pernah dipercayakan kepada Nabi *Kongzi*! Jelaskan 5 teladan sikap Nabi yang perlu diteladani! Nabi telah lepas dari 4 cacat. Sebutkan 4 cacat tersebut!
• memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat四绝dan 冬至	Disajikan tulisan hanzi …	Tulislah *hanzi si jue* dan artinya. Tulislah *hanzi dongzhi* dan artinya!

• Menjelaskan tentang arti *muduo;* • Membedakan bentuk *muduo* dengan genta; • Menjelaskan tentang kaitan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo;* • Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi; • Menjelaskan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani serta Wafat *Yasheng Mengzi*; • Menyebutkan tentang urutan pelaksanaan kebaktian di *Litang*	Pilihan ganda	*Muduo* adalah … A. genta logam dengan pemukul kayu B. genta kayu dengan pemukul logam C. genta logam dengan lidah kayu D. genta kayu dengan lidah logam
		Tujuan Nabi *Kongzi* mengembara adalah …. A. mencari jabatan C. menyebarkan *Rujiao* B. mencari murid D. menyebarkan berita
		Hari saat Nabi *Kongzi* memulai pengembaraan diperingati sebagai …. A. Hari Guru Suci B. Hari Genta Agung C. Hari Guru Agung D. Hari Genta Rohani
	Disajikan uraian…	Jaman dahulu *muduo* digunakan oleh Raja melalui utusannya untuk memberikan pertanda bahwa …. A. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh raja akan diberitakan B. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat akan diberitakan C. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh menteri akan diberitakan D. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh pejabat akan diberitakan
	Disajikan gambar …	Dalam lambang *muduo* terdapat 2 huruf yaitu …. *A. Zhong* dan *Shi* *B. Zheng* dan *Shu* *C. Zhong* dan *Shu* *D. Zheng* dan *Sha*
		Dalam menjalankan tugas suci Nabi *Kongzi* disebut sebagai …. *A. Muduo Tian* *B. Tian Muduo* *C. Muduo Zhi* *D. Tianzhi Muduo*
	Uraian pendek	Jelaskan hubungan antara lambang *muduo* dan Nabi sebagai *Tianzhi Muduo*! Sebutkan urutan acara kebaktian!

	Disajikan uraian …	Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar! Ayat *Lunyu* XV :29, "…………………………………………………………………………… "
• Menjelaskan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani.	Pilihan ganda	Sembahyang yang diperingati tanggal 22 Desember menggunakan perhitungan penanggalan …. A. Sebelum Masehi B. Setelah Masehi C. Masehi/*Yangli* D. *Yinli*
		Pada saat *Dongzhi* matahari terletak pada …. A. 23 ½ derajat lintang selatan B. 23 ½ derajat lintang timur C. 23 ½ derajat lintang utara D. 23 ½ derajat lintang barat
		Sajian khas untuk memperingati Dongzhi adalah …. *A. zong zi* C. pia B. ronde D. roti
		Mengzi disebut sebagai …. *A. Shen ming* atau arwah suci *B. Xue Sheng* atau siswa Nabi *C. Sheng ren* atau orang suci *D. Ya Sheng* atau wakil Nabi
		Mengzi menulis sebuah kitab yang menjadi bagian dari kitab … A. Kitab *Xiao Jing* B. Kitab *Wujing* C. Kitab *Sishu* D. Kitab *Lijing*
	Uraian pendek	Sebutkan 3 peristiwa penting yang diperingati pada tanggal 22 Desember.
		Jelaskan tentang *Mengzi*!

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan I dan II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.5 Menerima orang tua dan leluhur untuk memahami asal keberadaan kita dan kemahabesaran *Tian*.

2.5 Bertanggung jawab terhadap nama baik diri sendiri dan nama baik keluarga.

3.5 Mengetahui silsilah keluarga dan marga.

4.5 Menggambarkan silsilah keluarga besar dari ayah dan ibu dan mencari tahu marganya.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghargai jasa orang tua dan memiliki motivasi internal untuk bersyukur kepada *Tian.*

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸，妈妈，我；
- Peserta didik dapat menalar dan mengurai jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh
- Peserta didik dapat menyebutkan pengorbanan orang tua;
- Peserta didik dapat menyebutkan kewajiban anak;
- Peserta didik dapat menjelaskan menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna Tahun Baru *Yinli/Kongzili* pada fitur Ibadah.
- Peserta didik dapat mengetahui peranan orang tua dalam membimbing anak.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.

E. Strategi pembelajaran

Identification dan *Applied learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4A. Siapakah Aku?

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan I

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,"Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Hidup Dalam Dunia. - Guru mengajak peserta didik untuk berkelompok 2 orang, masing-masing memilih menjadi A atau B. Permainan LAWAN KATA dimulai dengan A menyebutkan satu kata dengan gerakan sebaliknya dan B menjawab dan melakukan gerakan sebaliknya pula. Misalnya A berkata, "Kecil!" sambil menunjuk jari kelingking (artinya besar) B menjawab."Besar!" sambil menunjuk lingkaran (artinya kecil). Kata yang dipilih bebas, tujuan permainan ini adalah menjelaskan dimensi waktu dan kondisi. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Kalau Kau Anak *Junzi*"	10 menit

<table>
<tr>
<td>Mengamati</td>
<td>- Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar orang tua yang merawat dan mengasuh anak (bayi hingga dewasa).
- Guru juga memperlihatkan dan mengajak peserta didik mengamati foto-foto kondisi anak-anak jalanan dengan kondisi yang sangat terbatas.</td>
<td>5 menit</td>
</tr>
<tr>
<td>Menanya</td>
<td>- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut,
“Apa jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan
orang tua? “
“Apa kewajiban sebagai anak?”
“Apakah kalian pernah berterima kasih kepada orang tua?”
“Apa jasa terbesar orang tua kepada kalian?”
“Bagaimana jika tidak memiliki orang tua?”
“Bagaimana kalau tidak ada yang mengasuh?”
“Bagaimana kalau tidak ada yang mendidik?”
“BagaimanTidak ada yang membiayai?”</td>
<td>5 menit</td>
</tr>
<tr>
<td>Meng-eksplorasi/ ekperimen</td>
<td>Penjelasan jasa ayah dan bunda
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa syukur kepada Tian atas karunia hidup bersama orang tua yang telah merawat dan mengasuh mereka. Bersikap baoxin bade, berdoa dimulai dari seorang peserta didik, peserta yang lain melanjutkan doa syukur sesuai dengan perasaan masing-masing. (lihat lampiran). Usahakan suasana haru yang membuat mereka menangis supaya tergerak hati yang benar-benar bersyukur.
- Guru dapat membantu peserta didik untuk mencatat seperti tabel di bawah ini untuk mempermudah pemahaman kondisi.
<table>
<tr><th>Anak</th><th>kebutuhan</th><th>pendidikan</th><th>fasilitas</th></tr>
<tr><td>Memiliki ayah dan ibu</td><td>Dipenuhi dengan baik</td><td>Di sekolah yang bagus</td><td>terjamin</td></tr>
<tr><td>Anak yatim / piatu</td><td>Didukung oleh do-natur</td><td>Di sekolah standar</td><td>seadanya</td></tr>
</table>
</td>
<td>20 Menit

5 menit</td>
</tr>
</table>

	- Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 3A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan. - Guru mengarahkan untuk bersyukur kepada *Tian* dan berbakti kepada ayah dan bunda serta berkarya terbaik supaya membanggakan orang tua. ***Ice breaking*** - Guru meminta setiap peserta didik untuk berbaris sesuai dengan tinggi badan. Dari yang terpendek menyebutkan proses bayi hingga seorang anak mandiri. Misalnya A menyebutkan, “Menangis!” B menyambung, “Tidur!” C, “Minum susu!” D, “Makan bubur!” E, “Tengkurap!” dan seterusnya, hingga ‘berjalan’ **AKU BISA! Membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan peraturan rumah.** - Guru mempersiapkan bahan berupa karton untuk membuat jadwal (lihat contoh di lampiran). **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu “Hidup Dalam Dunia”** - Kewajiban manusia hidup dalam dunia ….utamakanlah bakti pada orang tua cintailah sesama…. artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan telah mengutus Nabi *Kongzi* dengan ajaran yang mulia, wajib berbakti pada orang tua dan mencintai sesama. Dikaitkan dengan karakter *Junzi* yaitu memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.	20 menit 10 menit -
Meng-asosiasikan dan Meng-komunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang perbedaan anak-anak yang memiliki orang tua yang lengkap dan tidak. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti 爸爸，妈妈，我 sebagai keluarga dan hubungan dengan sikap bakti.	10 menit

	- Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Menguraikan jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan orang tua; • Menjelaskan kewajiban anak; • Menguraikan hubungan orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti; - Guru menegaskan bahwa setiap orang tua memiliki kewajiban merawat dan mengasuh anak, anak memilki kewajiban melaksanakan tugas sehari-hari dengan tertib dan rajin belajar sebagai cara berterima kasih dan berbakti kepada orang tua. (lihat KINI KUTAHU) - Guru meminta peserta didik membawa foto-foto masa kecil untuk diskusi minggu depan. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Terima kasih Guru” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, “““Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu “Hidup Dalam Dunia”. - Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi dengan mengurutkan tanggal lahir. Peserta didik dengan tanggal lahir termuda berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat tanggal lahir pada selembar kertas dan dilipat. Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak. Peserta didik segera menempati tempat sesuai tanggal lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat. - Tujuan permainan ini adalah untuk mengenal dimensi waktu dengan baik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Kalau Kau Anak *Junzi”*	10 menit
Mengamati	- Guru mempersilahkan peserta didik menunjukkan foto-foto masa kecil dan menceritakan 1 foto yang paling berkesan. Misalnya foto ketika rekreasi bersama keluarga di suatu tempat, tahun berapa dan kesan-kesan.	15 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, “Apa jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan orang tua? “ “Apa kewajiban sebagai anak?*”* “Apa makna Tahun Baru *Yinli/Kongzili*?*”* “Apakah kalian pernah berterima kasih kepada orang tua?”	

Meng-eksplorasi/ ekperimen	**Penjelasan menulis *Hanzi* 爸爸，妈妈，我** - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 爸爸，妈妈， 我. - Guru menjelaskan nama masing-masing 爸爸，妈妈，我 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3A dan menulis 爸爸，妈妈, 我 dengan mengajarkan urutan goresan - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah. Guru menjelaskan dan meminta peserta didik untuk membuat *mind map* di rumah. **Ice Breaking (cerita berantai)** - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Kalau Kau Anak *Junzi* - Guru mengajak peserta didik untuk membuat ciri-ciri anak *junzi* dalam sebuah cerita berantai misalnya: Anak ke-1 : Aku mendengar nasihat orang tua Anak ke-2 : Aku melaksanakan kewajiban belajar Anak ke-3 : Aku hormat pada orang tua Anak ke-4: Aku menyayangi kakak dan adik Anak ke-5 : Aku mandiri dan taat jadwal Anak ke-6 : Aku bersyukur kepada *Tian, dst.* **Penjelasan perbedaan *Kongzili dan Yangli*** - Guru menjelaskan perbedaan *Kongzili dan Yangli* dengan menggunakan kalender harian.	30 menit 5 menit 10 menit
Meng-asosiasikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti 爸爸，妈妈，我 sebagai keluaraga dan hubungan dengan sikap bakti. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Menguraikan jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh serta pengorbanan orang tua; • Menjelaskan kewajiban anak; • Menguraikan hubungan orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti;	10 menit

	• Menjelaskan makna Tahun Baru *Yinli/Kongzili;* • Menuliskan dan menjelaskan 爸爸，妈妈，我; - Guru mengulang materi tentang jasa-jasa orang tua (KINI KUTAHU) - Guru menegaskan bahwa peserta didik memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan menyanyi lagu "Hidup Dalam Dunia". - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* untuk berpisah.	15 menit

A. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab Bakti

B. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;	Tugas individu	Penilaian lisan	• Jelaskan jasa-jasa orang tua; • Sebutkan contoh pengorbanan orang tua kepada anaknya;

- Menyebutkan pengorbanan orang tua; - Menyebutkan kewajiban anak*;* - Menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti; - Mendengarkan penjelasan makna Tahun Baru *Yinli/ Kongzili;* - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸，妈妈，我.		Penilaian unjuk kerja (jadwal kegiatan dan peraturan rumah)	• Sebutkan kewajiban anak*;* • Jelaskan hubungan antara orang tua dan anak; • Apa yang disebut permulaan laku bakti? • Jelaskan perbedaan *Kongzili dan Yangli;* • Dapatkah menulis dan melafalkan 爸爸 dengan tepat? • Dapatkah menulis dan melafalkan 妈妈， 我 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai Motivasi internal	Sangat menghargai jasa orang tua dan memiliki motivasi internal bersyukur kepada *Tian;*	Cukup menghargai jasa orang tua dan memiliki motivasi internal bersyukur kepada *Tian;*	Kurang menghargai jasa orang tua dan memiliki motivasi internal bersyukur kepada *Tian;*	Acuh tak acuh untuk menghargai jasa orang tua dan memiliki motivasi internal bersyukur kepada *Tian;*

Keterampilan	Menalar Mengurai	Mampu menalar dan mengurai jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;	Cukup mampu menalar dan mengurai jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;	Kurang mampu menalar dan mengurai jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;	Belum mampu menalar dan mengurai jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;
Pengetahuan	Mengetahui	Mampu mengetahui peranan orang tua dalam membimbing anak.	Cukup mampu mengetahui peranan orang tua dalam membimbing anak.	Kurang mampu mengetahui peranan orang tua dalam membimbing anak.	Belum mampu mengetahui peranan orang tua dalam membimbing anak.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keetrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : jadwal kegiatan dan peraturan rumah
3. Instrumen : rubrik penilaian jadwal kegiatan dan peraturan rumah

- **Performansi** jadwal kegiatan dan peraturan rumah

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian jadwal dari pagi hingga malam	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan kegiatan setiap durasi jadwal	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Informasi pendukung, gambar/foto	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran
Pelajaran 4
A. Siapakah Aku?

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Gambar-gambar orang tua yang merawat dan mengasuh anak bayi hingga dewasa

Contoh doa syukur

A: "Terima kasih *Tian*, A telah dilahirkan di keluarga yang baik*, shanzai* ..."

B: "*Xie Tian Zhi En*, B mempunyai ayah dan ibu yang sangat mencintaiku, *shanzai* ..."

C: "C bisa sekolah berkat ayah ibu yang menyayangiku, terima kasih *Tian*, shanzai."

Lagu gubahan
Kalau Kau Anak *Junzi*

Lagu Gubahan
Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau Kau Anak *Junzi*

Kalau kau anak papa, tepuk tangan (2x)
Hore …!
Kalau kau anak mama, hentak kaki (2x)
Kalau kau anak *junzi*, jadilah teladan
Kalau kau ingin sukses, harus bakti
(sambil tepuk tangan 2x)

Contoh tabel jadwal kegiatan

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Pk 05.00-06.00	Bangun pagi, gosok gigi, mandi, makan, dan bersiap ke sekolah	
Pk. 06.00-06.30	Perjalanan ke sekolah	Naik sepeda/kendaraan umum/ mobil
Pk. 06.30-13.00	Tiba di sekolah dan belajar	Ekstrakurikuler pk. 13.00-14.00 Senin : Selasa : Rabu : Kamis : Jumat : Sabtu :
Pk. 13.00-13.30	Pulang ke rumah	
Pk. 13.30-14.00	Berganti pakaian dan makan siang	
Pk. 14.00-15.00	Istirahat / bermain di rumah	
Pk. 15.00-17.00	Kursus	Kursus :
Pk. 17.00-18.00	Mandi dan makan malam bersama keluarga	
Pk. 18.00-20.00	Belajar	
Pk. 20.00-20.30	Baca buku dan renungan malam	
Pk. 20.30	Tidur	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan III dan IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.5 Menerima orang tua dan leluhur untuk memahami asal keberadaan kita dan kemahabesaran *Tian*.

2.5 Bertanggung jawab terhadap nama baik diri sendiri dan nama baik keluarga.

3.5 Mengetahui sisilah keluarga dan marga.

4.5 Menggambarkan silsilah keluarga besar dari ayah dan ibu dan mencari tahu marganya.

C. Tujuan pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghargai jasa nenek moyang yang memelihara pemakaian marga

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爷爷，奶奶;
- Peserta didik dapat menguraikan pemakaian marga dalam silsilah keluarga.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan nama marga keluarga ayah dan ibu
- Peserta didik dapat menjelaskan kewajiban kita untuk meneruskan pemakaian marga;
- Peserta didik dapat menguraikan hubungan pemakaian marga ayah sebagai garis keturunan dan menjaga nama baik keluarga.
- Peserta didik dapat menjelaskan 3 tingkatan laku bakti;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang rangkaian upacara sembahyangTahun Baru *Yinli/Kongzili* pada fitur Ibadah.
- Peserta didik dapat menerapkan tingkatan laku bakti yang pertama berkaitan dengan pemakaian marga.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik memahami asal usul dirinya dan hubungan keluarga melalui silsilah keluarga.

E. Strategi pembelajaran

Identification dan *Visual*

F. Materi ajar

Pelajaran 4B. Silsilah keluargaku

G. Langkah-langkah kegiatan
Pertemuan III

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Hidup Dalam Dunia. - Guru mengajak peserta didik untuk berkelompok 2 orang, masing-masing memilih menjadi A atau B. Permainan URUTAN PROSES dimulai dengan A menyebutkan satu kata dan B menjawab lanjutannya. Misalnya A berkata, "BERAS!" B menjawab."DIMASAK!" Kata yang dipilih bebas, lanjutkan hingga membentuk sebuah kalimat yang berarti, misalnya BERAS DIMASAK MENJADI NASI KUNING … Tujuan permainan ini adalah menjelaskan urutan atau silsilah.	10 menit
Mengamati	- Guru memperlihatkan dan mengajak peserta didik mengamati tabel silsilah di papan tulis (Guru menggambar ulang di papan tulis). - Guru juga memperlihatkan dan mengajak peserta didik mengamati foto-foto keluarga *Zhenhui* dan menempelkan bersama-sama pada posisi yang benar.	5 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, " Mengapa kita harus mengetahui asal-usul kita?" "Apa jasa nenek dan kakek?" "Apakah kalian pernah berterima kasih kepada mereka?" "Apa jasa terbesar orang tua kepada kalian?" "Bagaimana jika tidak memiliki keluarga?" "Apa marga ayah kalian?" "Apa marga ibu kalian?" Jika tidak memiliki nama *hanyu*, Guru meminta peserta didik menanyakan kepada orang tua.	5 menit

<table>
<tr>
<td>Meng-
eksplorasi/
ekperimen</td>
<td>
Penjelasan silsilah
- Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 4B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan.
- Guru membuat tabel untuk mencatat nama-nama marga keluarga ayah dan ibu peserta didik. Buatlah tabel sebagai berikut.
<table>
<tr><th>Nama Peserta Didik</th><th>Marga Ayah</th><th>Marga Ibu</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
- Guru mengarahkan untuk bersyukur kepada Tian karena orang Tionghoa mempertahankan marga sehingga keturunan jelas.

Ice breaking
Guru mengajak peserta didik untuk memberikan ide permainan berkaitan dengan pemahaman silsilah.

Penjelasan menulis Hanzi 爷爷，奶奶
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 爷爷，奶奶
- Guru menjelaskan nama masing-masing 爷爷，奶奶 serta melafalkannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3A dan menulis 爷爷，奶奶 dengan mengajarkan urutan goresan
- Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah.

Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Hidup Dalam Dunia
- ‘Kewajiban manusia hidup dalam dunia ….utamakanlah bakti pada orang tua cintailah sesama….’ artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan telah mengutus Nabi Kongzi dengan ajaran yang mulia, wajib berbakti pada orang tua dan mencintai sesama.
Dikaitkan dengan karakter Junzi yaitu memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.
</td>
<td>20 Menit

5 menit

20 menit

10 menit</td>
</tr>
</table>

Meng-asosiasikan dan Meng-Komunika-sikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti 爷爷，奶奶 sebagai keluarga dan hubungan dengan sikap bakti. - Guru mengajak peserta didik untuk mengko munikasikan materi tentang: • Menguraikan jasa-jasa orang tua dalam menjaga nama marga; • Menjelaskan kewajiban kita untuk meneruskan pemakaian marga; • Menguraikan hubungan pemakaian marga ayah sebagai garis keturunan dan menjaga nama baik keluarga; • Menjelaskan 3 wujud laku bakti. - Guru menegaskan bahwa setiap manusia memiliki kewajiban mengetahui marga keluarga supaya mengetahui asal usul dengan jelas dan tingkatan laku bakti. (lihat KINI KUTAHU) - Guru meminta peserta didik membawa foto-foto keluarga untuk ditempelkan pada bagan minggu depan. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Terima kasih Guru” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, “Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan IV

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia. - Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi keluarga seperti bagan silsilah. Siapa yang menjadi kakek dan nenek dari ayah? Siapa yang menjadi kakek nenek dari ibu? Siapa yang menjadi ayah? Siapa yang menjadi ibu? Siapa menjadi anak? - Guru mempersiapkan kalung bertuliskan kakek 2 lembar, nenek 2 lembar, ayah, ibu, anak masing-masing 1 untuk dipakai pemeran. - Tujuan permainan ini adalah untuk mengenal silsilah .	10 menit
Mengamati	- Guru mempersilahkan peserta didik menunjukkan foto-foto keluarga mereka dan mengatur urutannya dalam buku tanpa ditempel terlebih dahulu.	15 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, " Siapa nama kakek dari ayah? kakek dari ibu?" " Siapa nama nenek dari ayah? nenek dari ibu?" "Siapa nama ayah dan ibu kalian? Saudara?" " Apa 3 tingkatan laku bakti?" "Apa rangkaian Tahun Baru *Yinli/Kongzili*?"	15 menit

Meng-eksplorasi/ ekperimen	**Aku Bisa** - **Guru mengajak peserta didik menempelkan foto-foto keluarga dan memberi nama sesuai tempat masing-masing.** ***Ice Breaking*** **(saling bertanya)** - Guru mengajak peserta didik untuk membuat lingkaran, 1 anak memulai dengan pertanyaan dan dijawab oleh teman sebelah kirinya misalnya: Anak ke-1 : Apa itu marga? Anak ke-2 : nama tertentu dari suatu kelompok kekerabatan, baik dari garis ibu maupun ayah. Anak ke-3 : Apa itu silsilah? Anak ke-4 : Silisilah artinya asal-usul suatu keluarga berupa bagan Anak ke-5 : Sebutkan 3 tingkatan laku bakti! Anak ke-6 : Yang terbesar adalah memuliakan orang tua, kedua tidak memalukan orang tua; dan yang paling bawah, hanya dapat memberi perawatan*, dst.* **Penjelasan rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru** ***Kongzili*** - Guru menjelaskan ***sembahyang Jing Tiangong***	20 menit 15 menit 10 menit
Meng-asosiasikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti 爷爷，奶奶 sebagai keluarga dan hubungan dengan sikap bakti. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomuni-kasikan materi tentang: • Menguraikan jasa-jasa orang tua dalam menjaga nama marga; • Menjelaskan kewajiban kita untuk meneruskan pemakaian marga*;* • Menguraikan hubungan pemakaian marga ayah sebagai garis keturunan dan menjaga nama baik keluarga; • Menjelaskan 3 tingkatan laku bakti. • Menjelaskan rangkaian upacara Tahun Baru *Yinli/Kongzili;* • Menuliskan dan menjelaskan 爷爷， 奶奶	10 menit

	- Guru mengulang materi tentang silsilah keluarga (KINI KUTAHU) - Guru menegaskan bahwa peserta didik mengetahui silsilah keluarga dengan benar. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil bagan silsilah kepada orang tua mereka di rumah.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Hidup Dalam Dunia. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Terima kasih Guru” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, “Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* untuk berpisah.	15 menit

Pertemuan IV

A. Sumber Belajar
Kitab *Sishu*, Kitab Bakti

B. Penilaian
a. Penilaian Proses
1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menguraikan jasa-jasa orang tua dalam menjaga nama marga; • Menjelaskan kewajiban kita untuk meneruskan pemakaian marga;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (jadwal kegiatan dan peraturan rumah)	• Uraikan jasa-jasa orang tua dalam menjaga nama marga! • Jelaskan kewajiban kita untuk meneruskan pemakaian marga;

• Menguraikan hubungan pemakaian marga ayah sebagai garis keturunan dan menjaga nama baik keluarga; • Menjelaskan 3 tingkatan laku bakti. - Menjelaskan rangkaian upacara Tahun Baru *Yinli/ Kongzili;* - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat			• Uraikan hubungan pemakaian marga ayah sebagai garis keturunan dan menjaga nama baik keluarga; • Jelaskan 3 tingkatan laku bakti! • Jelaskan rangkaian upacara Tahun Baru *Yinli/Kongzili!* • Dapatkah menulis dan melafalkan 爷爷，奶奶 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat menghargai jasa nenek moyang yang memelihara pemakaian marga.	Cukup menghargai jasa nenek moyang yang memelihara pemakaian marga.	Kurang menghargai jasa nenek moyang yang memelihara pemakaian marga.	Acuh tak acuh untuk menghargai jasa nenek moyang yang memelihara pemakaian marga.

Keterampilan	Menguraikan	Mampu meng-uraikan pemakaian marga dalam sil-silah keluarga.	Cukup mampu meng-uraikan pemakaian marga dalam sil-silah keluarga.	Kurang mampu meng-uraikan pemakaian marga dalam sil-silah keluarga.	Belum mampu meng-uraikan pemakaian marga dalam sil-silah keluarga.
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu mene-rapkan tingkatan laku bakti yang perta-ma berkai-tan dengan pemakaian marga.	Cukup mampu mene-rapkan tingkatan laku bakti yang perta-ma berkai-tan dengan pemakaian marga.	Kurang mampu mene-rapkan tingkatan laku bakti yang perta-ma berkai-tan dengan pemakaian marga.	Belum mampu mene-rapkan tingkatan laku bakti yang perta-ma berkai-tan dengan pemakaian marga.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

a. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : bagan silsilah keluarga
3. Instrumen : rubrik penilaian

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian foto dan nama keluarga	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan keterangan nama dan peran	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Kerapian penempatan	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 4

B. Silsilah Keluargaku

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Bagan silsilah dan foto-foto seperti contoh keluarga Zhenhui.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan VI dan VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menerima keberadaan para leluhur untuk memahami kemahabesaran *Tian*.
2.4 Memiliki sikap lembut, hati-hati, tanggung jawab dan tidak sembarangan dalam berinteraksi dengan sesama.
3.4 Mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang *Xin Chun* (tahun baru), *Zu Ji* (wafat orang tua), *QingMing*, *Zhong Yuan* dan *Jing He Ping*.
4.4 Mempraktikkan sembahyang kepada leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengimani dan menjalankan nilai-nilai peringatan hari persembahyangan kepada leluhur.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Jangan Teralah Dalam Hidup;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 祖先

- Peserta didik dapat menalar dan menguraikan persembahyangan kepada Leluhur.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada leluhur;
- Peserta didik dapat menjelaskan cara membaca kalender *Yangli*/Masehi dan *Yinli/Kongzili*;
- Peserta didik dapat menyebutkan tentang jenis sembahyang kepada leluhur;
- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan hari-hari ibadah dengan fenomena alam;
- Peserta didik dapat menerapkan persembahyangan kepada leluhur.

D. KARAKTER *JUNZI*

- Peserta didik memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada Leluhur.

E. Strategi pembelajaran

Visual dan mind map

F. Materi ajar

Pelajaran 5A. Ibadah Kepada Leluhur

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan VI :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jangan Teralah Dalam Hidup. - Guru mengajak peserta didik mengulang materi ibadah dengan permainan pertanyaan berantai dimulai dari seorang peserta didik.	10 menit

	(Untuk menentukan siapa yang memulai dapat dilakukan dengan menyanyi lagu gubahan Ibadah sambil memindahkan bolpoin, hingga Guru menyatakan 'stop', siapa yang memegang bolpoin ia memulai membuat pertanyaan untuk teman sebelah kanan, setelah dijawab segera membuat pertanyaan lagi, demikian seterusnya hingga semua peserta didik sudah bertanya dan menjawab).	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati beberapa gambar altar sembahyang leluhur. Perhatikan perlengkapan sembahyang yang ada di altar dan cara menatanya.	10 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Altar sembahyang kepada siapakah ini?" "Apa ciri khas masing-masing altar?" "Apakah kalian memiliki altar sembahyang kepada leluhur di rumah?" "Kapan saat bersembahyang kepada *leluh*ur?"	10 menit
Meng-eksplorasi	- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 5A dan menunjuk 4 pembaca mewakili 4 tokoh. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati ayat suci dari kitab *Sishu* pada bagian kitab *Lunyu* I :9 *Zengzi* berkata, "Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan kembali tebal kebajikannya." - ***Ice breaking*** - Guru memperagakan gerakan tangan untuk menghayati dan menghafalkan ayat *Lunyu* I :9 *Zengzi* berkata, "Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia (tangan menunjukkan posisi berbaring) dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh (kedua tangan memegang samping dahi bersama kemudian bersikap *yi*). Dengan demikian rakyat akan kembali tebal kebajikannya (tangan kanan memegang dada dan membungkuk)." - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ibadah.	40 Menit 5 menit

	Penjelasan Ibadah kepada *leluhur* - Guru menjelaskan 6 jenis ibadah kepada leluhur dengan bantuan kalender ibadah. - Guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ibadah dan sajian yang khas dengan menempelkan gambar pada kalender ibadah. **Tugas di rumah** - Membuat tabel ibadah kepada leluhur. Ukuran sebesar kalender duduk masing-masing untuk ditempel minggu depan (pada kalender ibadah yang telah dibuat saat kelas IV atau membuat baru).	
Meng-asosisikan dan Meng-komunikasi kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Leluhur berkaitan dengan *Lunyu* I :9 - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomuni-kasikan materi tentang: • Nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Leluhur; • Hubungan *Lunyu* I :9 dengan upacara sembahyang leluhur; • nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada leluhur; • cara membaca kalender *Yangli*/Masehi dan *Yinli/Kongzili*; • menyebutkan tentang jenis sembahyang kepada leluhur; • menjelaskan hubungan hari-hari ibadah dengan fenomena alam; - Guru menekankan untuk menumbuhkan karakter *junzi* : Memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada leluhur. - Guru mengingatkan peserta didik untuk mencerita-kan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orang tua.	10 menit

Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jangan Teralah Dalam Hidup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* untuk berpisah	10 menit

Pertemuan VII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru memperagakan gerakan tangan untuk menghayati dan menghafalkan ayat *Lunyu XVI* pasal 8 ayat 1 "Seorang *junzi* (kedua tangan menunjuk dada) memuliakan (tangan bersikap *yi*) 3 hal (mengangkat 3 jari); memuliakan Firman Tuhan Yang Maha Esa (mengangkat tangan mengarah ke atas), memuliakan orang-orang besar (bersikap *jugong*) dan memuliakan sabda para Nabi (tangan membentuk seperti buku). Peserta didik menirukan gerakan dan mengulangi hingga hafal. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jangan Teralah Dalam Hidup.	10 menit

Mengamati	- Guru mengajak peserta didik mengulang jenis ibadah dengan memperhatikan beberapa gambar altar sembahyang *Tian*, Nabi Kongzi, *Shenming* dan leluhur. - Persiapkan nama-nama ibadah dan gambar sajian yang khas/atribut serta penggaris kalender ibadah: (lihat lampiran) - Guru mengajak peserta didik mengamati beda ibadah kepada Tuhan, Nabi *Kongzi*, *Shenming*, dan Leluhur.	10 menit
Menanya	- Guru bertanya, "Apa ciri khas sembahyang kepada Tuhan?" "Apa ciri khas sembahyang kepada Nabi *Kongzi*?" "Apa ciri khas sembahyang kepada *Shenming*?" "Apa ciri khas sembahyang kepada Leluhur?" "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang jenis ibadah?"	10 menit
Meng-eksplorasi/ eksperimen	***Penjelasan perbedaan ibadah kepada Tian, Nabi Kongzi, Shenming dan leluhur*** - Guru menjelaskan jenis ibadah kepada Nabi *Kongzi* dan Leluhur dengan bantuan penggaris kalender ibadah. Ibadah kepada *Shenming* dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing. - Guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ibadah dan sajian yang khas dengan menempelkan gambar pada kalender ibadah serta buatlah *mind map.* **Penjelasan menulis *Hanzi*** 祖先 • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati cara menulis 祖先 • *G*uru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran dan menulis 祖先 dengan mengajarkan urutan goresan dan cara melafalkannya. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. ***Ice breaking*** - Guru mengajak peserta didik berkelompok putra dan putri, berbaris rapi, menulis 祖先 pada punggung teman di depannya dengan goresan yang benar. Teman menjawab apakah tulisan sudah benar.	25 Menit 15 menit 5 menit

Meng-asosiasikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian*, Nabi, *Sheming*, dan Leluhur berkaitan dengan 3 hal yang dimuliakan oleh seorang *junzi.* - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada Leluhur; • Hubungan *Lunyu* I :9 dengan upacara sembahyang leluhur; • nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada leluhur; • cara membaca kalender *Yangli*/Masehi dan *Yinli/Kongzili*; • menyebutkan tentang jenis sembahyang kepada leluhur; • menjelaskan hubungan hari-hari ibadah dengan fenomena alam. - Guru menekankan untuk menumbuhkan karakter *junzi*: Memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada Leluhur. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* dan *mind map* ibadah kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jangan Teralah Dalam Hidup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, “Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, penggaris kalender ibadah

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada leluhur; • Menjelaskan cara membaca kalender *Yangli*/Masehi dan *Yinli/Kongzili*; • Menyebutkan tentang jenis sembahyang kepada leluhur; • Menjelaskan hubungan hari-hari ibadah dengan fenomena alam; • memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 祖先	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada leluhur! • Jelaskan cara membaca kalender *Yangli*/Masehi dan *Yinli/Kongzili*! • Sebutkan tentang jenis sembahyang kepada leluhur! • Jelaskan hubungan hari-hari ibadah dengan fenomena alam! • Apa arti 祖先? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 祖先?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengimani	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan beru-saha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Menjalankan				
Keterampilan	Menalar	Mampu menalar dan men-guraikan	Cukup mampu menalar dan men-guraikan	Kurang mampu menalar dan men-guraikan	Sangat kurang menalar dan men-guraikan
	Menguraikan				
Pengetahuan	Menerapkan	Sangat mema-hami saat ibadah	Cukup mema-hami saat ibadah	Kurang mema-hami saat ibadah	Tidak me-mahami saat iba-dah

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *mindmap*
3. Instrumen : Ibadah kepada *Tian*, Nabi, *Shenming*, dan Leluhur.

Performansi

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Jenis ibadah *Tian*, Nabi, *Shenming*, dan Leluhur	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan saat ibadah *Tian*, Nabi, *Shenming*, dan Leluhur	Sesuai dan sangat tepat	Cukup dan cukup tepat	Kurang dan kurang tepat	Tidak lengkap dan tidak tepat
C	Penyebutan nama ibadah dalam bahasa Hanyu	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan : Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

PELAJARAN 5

A. Ibadah kepada Leluhur

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Beberapa gambar altar sembahyang *Tian*, Nabi *Kongzi*, *Shenming* dan leluhur.
- Persiapkan nama-nama ibadah dan gambar sajian yang khas/atribut serta penggaris kalender ibadah seperti contoh di bawah ini: (perkiraan berdasarkan bulan masehi)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Xin-nian	*Jing Tian Gong dan Yuanx-iao*	Harfat Nabi	*Qing ming*		*Duan yang*	Arwah leluhur	*Zhongq-iu*	Harlah Nabi			*Dong-zhi*/ Genta Rohani
hong-bao	Altar *Tian*, kue keran-jang	*Qilin* ter-bunuh	makam		*zongzi*		Kue bulan/ *Zhongq-iu yuebing*	Foto Nabi			Ronde *muduo*

Pertemuan X Ulangan Tengah Semester II

KISI-KISI SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER II

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda / Menjodohkan /Uraian
• Menjelaskan tentang arti, tujuan, contoh /jenis ibadah.	Disajikan uraian…	Ibadah adalah perbuatan yang sesuai dengan Firman *Tian* yang terpancar melalui ajaran Nabi *Kongzi* dengan kegiatan tata agama berupa …. A. Menyanyi dan doa B. doa dan sembahyang C. baca kitab dan doa D. sembahyang dan baca kitab

	Lengkapilah	Ayat Mengzi VIIB: 16, *Mengzi* berkata,"Cinta Kasih itulah ………………., dan kalau ………itu telah satu dengan ……………., itulah …………………"
• Menyebutkan cara beribadah yang benar dan manfaatnya.	Uraian pendek	Jelaskan 3 cara beribadah! Menurut pendapatmu, apa manfaat berdoa dan bersembahyang?
• Menyebutkan sikap dan isi doa	Uraian pendek	Sebutkan nama sikap doa dan uraikan arti sikap doa! Tulislah doa mendoakan teman yang sakit!
• Mempraktikkan cara berdoa dan bersembahyang	Uraian pendek	Jelaskan cara bersembahyang yang benar! Praktik: Nyanyikanlah lagu *Wei De Dong Tian*!
• Menyebutkan cara-cara membina diri		Menurut kitab *Daxue*, membina diri dimulai dengan …. A. membaca kitab C. meluruskan hati B. berdoa D. menempuh jalan suci
• Menjelaskan tentang nilai-nilai peringatan hari raya persembahyangan kepada *Tian*, Nabi, *Shenming*, dan leluhur.	Disajikan uraian…	Zhenhui dan keluarga setiap Minggu rajin ke *Litang*. Mereka selalu beribadah bersama. Tujuan beribadah adalah …. A. membina diri C. meluruskan hati B. bersembahyang D. menempuh jalan suci
		Ibadah harus didasari oleh beberapa hal di bawah ini, kecuali …. A. iman C. ketaatan B. kedewasaan D. keyakinan
		Sebutkan ayat kitab *Lunyu XVI* pasal 8 ayat 1! Jelaskan ibadah kepada leluhur! Sebutkan ibadah kepada Nabi *Kongzi*!

<table>
<tr>
<td rowspan="1">• Menjelaskan tentang jenis sembahyang kepada Leluhur</td>
<td colspan="2">
Jodohkan Nama Ibadah dan Saat Ibadah!
<table>
<tr><td>Yuanxiao</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 27 bulan ke-8 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Dongzhi/GentaRoha</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 5 bulan ke-5 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Qingming</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 15 bulan ke-8 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Zhi Sheng Dan</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 15 bulan ke-7 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Jing Heping</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 1 dan 15 bulan Kongzili</td></tr>
<tr><td>Arwah Leluhur</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 18 bulan ke-2 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Dian xiang</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 22 bulan Desember</td></tr>
<tr><td>Zhongqiu</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 15 bulan ke-2 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Hari Wafat Nabi</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 29 bulan ke-7 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Duanyang</td><td>•</td><td>•</td><td>Tanggal 5 April</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
<tr>
<td>• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 仁，义，礼，智，信 天，圣人</td>
<td>Uraian pendek</td>
<td>
Apa benih-benih kebajikan yang Tian Firmankan? Tulislah dalam Hanzi! Berikan artinya!
<table>
<tr><th>HANZI</th><th>ARTI</th></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
</table>
Tulislah nabi dalam Hanzi!
Tulislah huruf Hanzi yang berarti satu yang besar!
</td>
</tr>
</table>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan VIII dan IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menerima keberadaan para Leluhur untuk memahami kemahabesaran *Tian*.
2.4 Memiliki sikap lembut, hati-hati, tanggung jawab dan tidak sembarangan dalam berinteraksi dengan sesama.
3.4 Mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang *Xin Chun* (tahun baru), *Zu Ji* (wafat orang tua), *QingMing*, *Zhong Yuan* dan *Jing He Ping*.
4.4 Mempraktikkan sembahyang kepada leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengamalkan teladan *Jie Zhitui* dalam hal tanggung jawab dan percaya diri serta berjiwa patriotik.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Jiwaku Tersedar.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 清明
- Peserta didik dapat mengamati teladan *Jie Zhitui* dan memodifikasi sesuai keadaan saat ini serta menulis laporan peringatan *Qingming*.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menceritakan tentang *Jie Zhitui* dan mengambil hikmahnya;
- Peserta didik dapat menyebutkan atau mengemukakan cita-cita pribadi;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming;*
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Jiwaku Tersedar;
- Peserta didik dapat membahas sifat baik dan buruk serta solusi.
- Peserta didik dapat menerapkan sikap rela berkorban untuk bangsa, negara dan tanah air melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat meneladani *Jie Zhitui* dalam sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara.

E. Strategi pembelajaran

Discussion dan Applied Learning

F. Materi ajar

Pelajaran 5B. Pengabdian *Jie Zhitui*

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan VIII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jiwaku Tersedar. - Guru mengajak peserta didik untuk bermain TEPUK *BAI,* cara bermain sebagai berikut: A. Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan *gong shou.* B. Guru tepuk 2 kali, peserta didik melakukan *bai.* C. Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan *yi.* D. Guru tepuk 4 kali, peserta didik melakukan *ding li.* - Tujuan permainan ini adalah menjelaskan berbakti dimulai dengan rasa hormat/menghargai, tanpa rasa hormat tidaklah mungkin seseorang akan dapat melaksanakan bakti kepada siapa pun. Rasa hormat dapat diwujudkan dalam perilaku yang susila misalnya bersalam dengan *bai*, dengan 4 tingkatan tersebut.	10 menit

Mengamati	- Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk menghargai atau menghormati semua orang dari yang muda, sebaya, lebih tua, *Tian* dan Nabi serta leluhur. Selain menghormati, berbakti juga berarti mematuhi nasehat orang tua, mematuhi Firman *Tian* yang terpancar melalui ajaran Nabi *Kongzi*. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap bakti.	
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Kepada siapakah kita wajib berbakti?" "Bagaimana cara kalian berbakti? Berikan contoh-contoh nyata wujud baktimu pada orang tua, guru , Nabi dan *Tian*." "Apa hikmah dari cerita tentang *Guan Yu dan Jie Zhitui*? "Apa teladan *Guan Yu dan Jie Zhitui* sebagai tokoh *Rujiao?* "Bagaimana sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara? "Bagaimana cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming?*"	10 menit
Meng-eksplorasi/ ekperimen	**Penjelasan arti tokoh *Rujiao dan bakti*** - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga penjelasan *Guan Yu dan Jie Zhitui.* - Guru menjelaskan arti *junzi* dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari *Luny*u VI : 13 Nabi berkata kepada,"Jadilah engkau seorang umat *Ru* yang bersifat *junzi*, janganlah menjadi umat *Ru* yang rendah budi." - Guru mengajak peserta didik untuk membaca kitab *Xiaojing* I : 4, Nabi bersabda,"Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok kebajikan; daripadanya ajaran agama berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah permulaan laku bakti."	25 Menit

	Menceritakan kisah *Guan Yu dan Jie Zhitui* - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati kisah *Guan Yu dan Jie Zhitui.* - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, “Apabila kalian menjadi *Guan Yu atau Jie Zhitui*, apa yang kalian perbuat? Mengapa *Guan Yu dan Jie Zhitui* demikian berani? Mengapa *Jie Zhitui* tidak mau melapor kepada raja? Jika kalian menjadi *Guan Yu atau Jie Zhitui,* apa keputusan kalian?” - Guru mengajak peserta didik untuk membaca kitab *Xiaojing* I : 5,“Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti.” ***Ice breaking (gerakan awal dan akhir laku bakti)*** - Guru meminta setiap peserta didik untuk membuat gerakan tubuh yang dapat menceritakan awal dan akhir laku bakti. - Ketika Guru memanggil nama mereka, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah memahami makna laku bakti. **AKU BISA!** **Diskusikan teladan kesetiaan *Guan Yu* dan pengabdian *Jie Zhitui*!** - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan teladan kesetiaan *Guan Yu* dan pengabdian *Jie Zhitui*! - Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan mencatat hasil diskusi. - Guru memberi tugas peserta didik untuk membuat laporan ketika berziarah ke makam, berisi catatan perjalanan dan perlengkapan sembahyang *Qingming* di makam.	5 menit 20 Menit
Meng-asosiasikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti *qingming* 清明 sebagai ibadah wajib kepada leluhur dan kaitannya dengan bakti kepada orang tua. - Guru mengajak peserta didik untuk meng komunikasikan materi tentang: • Menguraikan cerita tentang *Guan Yu dan Jie Zhitui* dan mengambil hikmahnya; • Menjelaskan teladan *Guan Yu dan Jie Zhitui* sebagai tokoh *Rujiao;*	10 menit

	- Guru menegaskan bahwa seorang sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara yang dapat peserta didik lakukan adalah setia pada pemimpin keluarga yaitu ayah dan ibu, pemimpin di sekolah yaitu guru, pemimpin di kelas yaitu ketua kelas. Sedangkan tanggung jawab pada negera bukanlah harus berperang tetapi pada semangat belajar untuk berprestasi terbaik melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jiwaku Tersedar. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	15 menit

Pertemuan IX

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit

	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Jiwaku Tersedar. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ke Makam - Tujuan lagu ini adalah untuk mengenal kegiatan pada saat sembahyang *Qingming*. - Apabila peserta didik telah pergi ke makam dan membuat laporan maka Guru dapat mengumpulkan laporan. Apabila belum, ditunda minggu depan.	5 menit
Mengamati	- Guru mempersilahkan peserta didik untuk membacakan laporan ke makam bagi yang telah menyelesaikan. - Guru menyerukan semua peserta didik untuk bertepuk tangan setelah setiap laporan dibacakan. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan ayat suci *Lunyu* I:9 dan memejamkan mata untuk merasakan syukur yang dalam kepada *Tian* yang telah melahirkan mereka pada keluarga yang menyayangi mereka, dilanjutkan dengan *jingzuo* dan guru memimpin doa syukur.	10 menit
Menanya	- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Apa hikmah dari cerita tentang *Guan Yu dan Jie Zhitui*?" "Apa teladan *Guan Yu dan Jie Zhitui* sebagai tokoh *Rujiao?*" "Bagaimana sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara?" "Bagaimana cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming*?"	5 menit
Meng-eksplorasi/ ekperimen	**Penjelasan menulis *Hanzi* 清明** - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 清明 - Guru menjelaskan masing-masing *Hanzi,* 清明 artinya serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4A dan menulis 清明 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah.	20 menit

	Ice Breaking **: Lagu Ke Makam** - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ke Makam dengan berkelompok atau bersahutan.	5 menit
	Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Jiwaku Tersedar - 'Di kala….darimu jiwaku tersedar dari gelap ' artinya sebagai umat Khonghucu harus mawas diri, sadar akan keadaan, dan mampu mengatasi dengan keyakinan dan bersandar pada sabda dan bimbingan Nabi *Kongzi*. - Dikaitkan dengan karakter *Junzi* yaitu memiliki sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara serta memiliki jiwa patriotik seperti *Jie Zhitui*. -	15 menit
	Penjelasan Sembahyang *Qingming* - Guru menanyakan beberapa sebagai berikut, "Apakah kalian pernah pergi ke makam? Ke makam siapa? Di mana? Pada saat apa? Mengapa pergi ke makam? Apa yang kalian lakukan ketika di makam? Sembahyang apakah yang diperingati? Tanggal berapa? Mengapa menggunakan penanggalan masehi *Yangli* ? Guru menjelaskannnya dengan menggunakan kalender harian/bulanan/ tahunan. - Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan sembahyang *Qingming*.	10 menit
Meng-asosiasikan dan Meng-komunikasi-kan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti *qingming* 清明 sebagai ibadah wajib kepada leluhur dan kaitannya dengan bakti kepada orang tua. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: • Menguraikan cerita tentang *Jie Zhitui* dan mengambil hikmahnya; • Menjelaskan teladan *Jie Zhitui* sebagai tokoh *Rujiao;* • Menjelaskan sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara; • Menguraikan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming* • Menuliskan dan menjelaskan 清明;	10 menit

	- Guru menegaskan bahwa berbakti adalah pokok kebajikan, dari sinilah agama dapat berkembang. Laku bakti dan rendah hati adalah pokok cinta kasih.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Jiwaku Tersedar. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru.” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menyimak cerita tentang *Jie Zhitui* dan mengambil hikmahnya; - Mengemukakan teladan *Jie Zhitui* sebagai tokoh *Rujiao;* - Menyimak penjelasan tentang sikap setia pada pimpinan, dan tanggung jawab pada negara;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan awal laku bakti! • Jelaskan akhir laku bakti! • Sebutkan teladan *Jie Zhitui*! • Sebutkan contoh setia pada pemimpin kalian! • Jelaskan cara berbakti pada orang tua! • Jelaskan makna sembahyang *Qingming*!

- Menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming;* - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 清明.			• Dapatkah menulis dan melafalkan 清明 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan Tanggung jawab, disiplin, patriotik	Sangat perhatian dan tertarik untuk men-gamalkan teladan *Jie Zhitui;*	Cukup perhatian dan tertarik untuk men-gamalkan teladan *Jie Zhitui;*	Kurang minat untuk men-gamalkan teladan *Jie Zhitui;*	Acuh tak acuh untuk mengamal-kan teladan *Jie Zhitui;*
Keterampilan	Mengamati Memodifikasi menulis	Mampu menga-mati dan memodi-fikasi teladan *Jie Zhitui* serta menulis laporan;	Cukup menga-mati dan memodi-fikasi teladan *Jie Zhitui* serta menulis laporan;	Kurang mampu menga-mati dan memodi-fikasi teladan *Jie Zhitui* serta menulis laporan;	Belum mampu menga-mati dan memodi-fikasi teladan *Jie Zhitui* serta menulis laporan;
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu mener-apkan sikap rela berkorban melalui pengem-bangan ilmu pe-ngetahuan, teknologi, seni dan budaya	Cukup mampu mener-apkan sikap rela berkorban melalui pengem-bangan ilmu pe-ngetahuan, teknologi, seni dan budaya	Kurang mampu mener-apkan sikap rela berkorban melalui pengem-bangan ilmu pe-ngetahuan, teknologi, seni dan budaya	Belum mampu mener-apkan sikap rela berkorban melalui pengem-bangan ilmu pe-ngetahuan, teknologi, seni dan budaya

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : diskusi dan laporan
3. Instrumen : rubrik penilaian diskusi dan laporan

- **Performansi diskusi dan laporan**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian hasil diskusi	Sangat baik dan lengkap	Cukup baik dan lengkap	Kurang baik	Tidak baik dan lengkap
B	Pelaporan ke makam (perjalanan, penjelasan detail perlengkapan sembahyang di makam)	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyajian laporan (menarik dengan tambahan foto/warna)	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

- **Lembar Penilaian Puisi**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 5
B. Pengabdian *Jie Zhitui*

Alat peraga :
- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Xiao Jing.*

Kalender harian dan bulanan serta tahunan.

Lagu Gubahan
Ke Makam

Nada lagu NAIK DELMAN

KE MAKAM

Pada saat *Qingming*
kuturut ayah/ibu/papa/ mama/ ke makam
Bersihkan taman makam
kusapu daun-daun
Merapikan sajian di altar makam
Memulai sembahyang kepada leluhur
Hai! ingatlah bakti,
Ingatlah bakti ....la la la....
Pokok kebajikan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XI dan XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar
1.6 Menerima adanya Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja suci.
2.6 Menghormati sabda-sabda para nabi purba.
3.6 Mengetahui sejarah suci dan karya-karya Para Nabi dan Raja suci.
4.6 Membuat *mind map* tentang Nabi purba, Raja suci dengan karya-karyanya.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menerima dan menyakini wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja suci.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Puji Syukur;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 伏羲，黄帝
- Peserta didik dapat mengamati dan membaca serta merangkai keagungan karya-karya yang ditemukan para nabi purba.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap karya-karya yang ditemukan para nabi purba.
- Peserta didik dapat menyebutkan wahyu- wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Fu Xi.*
- Peserta didik dapat menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Huang Di.*
- Peserta didik dapat menjelaskan menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang perbedaan *Kongzili dan Yangli* pada fitur Ibadah.
- Peserta didik dapat mengetahui peranan/sumbangsih karya -karya yang ditemukan para nabi purba untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.

E. Strategi pembelajaran

Visual dan *mind map*

F. Materi ajar

Pelajaran 6A. Nabi dan Raja Suci Purba

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan XI

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Puji Syukur.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk berkelompok 2 orang, masing-masing memilih menjadi A atau B. Permainan LAWAN KATA dimulai dengan A menyebutkan satu kata dengan gerakan sebaliknya dan B menjawab dan melakukan gerakan sebaliknya pula. Misalnya A berkata,"Dahulu!" sambil menunjuk diri sendiri (artinya saat ini) B menjawab."Sekarang!" sambil menujuk jauh (artinya dahulu). Kata yang dipilih bebas, tujuan permainan ini adalah menjelaskan dimensi waktu dan jarak.	10 menit
Menanya	- Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk menghargai hasil karya, pemikiran dan penemuan yang telah dilakukan oleh orang-orang pada jaman dahulu sehingga kehidupan kita saat ini sangat nyaman. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Bagimana jika saat ini tidak ada lampu? Tidak ada listrik? Tidak ada telepon atau *handphone*? Tidak ada kendaraan yang cepat?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk berkarya lebih baik lagi supaya generasi mendatang dapat merasakan buah karya kita.	10 menit

Mengeksplorasi/Mengeksperimen







Penjelasan perhitungan sebelum masehi dan masehi

- Guru mengajak peserta didik mendefinisikan arti sebelum masehi dan masehi.
- Guru memperlihatkan kalender tahunan, bulanan dan harian untuk membantu peserta didik mengerti dimensi waktu yang lebih lama yaitu abad.
- Guru dapat membantu peserta didik untuk mencatat seperti tabel di bawah ini untuk mempermudah pemahaman abad.

20 Menit

Hari	Bulan	Tahun	Abad
1 hari			
28/30/31 hari	1 bulan		
3651/4 hari	12 bulan	1 tahun	
		100 tahun	1 abad
Saat ini kita hidup pada		**Tahun 2013**	**Abad ke 21**

- Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 9 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan hingga penggaris kehidupan.

Ice breaking

5 menit

- Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama binatang yang sudah punah dan saat ini masih ada dan cari satu kalimat dan gerakan yang mencerminkan ciri khas binatang tersebut, misalnya:
  a. Dinosaurus jenis sauropoda, suara huu huuu , gerakan geleng-geleng kepala karena berleher panjang.
  b. Harimau, suara aum ….aum…, gerakan mencakar dan mencengkram

Ketika Guru memanggil nama mereka, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah mengenalkan kehidupan binatang di masa lalu yang masih dikenang oleh orang-orang zaman sekarang.

AKU BISA! Membuat penggaris kehidupan

20 menit

- Guru mempersiapkan bahan berupa karton untuk membuat penggaris kehidupan (lihat contoh di lampiran).

	Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Puji Syukur - '..puji syukur pada Tuhanku ….' artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan telah mengutus Nabi *Kongzi* menjadi genta manusia dan telah mendapat ajaran yang mulia. Ajaran Nabi *Kongzi* tidak lepas dari wahyu dan karya para Raja dan Nabi sebelum Nabi *Kongzi* yaitu para Raja Suci dan Nabi *Fu Xi*, *Huang Di*, Raja *Yao*, Raja *Shun*, Raja *Da Yu* dan Raja *Wen* yang akan dipelajari pada bab III ini. - Dikaitkan dengan karakter *Junzi* yaitu memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci.	5 menit
Konfirmasi	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang sebelum masehi dan masehi. - Guru menegaskan bahwa setiap Raja suci yang menerima wahyu Tian disebut Nabi dan menjadi peletak dasar *Rujiao* dimana karya-karya yang ditemukan sangat berguna bagi kehidupan manusia hingga saat ini. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,"Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Puji Syukur.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi dengan mengurutkan tanggal lahir. Peserta didik dengan tanggal lahir termuda berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat tanggal lahir pada selembar kertas dan dilipat. Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak. Peserta didik segera menempati tempat sesuai tanggal lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat. - Tujuan permainan ini adalah untuk mengenal dimensi waktu dengan baik.	10 menit
Menanya	- Guru mempersiapkan gambar-gambar Nabi *Fu Xi* dan *Huang Di* dan buku *Yi Jing.*	10 menit
Mengeksplorasi/Mengeksperimen	**Penjelasan Nabi *Fu Xi*** - Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa Raja *Fu Xi menerima* wahyu *Tian* yaitu *He Tu* berupa delapan diagram dan menjadi dasar bagi penyusunan kitab *Yi Jing.* - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Nabi *Fu Xi.*	20 menit

   	**Penjelasan Nabi *Huang Di*** - Guru mengajak peserta didik untuk mengetahui bahwa Raja *Huang Di* menerima wahyu *Tian* yaitu *Lu Tu* dan mengenalkan rakyatnya tentang beribadah, astronomi, pembagian sawah, huruf tulis, pakaian sopan, nama hari dan tahun, undang-undang, peribadahan, pengobatan. - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Nabi *Huang Di* yang merupakan asal mula ilmu pengetahuan dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia hingga saat ini. **Penjelasan menulis *hanzi*** 伏羲，黄帝 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 伏羲，黄帝 - Guru menjelaskan nama masing-masing Raja Suci 伏羲，黄帝serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 9 dan menulis 伏羲，黄帝 dengan mengajarkan urutan goresan - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah. **Pembuatan *mind map* tentang wahyu dan karya Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di*** Guru menjelaskan dan meminta peserta didik untuk membuat *mind map* di rumah. **Ice Breaking (cerita berantai)** - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang wahyu yang diterima oleh Nabi *Fu Xi* . Cerita disusun dengan berantai misalnya: Anak ke-1 : Aku Nabi *Fu Xi* Anak ke-2 : Aku telah menerima wahyu *He Tu* Anak ke-3 : Saat itu aku berada di sungai *He* Anak ke-4: Aku melihat seekor kuda naga Anak ke-5 : Aku melihat tanda *Yin Yang* Anak ke-6 : Wahyu *Tian* menuntunku untuk merangkai tanda-tanda *Ba Gua* - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang wahyu yang diterima oleh Nabi *Huang Di*. Cerita disusun dengan berantai misalnya:	 15 menit 5 menit 10 menit

	Anak ke-1 : Aku *Nabi Huang Di*. Anak ke-2 : Aku telah menerima wahyu *Lu Tu* atau Peta Firman. Anak ke-3 : Saat itu aku berada di pusaran air *Cui Gui* Anak ke-4 : Aku melihat seekor ikan mendekat Anak ke-5 : Peta Firman berisi wahyu *Tian* untuk menetapkan Hukum, dan membimbing rakyatnya berbakti kepada *Tian*.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang sejarah Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di*. - Guru menegaskan bahwa Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di* sebagai penerima wahyu *Tian* telah berjasa mengembangkan penemuan yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih guru” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* untuk berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, foto/gambar Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di.*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menghargai karya-karya yang ditemukan para nabi purba; - Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Fu Xi;* - Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Huang Di;* - Menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini; - Menjelaskan perbedaan *Kongzili dan Yangli;* - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 伏羲，黄帝	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan karya-karya yang ditemukan para nabi purba; • Sebutkan wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Fu Xi;* • Sebutkan wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Huang Di;* • Jelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini; • Jelaskan perbedaan *Kongzili dan Yangli;* • Dapatkah menulis dan melafalkan 伏羲 dengan tepat? • Dapatkah menulis dan melafalkan 黄帝dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu terhadap wahyu dan karya para nabi;	Cukup perhatian dan beru-saha men-getahui wahyu dan karya para nabi;	Kurang minat mengung-kapkan wahyu dan karya para nabi;	Acuh tak acuh terhadap wahyu dan karya para nabi;
	Menyakini				
Keterampilan	Mengamati dan membaca	Mampu menye-butkan wahyu dan karya para nabi;	Cukup mampu menye-butkan wahyu dan karya para nabi;	Kurang mampu menye-butkan wahyu dan karya para nabi;	Belum mampu menye-butkan wahyu dan karya para nabi;
	Merangkai				
Pengetahuan	Mengetahui	Mampu mengeta-hui wahyu dan karya para nabi.	Cukup mampu mengeta-hui wahyu dan karya para nabi.	Kurang mampu mengeta-hui wahyu dan karya para nabi.	Belum mampu mengeta-hui wahyu dan karya para nabi.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *mind map*
3. Instrumen : rubrik penilaian *mind map*

- **Performansi diskusi dan laporan**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian wahyu dan karya para nabi *Fu Xi* dan *Huang Di*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan wahyu dan karya para nabi *Fu Xi* dan *Huang Di*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Informasi pendukung, gambar/ foto	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian *mind map***

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran
Pelajaran 6
A. Nabi dan Raja Suci Purba
Alat peraga :
- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Yi Jing*.
- Kalender harian dan bulanan serta tahunan.
- Penggaris, kehidupan dan garis bilangan.

Bahan dan cara membuat penggaris kehidupan antara lain:
1. Karton ukuran HVS warna putih dan merah, dipotong memanjang. Setiap peserta didik mendapat 1 potong karton warna putih dan 1 potong karton warna merah. Karton direkatkan sejajar sehingga sebelah kiri berwarna putih dan ditulis SEBELUM MASEHI , pada perpotongnan ditulis angka O yang besar dan pada karton merah ditulis MASEHI
2. Lem, penggaris dan alat tulis.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan III dan IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menerima adanya Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja suci.
2.6 Menghormati sabda-sabda para nabi purba.
3.6 Mengetahui sejarah suci dan karya-karya Para Nabi dan Raja suci.
4.6 Membuat *mindmap* tentang Nabi purba, Raja suci dengan karya-karyanya.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati kearifan, tanggung jawab dan kepedulian Raja *Yao* dalam memimpin.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Puji Syukur
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 唐尧
- Peserta didik dapat mengamati dan menguraikan karya-karya Raja *Yao*

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap Nabi/ Raja Suci *Tang Yao* dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau.
- Peserta didik dapat menyebutkan perilaku luhur Nabi *Tang Yao* yang perlu diteladani.
- Peserta didik dapat menghargai jasa para Nabi dan Raja suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*
  pada fitur Ibadah.
- Peserta didik dapat menerapkan dan mengevaluasi karya-karya Raja *Yao* yang berguna bagi kehidupan saat ini.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat meneladani kearifan sikap dan rasa tanggung jawab Raja *Yao* dalam mengambil keputusan.

E. Strategi pembelajaran

Indentification dan *Discussion*

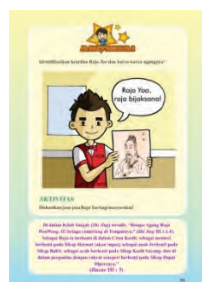
F. Materi ajar

Pelajaran 6B. Kearifan Raja *Yao*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan III

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Puji Syukur.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk mengumpulkan mind map Nabi *Fu Xi* dan *Huang Di* dan mengulang dengan permainan cerita berantai (lihat *ice breaking* pelajaran _) dan penemuan Nabi *Huang Di*. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar (lihat pelajaran 6).	10 menit
Menanya	- Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk menghargai hasil karya, pemikiran dan penemuan Nabi *Huang Di*. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Bagaimana jika saat ini orang belum beribadah? Tidak mengerti astronomi dan pembagian sawah? Belum mengenal huruf tulis? Tidak ada mengenal nama hari dan tahun? Belum mengenal undang-undang? Belum mengenal pengobatan?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk berkarya lebih baik lagi supaya generasi mendatang dapat merasakan buah karya kita.	10 menit

Mengeksplora si/Mengeksperi men    	**Penjelasan Raja Suci *Tang Yao*** - Guru mengajak peserta didik mendefinisikan arti arif atau bijaksana, berilah beberapa contoh, misalnya mau menerima pendapat orang lain, mau mempertimbangkan keadaan dan akibat dari suatu keputusan, mengambil keputusan berdasarkan kebenaran dan kepentingan rakyat. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 10 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan. ***Ice breaking*** - Guru meminta setiap peserta didik untuk membentuk 4 kelompok dan masing-masing kelompok diberi nama kelompok ‘menanam’, ‘menangkap ikan’, ‘berburu’, beternak’. Masing-masing kelompok memikirkan cara melakukan kegiatan, nama kegiatan dan musim serta gerakan yang mencerminkan aktivitas tersebut, misalnya: a. Kelompok ‘menanam’ memilih kegiatan menanam padi pada musim semi, melakukan gerakan membajak sawah, menanam benih, dan memanen. b. Kelompok ‘menangkap’ memilih kegiatan menangkap ikan di laut pada musim panas, melakukan gerakan naik kapal, mendayung, menebar jala dan mengumpulkan ikan. Ketika Guru memanggil nama kelompok, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah mengenalkan penemuan Raja *Yao*. **AKU BISA! Identifikasi** - Guru mempersiapkan beberapa potongan kertas warna-warni untuk dibagikan ke peserta didik, setiap kertas sesuai warna, wajib diisi 1 kata berkaitan dengan sejarah, penemuan, masalah dan kearifan yang dapat mereka dapatkan dari cerita Raja *Yao.* Setiap peserta didik boleh memilih sesuai ketertarikannya. Setelah menulis, peserta didik dapat menempelkan pada kelompoknya dan menceritakan secara singkat (lihat contoh di lampiran). - Hasil identifikasi disimpan oleh Guru untuk dibahas minggu depan.	20 Menit 10 menit 20 menit

Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang sejarah, penemuan-penemuan Raja *Yao,* masalah yang dihadapi dan keputusan penggantinya (lihat fitur Kini Kutahu). - Guru menegaskan bahwa Raja *Yao* pandai dan arif sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orang tua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan IV

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Puji Syukur.	10 menit

Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi dengan mengurutkan bulan lahir. Peserta didik dengan bulan lahir termuda berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat bulan lahir pada selembar kertas dan dilipat. Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak. Peserta didik segera menempati tempat sesuai bulan lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat. - Tujuan permainan ini adalah untuk memperkenalkan urutan naik tahta di sistem kerajaan, umumnya raja menyerahkan kepada anaknya tetapi Raja *Yao* sangat bijaksana dalam menentukan penggantinya, dipilih yang terbaik yaitu *Shun*.	10 menit
Menanya	- Guru mempersiapkan karton identifikasi Nabi *Tang Yao,* hasil kegiatan minggu lalu dan mengulang kembali. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Bagaimana jika saat ini orang belum dapat menanam? Tidak mengerti cara menangkap ikan atau berburu? Belum mengenal cara beternak? Tidak ada dapat mengatasi banjir?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengajak merenungkan karya apa yang dapat mereka lakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup generasi mendatang. Guru memotivasi untuk menggali potensi diri peserta didik dan menciptakan penemuan-penemuan baru berdasarkan potensi tersebut.	10 menit
Mengeksplorasi/Mengeksperimen	**AKTIVITAS, diskusi jasa-jasa Raja *Tang Yao*** - Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan jasa-jasa Raja Yao dan menyusun hasil diskusi pada selembar kertas beserta hasil identifikasi. Laporan dapat berupa narasi, bagan atau *mind map.* - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Raja *Tang Yao* yang merupakan asal mula ilmu pengetahuan dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia hingga saat ini.	20 menit

	Penjelasan menulis *hanzi* 唐尧 - Guru memeriksa hasil tulisan pelajaran 9. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati *hanzi* 唐尧 - Guru menjelaskan nama Raja Suci 唐尧 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 10 dan menulis 唐尧 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. **Ice Breaking (cerita berantai)** - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang jasa-jasa Raja *Yao*. Cerita disusun dengan berantai misalnya: Anak ke-1 : Aku Raja *Tang Yao*. Anak ke-2 : Aku mengajarkan rakyat untuk bertanam dan menuai. Anak ke-3 : Aku mengajarkan rakyat untuk menangkap ikan dan berburu. Anak ke-4 : Aku mengajarkan rakyat untuk beternak hewan. Anak ke-5 : Aku berhasil menyatukan suku *Miao* dan *Li*. Anak ke-6 : Bersama menteri-menteriku yang hebat, aku berusaha mensejahterakan rakyat tetapi belum berhasil mengatasi banjir. Anak ke-7 : Aku mempercayakan *Shun* sebagai penggantiku. **Penjelasan perbedaan Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*** - Guru menjelaskan Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong* dengan menggunakan kalender harian dan menunjukkana gambar/foto suasana kedua peristiwa tersebut.	15 menit 10 menit 10 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya - Guru mengulang materi tentang sejarah Raja *Tang Yao*.	

	- Guru menegaskan bahwa karya-karya Raja *Tang Yao* telah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan berguna bagi kehidupan manusia hingga saat ini. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah	5 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Puji Syukur - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

H. Sumber belajar

- Kitab *Sishu*, foto/gambar Raja *Yao*, foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong.*

I. Penilaian

a. **Penilaian Proses**

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menunjukkan sikap menghargai terhadap Nabi/ Raja Suci *Tang Yao* dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan karya-karya yang ditemukan Raja Suci *Tang Yao*. • Sebutkan perilaku luhur Raja Suci *Tang Yao*.

• Menyebutkan perilaku luhur Nabi *Tang Yao* yang perlu diteladani; • Menghargai jasa para Nabi dan Raja suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat; • Menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Jing Tian Gong;* • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 唐尧			• Sebutkan jasa Raja Suci *Tang Yao.* • Jelaskan hubungan antara karya Raja Suci *Tang Yao* dengan kenyataan yang ada saat ini. • Jelaskan ibadah saat *Xinnian* • Dapatkah menulis dan melafalkan 唐尧?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu terhadap teladan Raja *Yao;*	Cukup perhatian dan beru-saha men-getahui teladan Raja *Yao;*	Kurang minat mengung-kapkan teladan Raja *Yao;*	Acuh tak acuh terhadap teladan Raja *Yao;*
	Tanggung jawab dan kepedulian				
Keterampilan	Mengamati	Mampu menga-mati dan mengurai-kan karya Raja *Yao;*	Cukup mampu menga-mati dan mengurai-kan karya Raja *Yao;*	Kurang mampu menga-mati dan mengurai-kan karya Raja *Yao;*	Belum mampu menga-mati dan mengurai-kan karya Raja *Yao;*
	Menguraikan				

Pengetahuan	Menerapkan mengevaluasi	Mampu menerap-kan dan meng eva-lasi karya Raja *Yao*.	Cukup mampu menerap-kan dan meng eva-lasi karya Raja *Yao*.	Kurang mampu menerap-kan dan meng evaluasi karyaRaja *Yao*.	Belum mampu menerap-kan dan meng eva-lasi karya Raja *Yao*.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : identifikasi dan rangkuman diskusi
3. Instrumen : rubrik penilaian identifikasi dan rangkuman diskusi

- **Performansi identifikasi dan rangkuman diskusi**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian karya dan teladan Raja Suci *Tang Yao*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan karya dan teladan Raja Suci *Tang Yao*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Informasi pendukung, gambar/ foto	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian identifikasi dan rangkuman diskusi**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Lampiran

Pelajaran 6

B. Kearifan Raja *Yao*

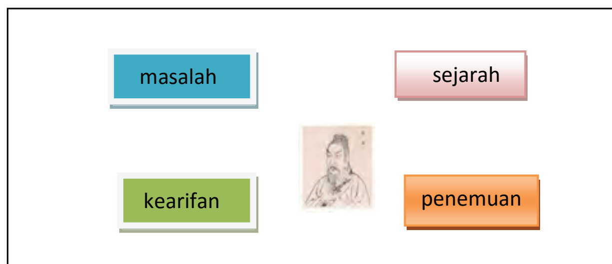
Alat peraga:

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)
- Foto/gambar Raja *Yao*
- Foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*



Bahan dan cara membuat papan identifikasi Raja *Yao* antara lain:

1. Karton ukuran A1 warna putih dipersiapkan dengan bagan seperti contoh di bawah ini.



2. Potongan kertas warna-warni dengan tujuan pengelompokkan
   a. merah untuk menuliskan sejarah Raja *Yao;*
   b. kuning untuk menuliskan keahlian/penemuan Raja *Yao;*
   c. biru untuk menuliskan masalah yang dihadapi Raja *Yao;*
   d. hijau untuk menuliskan kearifan Raja *Yao.*

Pertemuan XV Ulangan Harian II

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN II

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/ Menjodohkan/Uraian
- Menghargai karya-karya yang ditemukan para nabi purba; - Menyebutkan wahyu- wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Fu Xi;* - Menyebutkan wahyu- wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Huang Di;* - Menjelaskan hubungan antara wahyu yang diterima para nabi dengan kenyataan yang ada saat ini; - Menjelaskan perbedaan *Kongzili dan Yangli.*	Disajikan uraian…	Sejarah manusia telah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Penjelasan dimensi waktu menggunakan perhitungan penanggalan yang disebut …. A. kuno dan modern B. sebelum masehi dan masehi C. baru dan lama D. purba dan masa kini
	Pilihan ganda	Raja Suci yang menerima wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga adalah Raja Suci …. A. *Fu Xian* C. *Huang He* B. *Huang Di* D. *Fu Xi*
		Wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga diterima di …. A. sungai *He* C. Sungai *Hai* B. sungai *Huang* D. Sungai *Hiang*
		Wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga disebut …. *A. He Tian* C. *Huang Tian* *B. He Tu* D. *Huang Tu*
		Wahyu *Tian* berupa penglihatan seekor kuda naga merupakan dasar untuk penyusunan rangkaian tanda-tanda …. *A. Er Gua* C. *Ba Gua* *B. Si Gua* D. *Shi Gua*
		Raja Suci *Huang Di* menerima wahyu *Tian* yang disebut …. *A. Lai Tu* C. *Li Tu* *B. Le Tu* D. *Lu Tu*

		Dari wahyu tersebut, Raja Suci *Huang Di* beroleh petunjuk Tuhan untuk menetapkan …. A. hukum dan membimbing rakyat berbakti kepada Tuhan B. hukum dan membimbing rakyat berbakti kepada orang tua C. hukum dan membimbing menteri berbakti kepada Tuhan D. hukum dan membimbing pejabat berbakti kepada Tuhan
	Uraian pendek	Jelaskan peristiwa wahyu yang diterima oleh Raja Suci *Huang Di*.
		Sebutkan karya-karya Raja Suci *Huang Di*!
- Menjelaskan perbedaan *Kongzili dan Yangli.* • menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Jing Tian Gong.*	Disajikan uraian…	Dalam Agama Khonghucu digunakan 2 penanggalan untuk menentukan hari ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dua penanggalan tersebut adalah . … *A. Yangli* dan Masehi *B. Kongzili* dan *Yinli* *C. Kongzili* dan *Yangli* *D. Yangli* dan Masehi
		Penanggalan *Kongzili* adalah penanggalan berdasarkan peredaran …. A. bumi mengelilingi bulan B. bumi mengelilingi matahari C. bulan mengelilingi matahari D. bulan mengelilingi bumi
		Tahun baru *Kongzili* atau *Xinnian* diperingati pada tanggal …. A. 1 Januari B. 1 bulan 1 *Kongzili* C. 1 Februari D. 30 bulan 12 *Kongzili*
		Rangkaian ibadah *Xinnian* terdapat sembahyang kepada Tuhan yang disebut …. A. *Jing Tian Gong* C. *Qingming* B. *Yuan Xiao* D. *Shang Yuan*
		Sembahyang kepada Tuhan dilaksanakan pada tanggal … A. 1 bulan 1 *Kongzili* B. 5 bulan 1 *Kongzili* C. 8 bulan 1 *Kongzili* D. 15 bulan 1 *Kongzili*

		Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama disebut sembahyang … A. *Jing He Ping* C. *Duanyang* B. *Yuan Xiao* D. *Jing Tian Gong*
		Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama dilaksanakan pada tanggal … A. 15 bulan 1 *Kongzili* B. 1 bulan 1 *Kongzili* C. 8 bulan 1 *Kongzili* D. 30 bulan 1 *Kongzili*
	Uraian pendek	Jelaskan mengapa kita melaksanakan sembahyang Tahun Baru *Kongzili*.
		Sebutkan salam ketika memperingati Tahun Baru *Kongzili*!
		Ceritakan kegiatan memperingati Tahun Baru *Kongzili* di rumah kalian.
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 伏羲，黄帝，唐尧	Menulis *hanzi*	Tulilah nama-nama Nabi *Fu Xi*, Nabi *Huang Di* dan Raja Suci *Tang Yao*!
• menunjukkan sikap menghargai terhadap Nabi/ Raja Suci *Tang Yao* dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; • menyebutkan perilaku luhur Nabi *Tang Yao* yang perlu diteladani;	Disajikan uraian…	Raja *Tang Yao* berhasil menyatukan 2 suku yang menolak masuk persekutuan. Kedua suku tersebut adalah suku …. A. *Han* dan *Li* C. *Miao dan Li* B. *Miao dan Ming* D. *Ming* dan *Li*
	Pilihan ganda	Raja *Tang Yao* adalah keturunan dari Raja … A. *Da Yu* C. *Wen Wang* B. *Huang Di* D. *Fu Xi*
		Raja *Tang Yao* membangun ibukota di …. *A. Shanghai* C. *Qufu* *B. Beijing* D. *Pingyang*

• menghargai jasa para Nabi dan Raja suci yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat.		Raja *Tang Yao* mengajarkan rakyat untuk beberapa *kegiatan di bawah ini, kecuali* .... A. berdagang C. menanam B. berburu D. beternak
		Menteri Raja *Tang Yao* yang menangani masalah sipil adalah .... *A. Qi* C. *Shun* *B. Hou Ji* D. *Gao Yao*
		Masalah yang belum teratasi oleh Raja *Tang Yao* ketika menyerahkan jabatan adalah masalah .... A. tanah C. sungai B. jembatan D. banjir
	Uraian pendek	Sebutkan jasa terbesar Raja *Tang Yao*.
		Jelaskan mengapa Raja *Tang Yao* tidak memilih putranya sebagai penggantinya! Beliau memilih siapa?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XVI dan XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menerima adanya Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan Raja suci.
2.6 Menghormati sabda-sabda para nabi purba.
3.6 Mengetahui sejarah suci dan karya-karya Para Nabi dan Raja suci.
4.6 Membuat *mindmap* tentang Nabi purba, Raja suci dengan karya-karyanya.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengamalkan kerendahan hati dan kesatunan Raja *Shun*

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyikan lagu Semua Saudara
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 虞舜

- Peserta didik dapat mencoba dan memodifikasi sikap bakti dan rendah hati Raja *Shun* dalam kehidupan saat ini

Pengetahuan
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap Raja *Yu Shun* dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau
- Peserta didik dapat menyebutkan perilaku luhur Raja *Yu Shun* yang perlu diteladani
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang rangkaian Tahun Baru *Kongzili*
- Peserta didik dapat menerapkan dan mengevaluasi diri terhadap keagungan teladan Raja *Shun*

D. KARAKTER *JUNZI*
Peserta didik dapat meneladani sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli dari *Raja Shun*

E. Strategi pembelajaran
Parodi dan *Role Play*

F. Materi ajar
Pelajaran 3 C. Kerendahan Hati Raja *Shun*

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan VI

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,“Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* ,“*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Semua Saudara.	10 menit

Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Semua Saudara - Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan Raja *Shun* berkata… Guru mempersiapkan potongan kertas yang berisi tulisan setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli sejumlah peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mengambil salah satu kertas dan memikirkan contoh nyata. Ketika Guru mengatakan ,"Raja *Shun* berkata … suka mengalah…" maka peserta didik yang memiliki kertas bertuliskan suka mengalah segera memberikan contoh, demikian seterusnya	10 menit
Menanya	- Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk memilki sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli seperti Raja *Shun* (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada *Karakter Junzi*) - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Bagaimana jika semua orang bersikap setia dan berbakti? Bagaimana jika orang tidak ada yang rendah hati? Apakah suka mengalah berarti kalah? Bagaimana caranya supaya setiap orang memiliki kepedulian kepada orang lain?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri untuk meneladani sikap Raja *Yu Shun*.	10 menit
Mengeksplorasi/Mengeksperimen	**Penjelasan** - Guru mengajak peserta didik merenungkan tentang apa perasaaan dan tindakan mereka jika tidak dicintai dan diperlakukan tidak adil oleh orang tua? Peserta didik boleh menyatakan pendapat, bandingkan dengan yang dilakukan oleh Raja *Yu Shun* - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 11 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan	25 Menit

	AKU BISA! Lagu Raja *Shun* - Guru meminta setiap peserta didik untuk berdiri melingkar dan bergandengan tangan dan menyanyikan lagu gubahan Raja *Shun* sambil menciptakan gerakan untuk setiap kata sifat dari syair lagu tersebut. Misalnya berbakti gerakan tangan *bai,* setia gerakan tangan terbuka, rendah hati gerakan tangan seperti menekan di depan dada, suka mengalah gerakan tangan di depan dada dan tangan kiri jauh di depan dada, baik hati gerakan tangan memegang dada, bekerja keras gerakan tangan mengepal dan ditegakkan. **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Semua Saudara** - '..mengapa gelisah….' artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan menciptakan kita selain menjadi anggota keluarga secara biologis yaitu memilki ayah, ibu dan saudara kandung, kita juga memiliki keluarga besar Khonghucu yang disebut ***daoqin*** artinya saudara dalam Jalan Suci dan ***daoyou artinya*** teman dalam Jalan Suci. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab *Sishu* pada	15 menit 10 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang keteladanan Raja *Yu Shun* dalam bersikap maupun sebagai raja - Guru menegaskan bahwa sejarah Raja *Yu Shun* tercatat sebagai dokumentasi sejarah *Rujiao* patut diteladani. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orang tua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orang tua.	10 menit

Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,“Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*,“Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi* ,“*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab,“*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* untuk berpisah	15 menit

Pertemuan VII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,”Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* ,”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab,“*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Semua Saudara.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Semua Saudara - Guru mengajak peserta didik bermain permainan ‘Seandainya saya …. ‘ - Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain : 1. Diperlakukan tidak adil 2. Dibohongi 3. Disakiti 4. Dicelakai 5. Dihina	10 menit

	- Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan,"Seandainya saya diperlakukan tidak adil, saya akan ……..." kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya - Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik menahan dan mengendalikan diri jika diperlakukan kurang menyenangkan oleh orang lain dengan prinsip dari ayat suci dari kitab *Sishu* pada *Lunyu* XIV:34 - Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab *Sishu* pada *Lunyu* XIV:34 Ada orang bertanya,"Dengan Kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu" Nabi bersabda,"Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas Kebajikan?" "Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah Kebajikan dengan Kebajikan."	
Menanya	- Guru memperlihatkan cerita bergambar *Raja Yu Shun* pada buku teks halaman 99 dan mengulang cerita serta mengaitkan dengan permainan tadi. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari *Mengzi* VA pasal 1 ayat 1 dan 2 dan menekankan pada kalimat ' Aku dengan sekuat tenaga membajak sawah, inilah wajar bagi seorang anak. Tetapi kalau ayah dan ibu sampai tidak mencintai diriku, orang macam apakah aku ini? - Guru mengajak peserta didik merenungkan kalimat Raja *Shun* tersebut dan menanyakan,"Seandainya Raja *Shun* tidak mengalah, apa yang terjadi?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri dan meneladani sikap Raja *Yu Shun.*	10 menit
Mengeksplorasi/Mengeksperimen	**AKTIVITAS, bermain peran tentang kehidupan Raja *Yu Shun*** - Guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil peran sebagai *Shun*, *Gu Shou*, ayah, ibu dan Xiang, adik tiri. Apabila peserta didik cukup banyak dapat dibagi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat percakapan pendek yang menceritakan cerita *Shun* seperti dalam cerita bergambar pada halaman 99. - Peserta didik memainkan peran	20 menit

	Penjelasan menulis *hanzi* 虞舜 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 虞舜 - Guru menjelaskan nama masing-masing Raja 虞舜serta melafalkannya - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 11 dan menulis 虞舜 dengan mengajarkan urutan goresan - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar **Penjelasan perbedaan Rangkaian Tahun Baru *Kongzili*** - Guru menjelaskan rangkaian ibadah *Kongzili* dengan menunjukkan kalender harian saat *Xinnian*, Sembahyang *Jing Tian Gong* dan Sembahyang *Yuan Xiao*	15 menit 15 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang sejarah Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di.* - Guru menegaskan bahwa Nabi *Fu Xi* dan Nabi *Huang Di* sebagai penerima wahyu *Tian* telah berjasa mengembangkan penemuan yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orang tua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,“Terima kasih Guru!”. - Guru membalas dan bersikap *gongshou*,“Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak”. - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi* ,“*Xian You Yi De*, Guru”. - Guru menjawab,“*Shanzai*”. - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* untuk berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar
Kitab *Sishu*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
- mencerita tentang Raja *Yu Shun* dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau - menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi *Yu Shun* yang mesti diteladani - Menjelaskan rangkaian ibadah *Kongzili yaitu Xinnian*, Sembahyang *Jing Tian Gong* dan Sembahyang *Yuan Xiao* - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 虞舜	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan keluarga Raja *Yu Shun*! • Jelaskan mengapa Raja *Yu Shun* diperlakukan tidak baik oleh keluarganya! • Sebutkan sifat-sifat baik Raja *Yu Shun*! • Jelaskan rangkaian ibadah Tahun Baru *Kongzili!* • Dapatkah menulis dan melafalkan 虞舜 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

Perfomansi

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan kesantunan	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu terhadap teladan Raja *Yu Shun*	Cukup perhatian dan berusaha mengetahui teladan Raja *Yu Shun*	Kurang minat mengungkapkan teladan Raja *Yu Shun*	Acuh tak acuh terhadap teladan Raja *Yu Shun*
Keterampilan	Mencoba Memodifikasi	Mampu mencoba dan memodifikasi keteladanan Raja *Yu Shun*	Cukup mampu mencoba dan memodifikasi keteladanan Raja *Yu Shun*	Kurang mampu mencoba dan memodifikasi keteladanan Raja *Yu Shun*	Belum mampu mencoba dan memodifikasi keteladanan Raja *Yu Shun*
Pengetahuan	Menerapkan Mengevaluasi	Mampu menerapkan dan mengevaluasi keteladanan Raja *Yu Shun*	Cukup mampu menerapkan dan mengevaluasi keteladanan Raja *Yu Shun*	Kurang mampu menerapkan dan mengevaluasi keteladanan Raja *Yu Shun*	Belum mampu menerapkan dan mengevaluasi keteladanan Raja *Yu Shun*

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *Role play*
3. Instrumen : rubrik penilaian *role play*

- **Performansi *Role play***

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan peran atas inisiatif sendiri	Sangat berani	Cukup berani	Kurang berani	Tidak berani
B	Penghayatan peran	Sangat meng-hayati	Cukup meng-hayati	Kurang meng-hayati	Tidak meng-hayati
C	Ekspresi wajah, bahasa tubuh dan intonasi suara	Sangat ekpresif	Cukup ekspresif	Kurang ekpresif	Tidak ekspresif

- **Lembar Penilaian *Role play***

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran
Pelajaran 6
C. Kerendahan Hati Raja *Shun*

Alat peraga :
- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)

Lagu gubahan **RAJA *SHUN***

Lagu gubahan, nada lagu Potong Bebek

RAJA *SHUN*

Yang sangat berbakti, itulah Raja *Shun*
Yang slalu setia, itulah Raja *Shun*
Rendah hatinya, suka mengalah
Baik hati dan bekerja keras

Teladanilah sikap *Raja Shun*
Teladanilah dalam pergaulan (2x)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : V/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan XVIII dan XX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menerima adanya Wahyu Tian yang diterima oleh para Nabi dan Raja suci.
2.6 Menghormati sabda-sabda para nabi purba.
3.6 Mengetahui sejarah suci dan karya-karya Para Nabi dan Raja suci.
4.6 Membuat mindmap tentang Nabi purba, Raja suci dengan karya-karyanya.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menerima dan menghargai keuletan dan tanggung jawab Raja *Yu* dalam menanggulangi banjir.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Semua Saudara.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 大禹, 文王
- Peserta didik dapat mengamati dan menguraikan jasa-jasa Raja *Da Yu* dan karya-karya Raja *Wen*. tepat 虞舜

Keterampilan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap Raja Suci *Da Yu* dan *Wen Wang*.
- Peserta didik dapat menyebutkan perilaku luhur Raja Suci Da *Yu* dan Raja *Wen* yang perlu diteladani.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang peristiwa menjelang wafat Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan karya-karya Raja *Wen* yang berguna bagi teknologi dan ilmu pengetahuan.

D. KARAKTER *JUNZI*

Peserta didik dapat meneladani keuletan Raja Da *Yu* dalam mengemban tugas dan menghargai karya Raja *Wen*.

E. Strategi pembelajaran

Poem dan *Graffiti Board*

F. Materi ajar

Pelajaran 6D. Keuletan Raja *Da Yu* dan Karya Raja *Wen*.

G. Langkah-langkah kegiatan

Pertemuan XVIII

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,"Selamat pagi guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* ,"*Xian You Yi De*, guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Semua Saudara.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tembak angka dengan kesepakatan berhitung dengan angka ganjil dan jika kelipatan 3 sebutkan dor. Semua peserta didik berdiri melingkar, Guru menunjuk seseorang untuk memulai 1, dor!, 5, 7, dor!, 11, 13, dor, dan seterusnya. Kesepakatan angka dapat diubah menjadi angka genap, kelipatan 4 sebutkan dor!. Jika ada peserta didik yang tidak dapat bersuara atau salah maka harus menyebutkan angka urutan dari awal dan harus benar. - Tujuan permainan ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi dan ketekunan untuk mencapai yang benar dan baik.	10 menit

Menanya	- Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk meneladani keuletan Raja *Da Yu* dalam mengemban tugas (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Karakter *Junzi*). - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, “Mengapa kita harus tekun? Bandingkan 2 orang yang memiliki kemampuan sama tetapi berbeda dengan ketekunannya, bagaimana hasilnya? Dalam hal apa kita harus tekun?” - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri untuk meneladani sikap Raja *Da Yu*.	10 menit
Mengeksplorasi/Mengeksperi	**Penjelasan Raja *Da Yu*** - Guru mengajak peserta didik merenungkan tentang apa perasaaan jika mendapat tugas yang cukup berat dan harus berhasil? Apakah kalian yakin akan berhasil? Ataukah merasa pasti gagal? Ingatkan ayat suci dar I *Zhongyong* XX:20,” Bila orang lain dapat melakukan hal itu satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali.” Intinya berani dan sanggup melakukan lebih banyak dari orang lain untuk mencapai keberhasilan. Peserta didik boleh menyatakan pendapat, bandingkan dengan yang dilakukan oleh Raja *Yu*. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 12 dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan.	25 menit
	AKU BISA! Puisi *Wen Wang* - Guru meminta setiap peserta didik untuk berdiri melingkar dan menyimak untaian kata-kata dalam puisi *Wen Wang*. - Guru memberi kesempatan peserta didik untuk membaca puisi dengan ekpresi yang tepat. Guru memberi tugas peserta didik untuk berlatih membaca puisi dengan baik di rumah	15 menit

	***Ice Breaking* (cerita Raja *Yu*)** - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang wahyu yang diterima oleh Raja *Yu*. Cerita disusun dengan berantai misalnya: - Anak ke-1 : Aku Raja *Yu* , putra *Gun*. - Anak ke-2 : Aku telah menerima wahyu *Hong Fan Jiu Chou* (baca *hong fan ciu jou*) atau Hukum Besar dengan 9 bagiannya. - Anak ke-3 : Saat itu aku di sungai *Luo*. - Anak ke-4 : Aku melihat seekor kura-kura raksasa yang di punggungnya terdapat Kitab. - Anak ke-5 : Kitab yang ada Sembilan tanda-tanda yang menunjukkan unsur *Yin* dan *Yang*.	10 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang keuletan Raja *Yu* dan wahyu *Tian*. - Guru menegaskan bahwa keberhasilan Raja *Yu* mengatasi banjir dan wahyu yang diterimanya tercatat dalam sejarah *Rujiao*. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada komunikasi guru dan orangtua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih guru.” - Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - -Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	15 menit

Pertemuan XX

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*,“Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* ,“*Xian You Yi De*, guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu “Semua Saudara”.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Semua Saudara. - Guru mengajak peserta didik bermain permainan ‘Seandainya saya mendapat tugas …. ‘ - Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain: 1. Mengajari anak-anak jalanan membaca dan menulis 2. Membersihkan panti asuhan anak-anak 3. Memberi makanan kepada gelandangan di terminal - Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, ”Seandainya saya mendapat tugas mengajari anak-anak jalanan, saya akan ……..” kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya. - Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik untuk selalu menerima tugas dengan kepatuhan dan kesungguhan, tidak boleh menolak dan merasa berat, harus memiliki semangat menjadi pelopor dalam berjerih payah melaksanakan tugas dan pantang merasa capai. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab Sishu pada Lunyu XIII:	10 menit

Menanya	- Guru memperlihatkan bergambar Raja *Yu* pada buku teks halaman dan mengulang cerita serta mengaitkan dengan permainan tadi. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari *Mengzi* VA pasal 1 ayat 1 dan 2 dan menekankan pada kalimat ‘Aku dengan sekuat tenaga membajak sawah, inilah wajar bagi seorang anak. Tetapi kalau ayah dan ibu sampai tidak mencintai diriku, orang macam apakah aku ini? - Guru mengajak peserta didik merenungkan kalimat Raja *Shun* tersebut dan menanyakan,“Seandainya Raja Shun tidak mengalah, apa yang terjadi?” - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri dan meneladani sikap Raja *Yu Shun*.	10 menit
Mengeksplorasi/mengeksperi	**AKTIVITAS, Menyusun silsilah Raja dan Nabi Suci dari *Fu Xi* hingga *Wen Wang*** - Guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil potongan kertas yang telah terdapat 1 kata kunci untuk dilengkapi dan ditempelkan pada karton besar yang tersedia (lihat lampiran) sehingga terlihat silsilah atau urutan 6 Nabi dan Raja Suci yang hidup sebelum Nabi *Kongzi* lahir dan wahyu yang diterima serta semua karya-karya agung yang menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.	20 menit
	Penjelasan menulis hanzi 大禹, 文王 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 大禹, 文王 - Guru menjelaskan nama masing-masing Raja 大禹, 文王serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 12 dan menulis 大禹, 文王 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.	15 menit

	Penjelasan Hari Wafat Nabi *Kongzi* - Guru menjelaskan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi melalui gambar dari buku teks halaman 113 hingga 115 - Guru mengajak peserta didik merasakan kesedihan Nabi *Kongzi* ketika mengetahui *Qilin* terbunuh dan rangkaian peristiwa hingga Nabi menutup mata. - Guru menunjukkan foto makam Nabi *Kongzi* di Qufu pada buku teks halaman 115. Makam Nabi masih ada dan terawat hingga kini dan menjadi salah satu obyek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan mancanegara, *Qufu* disebut sebagai *Holy City* atau kota suci. Guru memotivasi peserta didik untuk dapat mengunjungi makam Nabi suatu saat.	15 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang sejarah Nabi *Fu Xi* hingga Wen Wang. - Guru menegaskan bahwa Raja Suci yang memperoleh wahyu disebut Nabi *Fu Xi* dan Nabi Huang Di sebagai penerima wahyu Tian telah berjasa mengembangkan penemuan yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bagi kehidupan manusia. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dan menunjukkan hasil menulis *hanzi* kepada orangtua mereka di rumah.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap gongshou, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "Xian You Yi De, Guru." - Guru menjawab, *"Shanzai."* - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai untuk berpisah.	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*

I. Penilaian

a.Penilaian Proses

1.Bentuk : non tes
2.Jenis : unjuk kerja
3.Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
- mencerita tentang Raja *Da Yu* dan *Wen Wang*, perilaku luhur yang diteladani dari beliau; - menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi *Da Yu* dan *Wen* Wang yang mesti diteladani; - Menjelaskan peristiwa menjelang wafat Nabi *Kongzi*; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 大禹, 文王	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Jelaskan keteladanan Raja Da Yu. • Jelaskan wahyu yang diterima oleh Raja Da Yu. • Jelaskan wahyu yang diterima oleh Raja Wen. • Sebutkan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi. • Jelaskan di mana makam Nabi Kongzi. • Dapatkah menulis dan melafalkan 大禹, 文王 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	**Konsep**	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

Perfomansi

DOMAIN		SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima Menghargai	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu terhadap wahyu Raja *Da Yu* dan *Wen-Wang*;	Cukup perhatian dan berusaha mengetahui wahyu Raja *Da Yu* dan *Wen-Wang;*	Kurang minat mengungkapkan wahyu Raja *Da Yu* dan *Wen-Wang;*	Acuh tak acuh terhadap wahyu Raja *Da Yu* dan *Wen-Wang;*
Keterampilan	Mengamati Menguraikan	Mampu mengamati dan menguraikan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *Wen-Wang;*	Cukup mampu mengamati dan menguraikan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *Wen-Wang*	Kurang mampu mengamati dan menguraikan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *Wen-Wang*	Belum mampu mengamati dan menguraikan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *Wen-Wang*
Pengetahuan	Mengetahui Menerapkan	Mampu mengetahui dan menerapkan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *WenWang*.	Cukup mampu mengetahui dan menerapkan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *WenWang*.	Kurang mampu mengetahui dan menerapkan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *WenWan*	Belum mampu mengetahui dan menerapkan keteladanan Raja *Da Yu* dan karya *WenWang*.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b.Penilaian Hasil

1.Bentuk : tertulis
2.Jenis : silsilah Raja dan Nabi Suci
3.Instrumen : rubrik penilaian silsilah Raja dan Nabi Suci

- **Performansi silsilah Raja dan Nabi Suci**

Poin	Indikator	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Keaktifan mengikuti proses	Sangat aktif	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
B	Pengetahuan terhadap materi	Sangat baik	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
C	Kemampuan untuk menguraikan materi	Sangat baik	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak aktif

- **Lembar Penilaian silsilah Raja dan Nabi Suci**

No.	Nama Siswa	Berperan sebagai	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 3

D. Keuletan Raja *Da Yu* dan Karya Raja *Wen*

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)

Lagu gubahan ***WEN WANG***

Wen Wang (Shi Jing III,1,1)

Raja suci *Wen* di tempat yang tinggi
O, memancar cerah di langit
Biar negeri *Zhou* negeri tua
Firman itu sungguh senantiasa baru
Sungguh gemilang Dinasti *Zhou*
Firman Tuhan turun tepat waktunya.
Raja suci *Wen* naik dan turun,
Di sisi kiri dan kanan Tuhan…
Tidakkah kau kenang leluhurmu,
Sungguh binalah Kebajikan
Senantiasa paculah diri menepati Firman
Akan membawakan banyak kebahagiaan…
TIAN Yang Maha Tinggi

Penjelasan AKTIVITAS: silsilah Raja dan Nabi Suci *(Graffiti Board)*

1. Siapkan selembar karton ukuran A1 berwarna putih dan tulislah NAMA RAJA, WAHYU dan KARYA AGUNG
2. Siapkan potongan kertas bertuliskan nama 6 raja dan beberapa potongan kertas lain yang berisi wahyu dan karya masing-masing raja, peserta didik yang akan menempatkan urutan dan kelompok hingga tersusun seperti contoh di bawah ini

NAMA RAJA	WAHYU dan KARYA AGU NG serta KETELADANAN
Raja Suci *Fu Xi*	*He Tu*/Peta dari Sungai *He*, rangkaian tanda-tanda *Ba Gua*
Raja Suci *Huang Di*	*Lu Tu*/Peta Firman, menetapkan Hukum, mengajarkan beribadah, astronomi, pembagian sawah, huruf tulis, pakaian sopan, nama hari dan tahun, undang-undang, peribadahan, pengobatan.
Raja Suci *Tang Yao*	Menanam, menangkap ikan, berburu, beternak. memilih
Raja Suci *Yu Shun*	Berbakti, setia, rendah hati, baik hati, peduli, pekerja keras
Raja Suci *Da Yu*	*Hong Fan Jiu Chou*, 13 tahun berhasil mengatasi banjir.
Raja Suci *Wen*	*Chi Niao* membawa Dan *Shu*, membukukan kitab *Yi Jing* atau kitab wahyu tentang Perubahan/ Penciptaan Tuhan atas alam semesta dengan segala peristiwa.

Pertemuan XV Ulangan Harian II

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN II

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/ Menjodohkan/Uraian
- Menceritakan tentang Raja *Da Yu* dan *Wen Wang*, perilaku luhur yang diteladani dari beliau;	Disajikan uraian…	Pada masa pemerintah Raja *Yao* masih terdapat satu masalah besar yang belum dapat teratasi dengan baik. Masalah tersebut adalah masalah …. A. pertahanan C. banjir B. pertanian D. bahaya gempa
	Pilihan ganda	Raja Shun berusaha mengatasi masalah tersebut dan mempercayakan kepada …. *A. Hou Ji* *C. Gao Yao* *B. Gun* *D. Yu*

- Menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi *Da Yu* dan *Wen Wang* yang mesti diteladani; - Menyebutkan wahyu-wahyu yang diterima dan karya-karya Nabi *Da Yu* dan *Wen Wang*		Raja *Shun* sangat menghargai prestasi *Yu* dan memberinya hadiah berupa …. A. batu intan C. batu permata B. batu kumala D. batu granit
		Berkat jasa Yu yang sangat besar untuk kesejahteraan rakyat, maka Yu disebut sebagai …. *A. Huang Yu* *C. Da Yu* *B. Yu Wang* *D. Yu Shun*
		Wahyu *Tian* berupa seekor kura-kura raksasa yang di punggungnya terdapat Kitab diterima oleh *Yu* di …. A. sungai *Huang* C. Sungai *Lai* B. sungai *Luo* D. Sungai *Ho*
		Wahyu *Tian* yang diterima oleh *Yu* adalah …. *A. Hong Fan Jiu Chou* *C. Dan Shu* *B. He Tu* *D. Lu T*
		Wahyu *Dan Shu* diterima oleh …. A. Raja Suci *Huang Di* C.Raja Suci *Fu Xi* B. Raja Suci *Yao* D.Raja Suci *Wen*
	Uraian pendek	Jelaskan peristiwa wahyu yang diterima oleh Raja *Yu*!
		Siapakah Raja Suci *Wen* ? Sebutkan karya-karya Raja Suci Wen!
- Menjelaskan peristiwa menjelang wafat Nabi *Kongzi.*	Disajikan uraian…	Ketika Nabi *Kongzi* akan lahir, Ibu *Yan Zhengzai* memperoleh penglihatan datanglah seekor hewan suci. Ketika Nabi *Kongzi* akan wafat, hewan tersebut kembali muncul. Hewan tersebut adalah . … A.naga C. kura-kura B.qilin D. burung
		Hewan suci tersebut terbunuh dalam perburuan …. A. Rajamuda *Lu* C. Rajamuda *Ai* C. Rajamuda *Qi* D.Rajamuda *Wei*

		Setelah mengetahui hewan suci terbunuh, Nabi segera melakukan …. A. mengakhiri kegiatan duniawi B. menghadap rajamuda C. mengumpulkan murid D. perjalanan jauh
		Nabi wafat pada tanggal …. A. 27 bulan 2 *Kongzi Li* 551 SM B. 27 bulan 8 *Kongzi Li* 551 SM C. 18 bulan 2 *Kongzi Li* 479 SM D. 18 bulan 8 *Kongzi Li* 479 SM
		Nabi dimakamkan di kota …. *A. Qufu, Shandong* *B. Shandong, Qufu* *C. Shanghai, Shandong* *D. Shandong, Shanghai*
	Uraian pendek	Jelaskan mengapa Nabi bersedih ketika melihat hewan suci terbunuh!
		Lengkapilah nyanyian Nabi di bawah ini! ………………………….. runtuh ………………………….. patah ………………………….. Sang Bijak
		Lengkapilah nyanyian nyanyian jawab *Zi Gong* di bawah ini! Bila …………………runtuh, apakah yang …………………………………..? Bila ……………………..patah, di mana ………………………………… ? Bila Sang Bijak …………………, siapakah …………… ?
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 大禹, 文王	Menulis *hanzi*	Tulilah nama-nama Raja *Shun*, Raja *Da Yu* dan Raja Suci *Wen Wang*

- mencerita tentang Raja *Da Yu* dan *Wen Wang*, perilaku luhur yang diteladani dari beliau; - menyebutkan kembali perilaku luhur Nabi *Da Yu* dan *Wen Wang* yang mesti diteladani.	Disajikan uraian…	*Yu* berhasil mengatasi masalah besar, berkat prinsip hidup dan sikap beliau di bawah ini, kecuali …. A. mengutamakan kepentingan rakyat B. mengutamakan kepentingan keluarga C. bertanggung jawab terhadap tugas D. kerja keras dengan kegigihan tanpa lelah *Yu* bertekad untuk …. A.menjadi raja B.menjabat sebagai perdana menteri C.menjinakkan Sungai Kuning D.menaklukkan gunung Tai Jasa besar Raja *Wen* adalah …. A.membukukan kitab *Shi Jing* B.membukukan kitab *Shi Jing* C.membukukan kitab *Li Jing* D.membukukan kitab *Yi Jing*
	Uraian pendek	Ceritakan perjuangan *Yu* sehingga berhasil. Jelaskan sikap yang dapat diteladani dari Raja *Yu*!

Daftar Pustaka

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3, 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984. *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu.* Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08, 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.

Ks. Tjiong Giok Hwa, 1999. *Jalan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I.* Sala: MATAKIN.

Tang Enjia, 2003. Xiang Gang Xiao Xue-Ru Jiao De Yu Ke Cheng, Hong Kong, Xiang Gang Kong
Jiao Xue Yuan Chu Ban.

Ks. Tjiong Giok Hwa, 2004. *Jalan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu II*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29, 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi.* Sala: MATAKIN.

Tjhie Tjay Ing, Xs., 2006. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu, Sala,* MATAKIN. Matakin, *2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti). Sala: MATAKIN.*
He Xuanluan, 1998. Kongzi de gushi, Taizhong Shi. Taiwan: Qinglian Chubanshe

Budi Wijaya, Liana Wijaya, 2010. Aku Seorang Junzi. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Kitab Sishu, 2012. *Kitab Suci Agama Khonghucu.* Sala: MATAKIN

Budi Wijaya, Liana Wijaya, 2014. *Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional*

Glosarium

A

Ào奥 (baca : *ao*) = malaikat ruang barat daya

B

bàba 爸爸 (baca : *pa pa*) = ayah

Bā Chéng Zhēn Guī 八诚箴规 (baca : *pa jeng cen kuei*) = Delapan Pokok Keimanan

bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga

bakcang = nama kue terbuat dari ketan berisi daging dan dibungkus daun bambo; zongzi

Bāyuè èrshíqīrì 8月27日(baca : *pa yue er se ji re*) : tanggal 27 bulan 8 Kongzili

Bāyuè shíwǔrì 8月15日(baca : *pa yue she u re*) : tanggal 15 bulan 8 Kongzili

bóshì 博士 (baca : *puo she*) = gelar yang diberikan kepada cendekiawan yang

telah mempelajari buku-buku kuno; kini gelar untuk seorang doctor (S3)

Bó Yí 伯夷 (baca : *puo i*)= Nabi Kesucian

C

Cài 蔡 (baca : *jai*) = nama negeri

cháliào 茶料 (baca : *ja liao*) = 3 cangkir teh dan 3 macam manisan

Chén 陈 (baca : *jen*) = nama negeri jaman Musim Semi dan Gugur peride 770-475 SM

chéng 诚 (baca : *jeng*) = iman; sempurnanya kata batin dan perbuatan

Chéng Táng (baca : *jeng dang*) = pendiri dinasti Shang (disebut pula sebagai Shang Tang 商汤) yang memerintah pada tahun 1675 SM–1646 SM

chǐ 耻 (baca : *je*) = tahu malu

chī cài 吃菜 (baca : *je jai*) = vegetarian, makan sayur-sayuran (non hewani)

Confucius = Nabi Kongzi

Chóng'ěr 重耳(baca : *cong er*) = nama lain Jinwengong (anak raja Jinxiangong)

Chǔ 楚 (baca : *ju*) = nama negeri pada jaman Dinasti Zhou

Chǔhuáiwáng 楚怀王 (baca : *ju huai wang*) = nama raja Chu yang termakan hasutan untuk pergi ke Negeri Qin, lalu tertawan di sana

chúxī 除夕 (baca : *ju si*) = sembahyang penutupan tahun menjelang tahun baru Kongzili

Chuzhengshangwang (baca : ju ceng shang wang) = raja Negeri Chu, pengganti Raja Chuhuaiwang

Chūnqiū 春秋 (baca : *juen jiou*) = jaman Musim Semi dan Musim Gugur, saat kelahiran nabi Kongzi

Chūnqiū Jīng 春秋经 (baca : *juen jiou cing*) = Kitab Musim Semi dan Musim Gugur

cuì 翠 (baca : *jui*) = nama pusaran air

D

Dàxué 大学 (baca : *ta syie*) = Kitab Ajaran Besar (salah satu bagian Kitab Sishu)

dào 道 (baca : *tao*) = jalan suci

dàrén 大人 (baca : *ta ren*) = orang berkedudukan/orang besar

Dà Yǔ 大禹 (baca : *ta yi*) = nama lain Yǔ (禹) / menteri pengairan

diǎnxiāng 点香 (baca : *tien siang*) = sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 Kongzili

Dǒngzhòngshū 董仲舒 (baca : tong cong shu) = cendekiawan Rujiao (179-104 SM)

Duānwǔjié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = Festival perahu naga tanggal 5 bulan 5 Kongzi

Li (= *Duanyang*)

Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar kepada Tian pada tanggal 5



bulan 5 Kongzili (= *Duanwu Jie*)

dǐnglǐ 顶礼(baca : *ting li*) = sikap menghormat kepada Tian dan Nabi

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tanggal 22 Desember

Duān Mùcì 端木赐 (baca : t*uan mu je*) = nama lain Zi Gong

E

Èryuè shíbārì 2月18日(baca : *er ye se ba re*) : tanggal 18 bulan 2 Kongzili

F

Feng Huan = penasehat Mengchangjun

Fúdézhēng Shén 福德正神 (baca : *fu de ceng sen*) = dewa kebahagian dan kebajikan

Fú Xī 伏羲 (baca : fu xi) = nama raja suci jaman purba

Fūzǐ Miào 夫子庙（baca : *fu ce miao*）= sebutan lain dari kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng Guru

G

Gāo Yáo 皋陶 (baca : *kao yao*) = nama menteri perundang-undangan

Gòng Gōng 共工 (baca : *kong kong*) = nama raja

gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)

gǒngshǒu 拱手 (baca : *kong shou*) = sikap menghormat kepada yang lebih muda

gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*) = ucapan tahun baru (arti : semoga makmur)

Gong Zilan (baca : *kong ce lan*) = nama menteri di Negeri Chu

Guān Gōng 关公/ Guān Yǐ 关羽 (baca : *kuan kung/kuan yi*) = nama dewa kesetiaan

Guān Yīn 观音 (baca : *kuan yin*) = nama dewi welas asih

Guĭshén 鬼神 (baca : kuei shen)= Tuhan Yang Maha Roh

Gŭn 鲧 (baca : *kuen*) = nama menteri (ayah *Da Yu*)

Gŭ Sŏu 瞽叟 (baca : *ku sou*) = nama ayah Raja Shun

H

Hai Zhang (baca : *hai cang*) = teman Jie Zhitui

Hánshíjié 寒食节 (baca : *han she cie*) = hari raya makan dingin

Hànwŭdì 汉武帝 (baca : *han u ti*) = raja dinasti Hàn

He = nama sungai

Fújiàn 福建 (baca: *fu jien*) = nama daerah di China/Zhongguo

hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang

Hòu Jì 后稷 (baca : *hou ci*) = nama menteri pertanian

Huángdì 黄帝 (baca : *huang ti*) = nama raja purba (2698 SM – 2598 SM)

Huáng Hé 黄河 = sungai kuning

Huángyĭ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : *huang i shang ti*) = Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

J

Jian Guānshì 幵官氏 (baca : *cien kuan she*) = istri Nabi Kongzi

jiào 教 (baca : *ciao*) = agama

Jiè Zhītuī 介之推 (baca : *cie ce duei*) = menteri setia di negeri Jin

Jìng hépíng 敬和平 (baca : *cing he bing*) = sembahyang arwah leluhur tanggal 15 bulan 7 Kongzili

Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzili

Jīngzhōng bàoguó 精忠报国 (baca : *cing cong pao kuo*) = semangat kesetiaan membela negara



jīnshēng yùzhèn 金声玉振 (baca : *cin sheng yii cen*) = (arti literal dalam musik) membunyikan genta sebagai awal dan diakhiri dengan membunyikan alat musik terbuat dari giok, memakai berbagai alat music dalam satu pertunjukan; merangkai berbagai aliran pemikiran/mashab terbaik menjadi satu kesatuan

Jìnwéngōng 晋文公 (baca : *cin wen kong*) = gelar raja Chong'er

Jìnxiàngōng 晋献公 (baca : *cin sien kong*) = nama raja di negeri Jin

jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*)= susilawan / umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

K

Kǒng Bóxià 孔伯夏 (baca : *gong puo sia*) = ayah Kong Shulianghe

Kǒng Demao (baca : *gong te mao*) = keturunan Nabi Kongzi ke-77

Kǒng Fǎngshū 孔仿叔 (baca : *gong fang shu*) = anak Kong Fujia

Kǒng Fùjiā 孔父嘉 (baca : *gong fu cia*) = bangsawan Song keturunan Wei Zhong

Kongja myo 孔子庙 = nama lain Kongzi Miao dalam bahasa Korea

Kǒng Lín 孔林 (baca : *gong lin*) = kompleks makam Nabi Kongzi di Qufu

Kǒng Qiū 孔丘 (baca : *gong jiou*) = Nabi Kongzi

Kōngsāng 空桑 (baca : *gong sang*) = lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi

Kǒng Shèng Táng 孔圣堂 (baca : *gong sheng dang*) = rumah ibadah Khonghucu di Shenzhen

Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi

Kǒng Wéiqín 孔维勤 (baca : *gong wei jin*) = keturunan Nabi ke 78, tinggal di Taiwan

Kǒngyuán 孔元 (baca : *gong yen*) = kalender Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= *yinli*), disebut pula Kongyuan 孔元

Kǒngzǐ Miào 孔子庙 (baca : *gongce miao*)= salah satu tempat ibadah umat Khonghucu

Kǒng Zhong (baca : *gong cong*) = seorang keturunan Nabi, ketua panitia perayaan Qingming tahun 2008 di Qufu

Koshi-byo 孔子庙 = nama lain Kongzi Miao di Jepang

Kuāng 匡 (baca : *guang*) = salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi

Kuecang = nama kue dari ketan dan dibungkus daun bambu

L

lǎo 老 (baca : *lao*) = tua

Lí 黎 (baca : *li*) = nama suku di Pulau Hainan, China/Tiongkok

lǐ 礼 (baca : *li*) = kesusilaan

lì 历 (baca : *li*) = penanggalan, kalender

lián 廉 (baca : *lien*) = suci hati

Lí Jī 骊姬 (baca : *li ci*)= permaisuri Jinxiangong

Lǐjīng 礼经 (baca : *li cing*)= Kitab Kesusilaan

Línfén 临汾 (baca : *lin fen*) = nama sekarang kota Pingyang di Provinsi Shanxi

lǐtáng 礼堂 (baca : *li dang*) = aula / tempat kebaktian

Lǐ Dǒng 李侗 (baca : *li tong*) = teman ayah Zhu Xi

Liú Xiàhuì 柳下惠 (baca : *liou sia huei*) = Nabi keharmonisan

lóngchuán 龙船 (baca : *long juan*)= perahu naga

Lǔ 鲁 (baca : *lu*) = Negara bagian tempat kelahiran Nabi

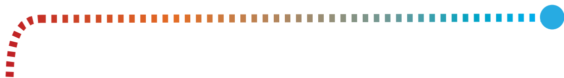
Lǔduān 鲁端 (baca : *lu tuan*) = pintu gerbang rumah Nabi

Lǔdìnggōng 鲁定公 (baca : *lu ting kong*) = nama raja muda

lunar new year = tahun baru yinli

Luo = nama sungai

Lúnyǔ 论语 (baca : *luen yi*) = Kitab Sabda Suci (salah satu bagian Kitab Sishu)



lùtú 箓图 (baca : *lu du*) = peta firman

Lŭxiānggōng 鲁襄公 (baca : lu siang kong) = raja yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi

Lŭzhàogōng 鲁昭公 (baca : lu cao kong) = nama raja muda

M

māma 妈妈 (baca : *ma ma*) = ibu

Mèngchángjūn 梦尝君 (baca : *meng jang cuin*) = bangsawan Negeri Qi

Mèngpí 孟皮 (baca : *meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Mèngzĭ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Bingcu; nama salah satu Kitab Sishu

Mian Shān (baca : *mien shan*) = nama hutan

Miáo 苗 (baca : *miao*) = nama suku di China/Tiongkok

miào 庙 (baca : *miao*) = tempat ibadah, kelenteng

Mì Lúo 汨罗 (baca : *mi luo*) = nama sungai dekat danau Tong Ding

Míng 明 (baca : *ming*) = nama kerajaan/dinasti di China/Tiongkok (tahun 1368-1644)

Mĭn Sŭn 闵损 (baca : *min suen*) = murid Nabi Kongzi

mùduó 木铎 (baca : mu tuo) = genta rohani (Tian zhi muduo)

Munmyo 文庙 = nama lain Wen Miao dalam bahasa Korea

O

Ōuyáng Xiù 欧杨秀 (baca : *ou yang siou*) = sastrawan besar China

P

Píngyáng 平阳 (baca : *bing yang*) = nama ibukota jaman Raja Purba Yao (kini kota Linfen di Provinsi Shanxi)

Q

Qí 齐 (baca : *ji*) = nama negeri jaman Zhanguo (peperangan antar negara) di China

Qì 契 (baca : *ji*) = nama menteri militer

Qíjǐnggōng 齐景公 (baca : ji cing kong) = pangeran / rajamuda negeri Qi

qílín 麒麟 (baca : *jilin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal dan bersisik seperti naga

Qīngmíngjié 清明节 (baca : *jing ming cie*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qínmùgōng 秦穆公 (baca : *jin mu kong*) = raja muda yang membantu Chong'er kembali ke negeri Jin

Qin Shang (baca : *jin shang*) = nama menteri Negeri Chu

qínxué 勤学 (baca : *jin syie*) = rajin belajar

Qiū 丘 (baca : *jiou*) = nama lain Nabi Kongzi

Qīyuè èrshíjiǔrì 7月29日(baca : *ji yue er she jiu re*) : tanggal 29 bulan 7 Kongzili

Qīyuè shíwǔrì 7月15日(baca : *ji yue she u re*) : tanggal 15 bulan 7 Kongzili

Qǔfù 曲阜 (baca : *jii fu*)= kota di Propinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

Qū Xū 屈嬃 (baca : *jii syi*)= kakak perempuan Qu Yuan

Qū Yuán 屈原 (baca : *jii yuen*)= pahlawan / menteri besar dari Negeri Chu

R

rén 仁 (baca : *ren*) = cinta kasih

rì 日 (baca : *re*) = tanggal

ronde = makanan dari tepung ketan berbentuk bulat

Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar, agama Khonghucu

rùn 闰 (baca : *ruen*) = bulan muda dalam penanggalan Kongzili/yinli



S

sānbāo 三包 (baca : *san pao*) = 3 benda penting (air putih, bunga, teh)

Sānqīng Gōng 三清宫 (baca : *san jing kong*) = nama kelenteng Taoist di Singapura yang selalu rutin menyelanggarakan sembahyang hari lahir Nabi Kongzi

sān Kǒng 三孔 (baca : *san gong*) = tiga Kong yaitu Kong Lin, Kong Miao, Kong Fu

satya = sungguh-sungguh setia

Sei-byo 圣庙 = nama lain Sheng Miao dalam bahasa Jepang yang berarti kelenteng Nabi

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

Shāng 商 = nama dinasti di Zhongguo (1600 SM-1046 SM)

Shangguan Dafu (baca : shang kuan ta fu) = nama menteri Negeri Chu

Shānxī 山西 (baca : *shan si*)= nama propinsi

shànzāi 善哉 (baca : *shan cai*) = kata penutup doa

Shèng Miào 圣庙 （baca : *sheng miao*) = salah satu sebutan kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng Nabi

shèngrén 圣人 (baca : *sheng ren*) = nabi

shèngrén zhī yán 圣人之言 (baca : *sheng ren ce yen*) = sabda nabi

shéndēng 神灯 (baca : *shen teng*) = lampu sembahyang

shénmíngdàn 神明旦 (baca : shen ming tan) = hari lahir shenming

shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah

Shí'èryuè sānshírì 12月 30 日(baca: *she er yue san she*) = tanggal 30 bulan ke-12 penanggalan Kongzili/yinli

Shí'èryuè èrshísìrì 12月 24 日(baca: *she er yue er she se re*) = tanggal 24 bulan ke-12 penanggalan Kongzili/yinli

Shījīng 诗经 (baca : *she cing*) = Kitab Puisi / Sanjak

Shūjīng 书经 (baca : *shu cing*) = Kitab Dokumen / Hikayat

Shùn 舜 (baca : *shuen*) = nama raja (pengganti Raja Yao)

Sìjué 四绝 (baca : *se cie*) = empat kelepasan (dari kecacatan)

Sìshū 四书 (baca : *se shu*) = kitab suci agama Khonghucu

Sìshuǐ 泗水 (baca : *se shuei*) = nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

Sòng 宋 (baca : *sung*) = nama negeri/dinasti

Sùwáng 素王 (baca : *su wang*) = raja tanpa mahkota

T

Tiānfú Gōng 天福宫 (baca : *dien fu kong*) = nama kelenteng di Singapura yang ada altar Nabi Kongzi (= *Thian Hock Keng*)

Tài Shān 泰山 (baca : *dai shan*) = nama gunung

Táiwān Kǒngjiào Xiéhuì 台湾孔教协会 (baca : *dai wan gong jiao sie hui*) = Majelis Agama Khonghucu Taiwan

Táiwān Kǒngzǐ Xuéyuàn 台湾孔子学院 (baca : *dai wan kong ce sie yen*) = Akademi Khonghucu Taiwan tepasarira = toleransi

tì 悌 (baca : *di*) = rendah hati

Tiān 天 (baca : *dien*) = sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu

tiānmìng 天命 (baca : *dien ming*) = firman Tuhan

Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan

Tong Ding (baca : *dong ting*) = danau tempat Qu Yuan diasingkan

Tǔdì Gōng/Tǔ Shén 土地公/土神 (baca : *du ti kong/du shen*) = dewa tanah

V

Van Mieu 文庙 = nama lain Wen Miao dalam bahasa Vietnam

Van thanh mieu 文圣庙 = nama lain Wen Sheng Miao dalam bahasa Vietnam yang berarti kelenteng Nabi Kesusastraan



W

wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)

wànshì shībiǎo 万世师表 (baca : wan she she piao) = gelar Nabi Kongzi yang berarti guru agung sepanjang masa

Wèi 卫 (baca : *wei*) = nama negeri di Tiongkok jaman dulu

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan

Wèilínggōng 卫灵公 (baca : *wei ling kong*) = nama raja muda di negeri Wei

Wéi Tiān Yǒu Dé 惟天佑德 (baca : *wei dien you de*) = senantiasa Tian melindungi kebajikan

Wei Zhong (baca : *wei cong*) = nama

Wēi Zǐqǐ 微子启 (baca : *wei ce ji*) = kakak tertua Raja Zhou

Wén 文 (baca : wen) = nama raja 文王

Wén Chāng Cí 文昌祠 (baca : wen jang je) = salah satu nama kelenteng agama Khonghucu

wénlú 文炉 (baca : *wen lu*) = tungku pembakaran surat doa

Wén Miào 文庙 (baca : *wen miao*) = salah satu nama kelenteng agama Khonghucu yang berarti kelenteng Kesusastraan (Temple of Lietarture)

wùbì 勿必 (baca : *u pi*) = tidak mengharuskan

wùgù 勿固 (baca : *u ku*) = tidak kukuh

wǔguǒ 五果 (baca : *u kuo*) = 5 macam buah

Wǔjīng 五经 (baca : *u cing*) = Kitab Yang Lima (*the Five Classics*), kitab yang mendasari

wǔshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00

wùwǒ 勿我 (baca : *u wo*) = tidak menonjolkan aku nya

wùyì 勿意 (baca : *u i*) = tidak berangan-angan kosong

Wǔyuè chūwǔ 五月初五 (baca : *u yue ju u*) = tgl 5 bulan 5 Kongzili (hari Duanyang)

X

Xiàng 象 (baca : *siang*) = adik tiri Shun

xiāng 香 (baca : *siang*) = dupa

xiānglú 香炉 (baca : *siang lu*) = tempat menancapkan dupa

Xián Yǒu Yì Dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : Milikilah yang satu yaitu kebajikan)

xiào 孝 (baca : *siao*) = berbakti

Xiàojīng 孝经 (baca : *siao cing*) = Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi

xiǎorén 小人 (baca : *siao ren*) = orang yang rendah budi

Xié 叶 (baca : *sie*) = nama negeri

Xiè 契 (baca : *sie*) = menteri pendidikan jaman Raja Yao

xiè Tiān zhī'ēn 谢天之恩 (baca : *sie dien ce en*) = ucapan syukur kepada Tian

xìn 信 (baca : *sin*) = dapat dipercaya

Xin Sheng (baca : sin sheng) = anak Jinxiangong

xìng 性 (baca: *sing*) = watak

xuānlú 宣炉 (baca : *syien lu*) = tempat membakar dupa

Xué Miào 学庙/Xué Gōng 学宫 (baca : *syie miao/syie kong*) = salah satu sebutan kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng sains

xuéxí 学习 (baca : *syie si*) = belajar

Y

yǎ 疋 (baca : *ya*) = sehelai (*kain*)

Yáng Hǔ 阳虎 (baca : *yang hu*) = nama pemberontak di Negeri Lu

yánglì 阳历 (baca : *yang li*) = penanggalan masehi

Yángliǔ 杨柳 (baca : *yang liu*) = nama pohon willow

Yang Xiujing (baca : *yang siou cing*) = tokoh cerita anak berbakti



Yán Huí 颜回 (baca : *yen huei*) = murid nabi Kongzi yang terpandai

Yán Xiāng 颜襄 (baca : *yen siang*) = kakek Nabi Kongzi

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi Kongzi

Yáo 尧 (baca : *yao*) = nama raja purba

Yáoxū 姚墟 (baca : *yao syi*) = tempat kelahiran raja Shun

Yàshèng 亚圣 (baca : *ya sheng*) = gelar Mengzi (artinya : *wakil nabi, orang suci kedua*)

yī 揖 (baca : *i*) = sikap menghormat kepada yang lebih tua

yí 仪 (baca : *i*)= nama negeri

yì 义 (baca : (baca : *i*) = kebenaran dan keadilan

Yìjīng 易经 (baca : *i cing*) = Kitab Perubahan / Kejadian

yìwù 义务 (baca : *i u*) = kewajiban / tanggung jawab

Yīn 殷 (baca : *in*) = nama lain Dinasti Shang di China/Tiongkok (1600 SM-1046 SM)

yīnlì 阴历 (baca : *in li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi matahari

Yīn Shòu 殷受 (baca : *in shou*) = nama lain Raja Zhou

yīnyáng 阴阳 (baca : *in yang*) = sifat negatif dan positif

Yī Yǐn 伊尹 (baca : *i in*) = nabi kewajiban

Yǒngjǐ 永济 (baca : *yong ci*) = nama kabupaten

Yuè Fēi 岳飞 (baca : *yue fei*) = nama pahlawan

Yǔ 禹 (baca : *yii*) = menteri pengairan

Yú Fù 渔父 (baca : *yii fu*) = bapak nelayan teman Qu Yuan

Yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzili

yuè 月 (baca : *yue*) = bulan

yuèbǐng 月饼 (baca : *yue ping*) = kue bulan

Z

Zàojūn 灶君 / Zào Shén 灶神 (baca : cao juin / cao shen) = malaikat dapur

zhàng 丈 (baca : cang) = ukuran panjang (3.3 meter)

Zhāng Yí 张仪 (baca : cang i) = seorang menteri Negeri Qin yang berhasil meretakkan hubungan Raja Chuhuaiwang dengan Qu Yuan

Zēng Cān 曾参 (baca : ceng jan) = nama lain Zengzi

Zēngzǐ 曾子 (baca : ceng ce) = murid Nabi Kongzi

Zhànguó 战国 (baca : can kuo) = jaman peperangan antar agama di Tiongkok (475 SM-221 SM)

Zhēngyuè 正月 (baca : *ceng yue*) = bulan ke-1 Kongzili/yinli

Zhēngyuè bārì正月8 日(baca : *ceng yue ba re*) = tanggal 8 bulan ke-1 Kongzili/yinli

Zhēngyuè shíwǔrì 正月15 日(baca : *ceng yue she u re*) = tanggal 15 bulan ke-1 Kongzili/yinli

zhī 知 (baca : *ce*) = bijaksana

Zhìshèngdàn 至圣诞 (baca : *ce sheng tan*) = peringatan hari lahir Nabi Kongzi

Zhìshèngjìchén 至圣忌辰 (baca : *ce sheng ci jen*) = peringatan hari wafat Nabi Kongzi

zhōng 忠 (baca : *cong*) = satya

Zhōngdū 中都 (baca : *cong tu*) = tempat nabi menjabat walikota

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiū 中秋 (baca : *cong jiou*) = pertengahan musim gugur

Zhōngqiūjié 中秋节 (baca : *cong jiou cie*) = perayaan dan sembahyang musim gugur (15 bulan 8 Kongzili)

zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca : *cong jiou yue ping*) = sajian kue bulan pada sembahyang Zhongqiu

zhōngshù 忠恕 (baca : *cong shu*) = satya dan tepasarira



Zhong Ting (baca : *cong ding*) = makam

zhōngyāng 中央 (baca : *cong yang*) = tgl 15 bulan 7 Kongzili

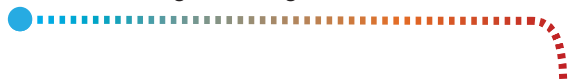
Zhōngyōng 中庸 (baca : *cong yong*) = kitab Tengah Sempurna (salah satu bagian Kitab Sishu)

Zhòng Yóu 仲由 (baca : *cong you*) = nama lain Zi Lu, murid Nabi Kongzi

Zhòu 纣 (baca : *cou*) = Yin Shou (raja terakhir dinasti Shang)

Zhōu 周 (baca : *cou*) = nama negeri / nama dinasti saat kelahiran Nabi Kongzi

Zhōudìngwáng 周定王 (baca : *cou ting wang*) = nama raja (606 SM- 586 SM)



PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Liana Wijaya
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 085850170008.
E-mail : lieming611@gmail.com
Akun Facebook : lieming_yauw@yahoo.com
Alamat Kantor : BELL School Perumahan Pratama Ruko A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian : Bahasa Mandarin dan Pendidikan Agama Khonghucu



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005 – 2013: Guru Mandarin TK dan SD di Sekolah Bright Kiddie Surabaya; – 2010
2. 2008 – 2016 : Guru Sekolah Minggu Khonghucu MAKIN Boen Bio Surabaya;
3. sekarang
4. 2011 – 2016 : Guru agama Khonghucu di beberapa sekolah Surabaya.
5. sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya tahun 1991-1996;
2. Universitas Terbuka Jinan Daxue Fakultas Pendidikan Guru Bahasa Mandarin di Guangzhou, China tahun 2009-2014.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Budi Wijaya, S.E.
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 0818378778
E-mail : budi_wijaya@hotmail. com
Akun Facebook : budiwijaya
Alamat Kantor : BELL School Perumahan Pratama Ruko A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 1999 – sekarang: Pengelola sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Surabaya.
2. 2010 – 2014: Ketua Bidang Luar Negeri MATAKIN Pusat Jakarta;
3. 2006 – 2014: Wakil Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Universitas Kristen PETRA Fakultas Sastra Inggris tahun 1982-1985
2. Universitas 17 Agustus Fakultas Ekonomi tahun 1982-1986.
3. Universitas 17 Agustus Fakultas Sastra Inggris tahun 1990-1991.
4. Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa dan Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa tahun 2007-2009.
5. Chongqing Normal University Fakultas Bahasa dan Sastra Tionghoa tahun 2009-2010.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V, VI dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas V pada tahun 2015.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Tidak ada.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Js. Maria Engeline Santoso, S.Kom, M.Ag
Telp Kantor/HP : 0878 3337 9688
E-mail : mariaengeline@yahoo.com
Akun Facebook : mariaengeline@yahoo.com
Alamat Kantor : Kompleks Royal Sunter Blok D-6, Jl. Danau Sunter Selatan, Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Agama Khonghucu

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 2015-sekarang: Dosen character building: agama dan pancasila di Universitas Bina Nusantara Jakarta
2. 2011-2015: Guru bahasa Mandarin di TK dan SD Mardi Yuana Depok, SD dan SMP Penuai Cibubur
3. 2010-2011: Guru agama Khonghucu dan budi pekerti di SDN Mintaragen 4 dan 5 Tegal

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S2: Ushuluddin/Perbandingan Agama/Agama Khonghucu/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013–2015)
2. S1: Teknik Informatika/Universitas Bina Nusantara Jakarta (2000–2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku bahan ajar mata kuliah wajib agama Khonghucu pada perguruan tinggi
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti tingkat SMALB

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Pengaruh Ajaran Khonghucu tentang Ren terhadap Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga (Studi Umat Khonghucu di Litang Harmoni Kehidupan Cimanggis Tahun 2015) Tahun terbit: 2015.

Nama Lengkap : Xs. Buana djaja BS.
Telp Kantor/HP : -
E-mail : Sekretariat@matakin.or.Id.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : MATAKIN, Komplek Royal Sunter D-6 Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

Nama Lengkap : Drs. Uung Sendana L. Linggaraja, S.H.
Telp Kantor/HP : 0216509941/085217104788
E-mail : sekretariat@matakin.or.id, u_sendana@yahoo.com
Akun Facebook : Uung Sendana Linggaraja
Alamat Kantor : MATAKIN, Komplek Royal Sunter D-6 Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 - 2016: Dosen MKU Pendidikan Agama Khonghucu Universitas Tarumanagara Jakarta
2. 2010 - 2016 Pengusaha Penerbitan Buku Keagamaan Khonghucu
3. 2002 - 2016: Pengusaha Network Marketing
4. 2005 - 2009 Marketing Director Perusahaan Farmasi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sjarif Hidayatullah Jakarta (2014 - 2016, Tesis)
2. S1: Fakultas Hukum Jurusan Keperdataan Universitas Padjadjaran Bandung 1984 - 1992
3. S1: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung 1984 - 1990

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD-SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada

Nama Lengkap : Xs. Dr. Oesman Arif, M.Pd.
Telp Kantor/HP : 082141105839
E-mail : gentanusantara@gmail.com
Akun Facebook : Xs Oesman Arief
Alamat Kantor : Jl. Drs. Yap Tjwan Bing No 15, Surakarta Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Ilmu Filsafat Tiongkok, Tusuk Jarum (Akupuntur)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Fakultas Sastra di Unervisitas Negeri Solo (UNS) 1979-2007
2. Dosen luar biasa Universitas Negeri Solo (UNS) 2008- sekarang
3. Dosen Agama Khonghucu di Universitas Gajahmada (UGM) mulai tahun 1980 – sekerang

4. Dosen Tamu (Agama Khonghucu) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2013-2015
5. Dosen Penguji Doktor di Universitas Indonesia (UI) 2014-2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Fakultas Filsafat Universitas Program Pascasarjana Universitas Gajahmada (UGM), 2003- 2007.
2. S2: Fakultas Ilmu Sejarah IKIP Jakarta, 1993-1996
3. S1: Fakultas Filsafat UGM, Universitas Gajahmada, 1973 - 1976.
4. Sarjana Muda, Jurusan Filsafat Kebudayaan, IKIP Negeri Surakarta, 1968 - 1972.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Tingkat SD, SMP dan SMU dari tahun 2008-2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Penyelenggaraan Negara Menurut Filsafat Xun ZI (2007)

Informasi Lain dari Penulis :
Lahir di Solo, 15 Mei 1942. Menikah dan dikaruniai 4 anak. Aktif di Organisasi Keagamaan seperti Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN), Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Solo, pernah mendapatkan penghargaan tokoh Tionghoa Kota Surakarta tahun 2013, menjadi narasumber di berbagai kegiatan Diklat, Workshop Keagamaan dan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI dan universitas- universitas

---



PROFIL EDITOR

Nama Lengkap : Wuri Prihantini, S.S
Telp Kantor/HP : 08128619371
E-mail : suika_81@yahoo.com
Akun Facebook : suika_81@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. GUNUNG SAHARI RAYA NO.4
Bidang Keahlian : Bahasa Jepang

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – sekarang: Staf bidang Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Bahasa dan Sastra/jurusan bahasa Jepang/Program extensi/STBA LIA-JAKARTA (2004 – 2005)
2. D3: Fakultas Bahasa dan Sastra/jurusan bahasa Jepang /UNIVERSITAS DARMA PERSADA-JAKARTA (1999-2002)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. BUKU PEND.AGAMA BUDDHA KLS 7 (BS-BG)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada

HIDUP MENJADI LEBIH INDAH TANPA NARKOBA